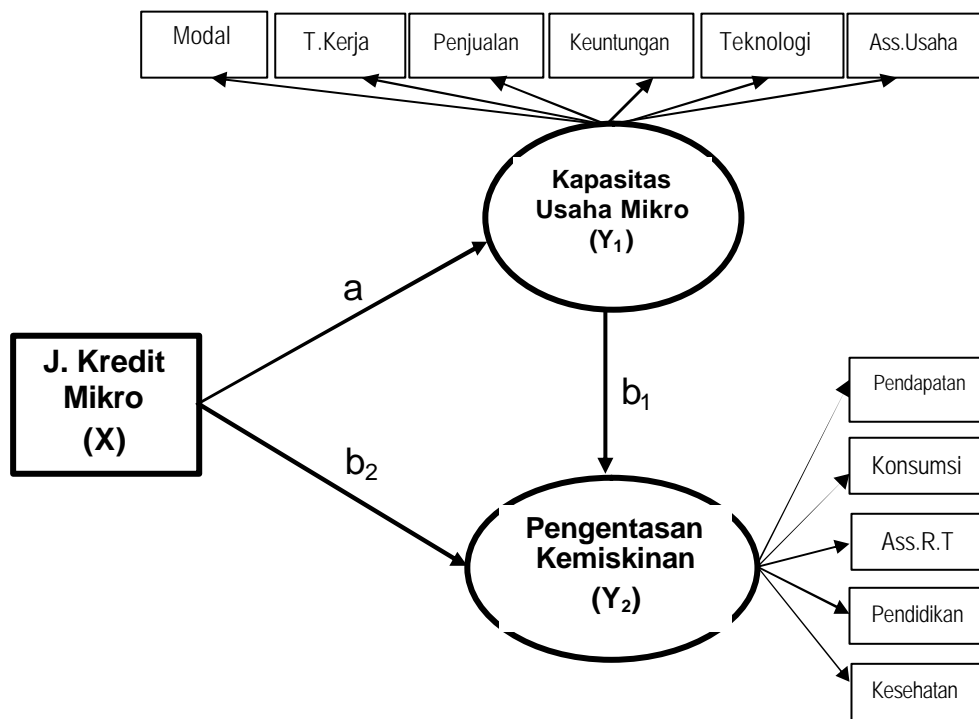


tersebut digunakan untuk pengentasan kemiskinan atau peningkatan kesejahteraan rumah tangga.

Dalam kaitan dengan model yang dikemukakan, maka kredit yang dimaksud adalah jumlah kredit mikro yang dipinjam pada BRI, selanjutnya digunakan untuk meningkatkan kapasitas usaha mikro. Kapasitas usaha mikro mencakup beberapa indikator yaitu modal, tenaga kerja, penjualan, keuntungan, teknologi, asset usaha. Untuk melihat pengaruh jumlah kredit mikro pada pengentasan kemiskinan mencakup beberapa indikator yaitu pendapatan, konsumsi, asset rumah tangga, pendidikan dan kesehatan.



Gambar 14. Kerangka Konseptual Penelitian

Keterangan:



= Merupakan variabel terukur

○ = Merupakan variabel yang tidak diukur secara langsung, akan tetapi diukur dengan beberapa indikator.

X = Jumlah kredit mikro

Y_1 = Kapasitas usaha mikro

Y_2 = Pengentasan kemiskinan

a_1 = Koefisien pengaruh jumlah kredit mikro terhadap kapasitas usaha mikro

b_1 = Koefisien pengaruh kapasitas usaha mikro terhadap pengentasan kemiskinan

b_2 = Koefisien pengaruh jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan

Berdasarkan kerangka konseptual pada Gambar 14 maka dapat dibuat hubungan fungsional antar variabel sebagai berikut:

$$Y_1 = f (X) \quad 3.1a$$

$$Y_2 = f (X, Y_1) \quad 3.1b$$

Sehingga model persamaan strukturalnya adalah :

$$Y_1 = a_0 + a_1X + e_1 \quad 3.2a$$

$$Y_2 = b_0 + b_1Y_1 + b_2X + e_2, \quad 3.2b$$

Dimana :

X = Jumlah kredit mikro (variabel eksogen)

Y_1 = Kapasitas usaha mikro (Variabel endogen 1)

Y_2 = Pengentasan kemiskinan (Variabel endogen 2)

a_1, b_1, b_2 = koefisien pengaruh

a_0, b_0 = konstanta

e_1, e_2 = adalah error (faktor kesalahan).

Untuk menentukan pengaruh variabel eksogen terhadap variabel endogen, maka dapat dikemukakan persamaan, sebagai berikut:

$$Y_1 = a_0 + a_1X + e_1 \quad 3.3a$$

$$-b_1Y_1 + Y_2 = b_0 + b_2X + e_2 \quad 3.3b$$

Kemudian persamaan tersebut dapat dirubah ke bentuk perkalian matriks:

$$\begin{pmatrix} 1 & 0 \\ -b_1 & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} Y_1 \\ Y_2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} a_0 + a_1X + e_1 \\ b_0 + b_2X + e_2 \end{pmatrix} \quad 3.4$$

Dari persamaan tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut:

$$AY = X \quad 3.5$$

$$Y = X A^{-1}$$

$$A^{-1} = \frac{AdjA}{|A|}$$

Dimana: $|A| = 1$

$$Adj.A = A_{ij}'$$

$$AdjA = \begin{pmatrix} 1 & b_1 \\ 0 & 1 \end{pmatrix}'$$

$$AdjA = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ b_1 & 1 \end{pmatrix}'$$

Jadi:
$$A^{-1} = \frac{Adj.A}{|A|}$$

$$A^{-1} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ b_1 & 1 \end{pmatrix}$$

$$\begin{pmatrix} Y_1 \\ Y_2 \end{pmatrix} = \begin{pmatrix} 1 & 0 \\ b_1 & 1 \end{pmatrix} \begin{pmatrix} a_0 + a_1X + e_1 \\ b_0 + b_2X + e_2 \end{pmatrix} \quad 3.6$$

Didapatkan Persamaan *Reduce form* sebagai berikut:

$$Y_1 = a_0 + a_1X + e_1 \quad 3.7a$$

$$Y_2 = b_1(a_0 + a_1X + e_1) + (b_0 + b_2X + e_2)$$

$$= a_0b_1 + a_1b_1X + b_1e_1 + b_0 + b_2X + e_2$$

$$= (a_0b_1 + b_0) + (a_1b_1 + b_2)X + (b_1e_1 + e_2) \quad 3.7b$$

Dari persamaan 3.7a dan 3.7b dapat dikemukakan:

(1) *Pengaruh langsung*

a_1 = Merupakan pengaruh langsung jumlah kredit mikro (X) terhadap kapasitas usaha mikro (Y1)

b_1 = Merupakan pengaruh langsung kapasitas usaha mikro (Y1) terhadap pengentasan kemiskinan (Y2)

b_2 = Merupakan pengaruh langsung jumlah kredit mikro (X) terhadap pengentasan kemiskinan (Y2)

(2) *Pengaruh tidak langsung*

a_1b_1 = Merupakan pengaruh tidak langsung jumlah Kredit mikro (X), melalui kapasitas usaha mikro (Y1), terhadap pengentasan kemiskinan (Y2).

(3) *Total Pengaruh*

$a_1b_1+b_2$ = Merupakan total pengaruh jumlah kredit mikro (X) terhadap pengentasan kemiskinan (Y2).

B. Hipotesis Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka akan dikemukakan hipotesis yang merupakan jawaban sementara yang akan diuji kebenarannya berdasarkan data sampel. Hipotesis ini belum berdasarkan kepada fakta-fakta empiris melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah (Sugiono, 2003). Adapun hipotesis penelitian ini :

1. Jumlah kredit mikro mempunyai pengaruh signifikan terhadap kapasitas usaha mikro di Sulawesi Tenggara.
2. Kapasitas usaha mikro mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di Sulawesi Tenggara.
3. Jumlah kredit mikro mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di Sulawesi Tenggara.

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *survey*, untuk menghasilkan informasi yang bersifat eksplanasi (*explanatory research*). Penelitian *explanatory* adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan objek penelitian pada saat sekarang berdasarkan pada fakta yang ditemukan dilapangan atau yang bermaksud menjelaskan hubungan kausal antar variabel. Metode penelitian yang digunakan adalah metode *survey* dimana pengambilan data primer dengan menggunakan alat bantu kuesioner. Responden penelitian ini adalah para penerima kredit mikro pada Bank Rakyat Indonesia di Sulawesi Tenggara.

Kajian keuangan mikro (kredit mikro) dapat dilihat pengaruhnya terhadap pengentasan kemiskinan melalui empat tingkatan (Hulme, 1997) yaitu melalui level individu, level rumah tangga, level perusahaan, dan level masyarakat. Untuk itu, dalam penelitian ini akan menfokuskan pada unit analisis level perusahaan yaitu pengusaha atau sekaligus sebagai kepala rumah tangga yang menerima kredit mikro dari Bank Rakyat Indonesia di Sulawesi Tenggara.

Untuk menguji hipotesis yang dikemukakan maka digunakan teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM), dan pengolahan dilakukan dengan menggunakan program SPSS 12.0 dan program AMOS 5.0.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di empat kabupaten/kota dimana terdapat kantor cabang BRI di Sulawesi Tenggara, yaitu di Kabupaten Kolaka, Kabupaten Muna, Kota Bau-Bau, dan Kota Kendari.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari - Mei 2006, dengan mengambil data responden penerima kredit mikro pada tahun 2005. Penentuan periode penerimaan kredit tersebut dimaksudkan, agar supaya sudah dapat terlihat pengaruhnya pada periode penelitian ini dilaksanakan.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah semua nasabah Bank Rakyat Indonesia yang mendapatkan kredit mikro yang ada di wilayah Propinsi Sulawesi Tenggara. Mengingat jumlah nasabah bank cukup besar, maka dalam penelitian ini dilakukan pengambilan sampel yang dapat mewakili atau yang dapat menggambarkan populasi secara tepat.

Besarnya jumlah sampel tidak ada aturan yang tegas mengenai jumlah sampel yang dipersyaratkan untuk suatu penelitian dari populasi yang tersedia dan juga tidak ada batasan yang jelas apa yang dimaksud dengan sampel besar dan sampel kecil (Nasution, 2000). Namun demikian perlu untuk dikemukakan bahwa besarnya sampel penelitian juga bergantung pada alat analisis yang digunakan. Dalam penelitian ini penentuan sampel didasarkan pada pertimbangan penggunaan alat analisis.

2. Sampel Penelitian

Di Sulawesi Tenggara terdapat empat kantor cabang BRI pada daerah Kabupaten dan Kota. Penentuan wilayah penelitian ini ditentukan dengan cara sengaja mengingat kantor cabang BRI di Sulawesi Tenggara hanya terdapat pada cabang BRI *Bau-Bau, Kendari, Kolaka, dan Raha*. Di propinsi Sulawesi Tenggara, BRI Unit berada dalam empat cakupan kantor cabang tersebut. Untuk menentukan sampel penelitian ini dilakukan tahapan sebagai berikut:

- a. Tahap pertama, dilakukan pendataan terhadap jumlah keseluruhan populasi nasabah BRI yang meminjam kredit mikro di empat kantor cabang BRI di Sulawesi Tenggara.
- b. Tahap kedua, setelah dilakukan pendataan terhadap peminjam kredit mikro pada masing-masing cabang, maka selanjutnya ditentukan jumlah sampel. Untuk menentukan jumlah sampel Malhotra (1993) (dalam Syamsul Bachri, 2006) mengemukakan petunjuk bahwa untuk menentukan jumlah sampel dapat berdasarkan: (1) tingkat kepentingan keputusan, (2) sifat penelitian, (3) jumlah variabel, (4) alat analisis, dan (5) keterbatasan SDM. Berdasarkan pertimbangan tersebut maka penentuan sampel lebih mempertimbangkan penggunaan alat analisis yaitu dengan menggunakan teknik analisis *Structural Equation Model* (SEM). Sampel memegang peranan penting dalam estimasi dan interpretasi hasil pengujian dengan menggunakan SEM. Untuk itu, ukuran sampel yang sesuai adalah antara 100 – 200 (Hair, 1998). Model estimasi yang digunakan adalah metode estimasi *Maximum Likelihood Estimation (MLE)*. Tabachnick dan Fidell (2001) mengemukakan bila ukuran sampel terlalu besar misalnya lebih dari 400

maka metode menjadi “sangat sensitif “ sehingga sulit untuk mendapatkan ukuran-ukuran *goodness of fit* yang baik. Karena itu peneliti menentukan ukuran sampel sebesar 200 dengan tehnik estimasi MLE (Ferdinand, 2002) lihat Tabel 10. Dengan pertimbangan tersebut maka pada penelitian ini ditentukan masing masing cabang BRI akan diambil sampel sebanyak 50 nasabah sehingga total sampel 200 nasabah.

Tabel 10. Jumlah Sampel dan Tehnik Estimasi

| Pertimbangan | Tehnik yang Dipilih | Keterangan |
|--|---------------------|---|
| Bila ukuran sampel adalah kecil (100-200) dan asumsi normalitas dipenuhi | ULS, SLS, dan ML | ULS dan SLS biasanya tidak menghasilkan uji X^2 |
| Bila asumsi normalitas dipenuhi dan ukuran sampel (200-500) | ML dan GLS | Bila ukuran sampel kurang dari 500, hasil GLS cukup baik. |
| Bila asumsi normalitas kurang dipenuhi dan ukuran sampel lebih dari 2500 | ADF | ADF kurang cocok bila ukuran sampel kurang dari 2500. |

Sumber: Ferdinand, 2002.

Keterangan:

ML = *Maximum likelihood Estimation*

GLS = *Generalized Least Square Estimation*

ADF = *Asymtotically Distribution-Free Estimation*

- c. Tahap ketiga adalah setelah dilakukan penentuan besarnya sampel maka selanjutnya adalah teknik sampling yang digunakan. Sampel penelitian ini dipilih secara acak aksidental (*accidental radom sampling*) (Zikmund, 1984) yaitu data yang dikumpulkan dari responden atau responden yang terpilih sebagai sampel didasarkan pada pertemuan dengan responden secara kebetulan yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan, maka dapat dilalakukan wawancara guna

mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan menggunakan kuesioner sebagai petunjuk melakukan wawancara.

- d. Sampel penelitian ini adalah para pemilik usaha sekaligus sebagai kepala rumah tangga dan bahkan umumnya sebagai pekerja pada usaha mikro, yang mendapatkan kredit mikro dari BRI.

D. Jenis dan Sumber Data

Jenis dan sumber data yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebagai berikut.

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang secara langsung diperoleh dari hasil penelitian survey dengan metode wawancara. Untuk mengarahkan wawancara tersebut, maka digunakan kuesioner sebagai alat bantu. Adapun data primer yang diperlukan dari responden adalah data jumlah kredit yang diperoleh dari bank, besarnya porsi penggunaan kredit terhadap kebutuhan untuk modal kerja, data tambahan tenaga kerja, tambahan asset usaha, tambahan penjualan, tambahan keuntungan usaha, dan pengeluaran teknologi. Disamping itu juga data primer tentang pendapatan rumah tangga, pengeluaran konsumsi, pengeluaran untuk asset rumah tangga, pengeluaran untuk pendidikan, dan pengeluaran untuk kesehatan.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dengan metode dokumentasi yang bersumber dari berbagai laporan, atau tulisan atau yang bersumber dari beberapa

instansi yang terkait dengan data yang dibutuhkan seperti yang bersumber dari BRI, Biro Pusat Statistik, Dinas Koperasi dan UKM, dan Bank Indonesia.

E. Metode Pengumpulan Data

Untuk tujuan pengumpulan data, maka akan dilaksanakan penelitian dengan dua tahap pengumpulan data yaitu:

1. Dokumentasi

Pengumpulan data dengan teknik dokumentasi dimaksudkan untuk mengumpulkan data sekunder dari berbagai instansi terkait dengan judul penelitian ini, laporan, dan tulisan yang ada hubungan dengan data penelitian yang diperlukan.

2. Wawancara

Pengumpulan data dengan teknik wawancara dimaksudkan untuk mengumpulkan data atau informasi yang ada hubungan dengan tujuan penelitian ini. Pengumpulan data atau informasi dengan teknik wawancara ini dilakukan dalam suatu penelitian survey. Untuk mengontrol atau mengarahkan pengumpulan data primer dengan menggunakan teknik wawancara, maka digunakan alat bantu kuesioner. Data atau informasi diperoleh dengan wawancara berdasarkan daftar pertanyaan (kuesioner) yang telah disusun secara lengkap dan terstruktur sehingga diperoleh data atau informasi yang akurat dari responden.

F. Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mendapatkan data primer dari nasabah kredit mikro adalah dengan kuesioner. Pertanyaan yang dikemukakan bersifat terbuka, dimana responden mempunyai kesempatan terbuka dalam memberikan jawaban mengenai jumlah kredit yang dipinjam, yang menyangkut kegiatan usaha mikro mereka, meliputi; modal, tenaga kerja, penjualan, keuntungan, teknologi, asset usaha, dan menyangkut penegentasan kemiskinan mencakup pendapatan, pengeluaran konsumsi, asset rumah tangga, pendidikan dan kesehatan.

G. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data hasil penelitian, digunakan teknik statistika deskriptif dan inferensial. *Statistika deskriptif* dimaksudkan untuk memberikan gambaran dari variabel penelitian, yaitu berupa rata-rata dan standar deviasi, median, tabel frekwensi dan analisis prosentase. *Statistika inferensial* dimaksudkan untuk analisis dan validasi model yang diusulkan serta untuk menguji hipotesis.

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, digunakan pendekatan *Struktural Equation Modelling* (SEM). Sebagaimana diketahui bahwa pendekatan dengan analisis SEM tidak hanya dilakukan pada bidang ilmu manajemen, akan tetapi pendekatan ini sudah berkembang pada bidang ilmu lain seperti pada analisis bidang ilmu regional atau wilayah, terutama

dalam melihat hubungan atau keterkaitan antar wilayah dengan model yang rumit.

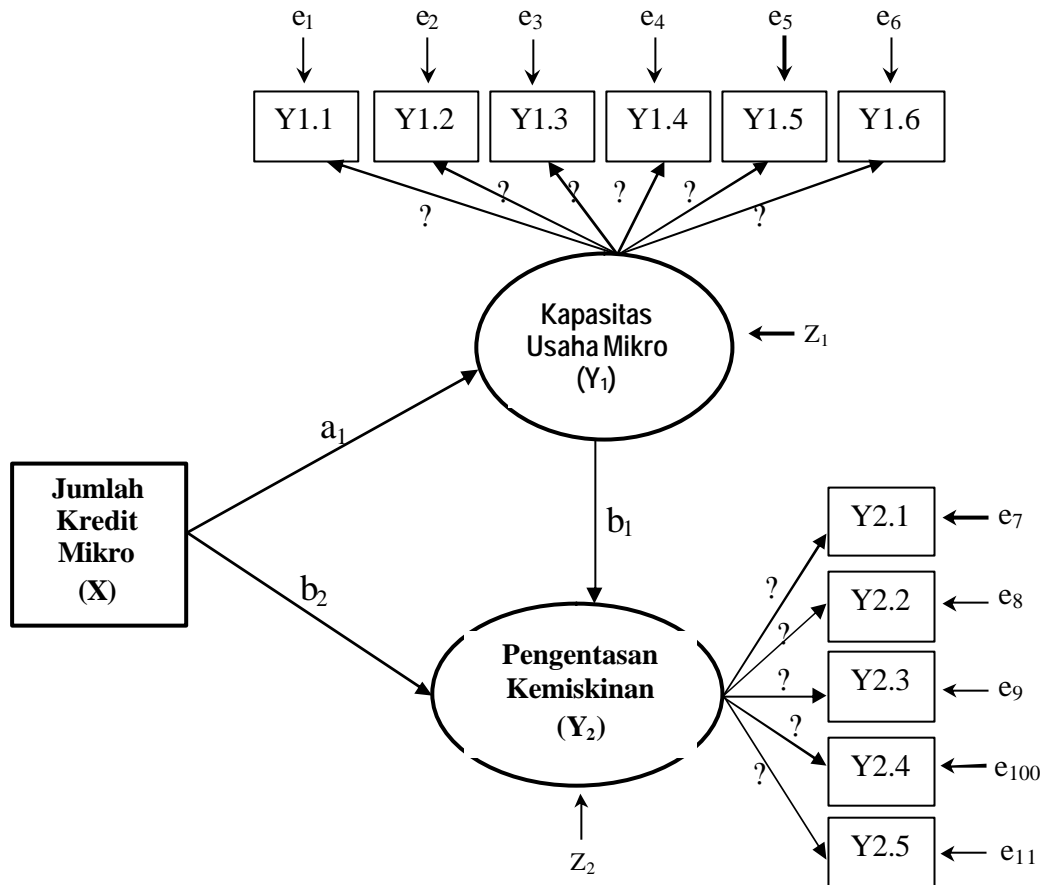
Untuk analisis data penelitian ini digunakan pendekatan SEM dengan pertimbangan, sebagai berikut:

pertama, karena pada model yang dikemukakan terdapat variabel yang tidak dapat diukur secara langsung dari data empiris, sehingga memiliki indikator sebagai variabel pengukurnya. Untuk penerimaan terhadap indikator yang dihipotesiskan, maka harus dilakukan analisis konfirmatori.

Kedua, karena model yang dikemukakan menggunakan variabel antara (*intervening variable*), sehingga dengan menggunakan SEM akan dapat dikemukakan hubungan antar variabel baik secara langsung maupun tidak langsung.

Ketiga, Karena model yang dikemukakan mengandung variabel mempengaruhi (*eksogen*) dan variabel dipengaruhi (*endogen*), maka dengan menggunakan SEM estimasi terhadap parameter dalam persamaan struktural dapat dilakukan.

Pada Gambar 15, menggambarkan model struktural hubungan antar variabel penelitian.



Gambar 15. Model Struktural Hubungan Antar Variabel

Keterangan:

1. Jumlah kredit mikro (X); merupakan variabel yang terukur.

Dapat dikemukakan bahwa pertanyaan sumber pinjaman pada kuesioner mencakup (kredit mikro dari BRI, Koperasi, pinjaman dari keluarga, dan pinjaman dari rentenir), namun berdasarkan jawaban yang diberikan data yang layak untuk analisis lebih lanjut hanya bersumber dari kredit mikro, sehingga dalam hal ini kredit mikro dalam model merupakan variabel yang terobservasi.

2. Kapasitas usaha mikro (Y1); merupakan variabel laten (konstruk) yaitu variabel yang tidak dapat diukur secara langsung, akan tetapi diukur melalui indikator-indikator yang diamati. Haris Maupa (2004), Syamsuddin (2006)

mengemukakan variabel pertumbuhan usaha sebagai variabel laten dengan indikator modal, tenaga kerja, keuntungan, teknologi, dan penjualan. Pada penelitian ini, variabel kapasitas usaha mikro terdiri dari enam indikator sebagai variabel terukur yaitu: Modal (Y1.1), Tenaga Kerja (Y1.2), Penjualan (Y1.3), Keuntungan (Y1.4), Teknologi (Y1.5), dan Asset Usaha (Y1.6).

3. Pengentasan kemiskinan (Y2), merupakan variabel laten (konstruk) yaitu variabel yang tidak diukur secara langsung, tetapi dibentuk melalui indikator-indikator yang diamati. Variabel ini terdiri dari lima indikator sebagai variabel terukur yaitu: Pendapatan (Y2.1), Konsumsi (Y2.2), Asset rumah tangga (Y2.3), Pendidikan (Y2.4), dan Kesehatan (Y2.5).

$e_1 \dots e_{11}$ = *Error term* untuk setiap indikator

β = Koefisien untuk setiap indikator

Z_1, Z_2 = *Error term* untuk variabel endogen

Untuk menguji **hipotesis pertama, kedua, dan ketiga** digunakan pendekatan teknik estimasi *maximum likelihood estimation (MLE)*. Program statistik yang digunakan untuk pengolahan data menggunakan SPSS versi 12.0 dan paket program AMOS 5.0. Estimasi ini akan dilakukan secara bertahap yaitu **tahap pertama** dengan analisis konfirmatori (*confirmatory factor analysis*) dan **tahap kedua** dengan analisis model struktural (*struktural equation modelling*).

1. Tehnik Analisis konfirmatori (Confirmatory Factor Analysis)

Tehnik ini ditujukan untuk mengestimasi model pengukuran, menguji indikator dari konstruk eksogen dan konstruk endogen. Namun pada analisis ini hanya akan

dilakukan analisis pada konstruk endogen, sebab pada konstruk eksogen tidak memungkinkan dilakukan analisis karena tidak memiliki indikator, sehingga konstruk eksogen disini menjadi *observe variabel*. Disebut sebagai tehnik analisis konfirmatori, sebab pada tahap ini model akan mengkonfirmasi apakah variabel yang diamati dapat mencerminkan faktor yang dianalisis. Dalam pengujian ini terdapat dua uji dasar yaitu *uji signifikansi koefisien* dan *uji kesesuaian model* , dan selanjutnya dilakukan uji reliabilitas, dan uji nilai ekstrim, dan uji multikolinearitas.

a. Uji signifikansi bobot faktor (Uji validitas)

Apakah sebuah variabel dapat digunakan untuk mengkonfirmasi bahwa variabel itu dapat secara bersama-sama dengan variabel lainnya menjelaskan sebuah *variabel laten* dapat dilihat dari nilai *loading factor* atau nilai lambda.

Instrumen penelitian yang digunakan dalam pengumpulan data ini tidak menjamin bahwa indikator yang digunakan mampu untuk mengukur konstruk (variabel) yang akan diukur sehingga dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Validitas menunjukkan tingkat keakuratan suatu indikator untuk mengukur konstruk tertentu. Pendekatan yang digunakan untuk itu disebut *confirmatory factor analysis* (Ghozali, 2004). Pengujian validitas suatu indikator dikatakan valid yang berarti pula bahwa indikator yang digunakan dapat mengukur konstruk tertentu. Otok (2005) mengemukakan bahwa dalam estimasi validitas

pada umumnya tidak dapat dituntut suatu koefisien yang tinggi sekali sebagaimana halnya dengan interpretasi koefisien reabilitas, akan tetapi yang terpenting bahwa sejauh mana hasil tes yang bersangkutan dapat bermanfaat dalam pengambilan keputusan. Selanjutnya Otok mengemukakan dalam menilai tingkat signifikansi dari λ (*lambda*), sesungguhnya belum ada pedoman mutlak mengenai besaran angkanya sebab pada beberapa tulisan masih beragam pendapat. Untuk memberikan pedoman tingkat signifikansi dapat dilihat dari nilai *critical ratio* (CR) dari *regression weight* yang menunjukkan nilai t hitung pada tabel distribusi t dimana nilai CR $\geq 1,96$ bisa dinyatakan valid untuk tingkat signifikansi 5 %, atau nilai probabilitas (P) dari *regression weight* yang menunjukkan tingkat signifikansi dimana nilai $P < 0,05$ dapat dinyatakan valid untuk tingkat signifikansi 5 %. Selanjutnya untuk pengujian ini dengan menggunakan dua pihak (*two tail*) dengan tingkat signifikansi 5%.

Untuk pengujian validitas, pertama dilakukan pengujian tahap awal, jika hasil pengujian tahap awal menunjukkan model belum baik, maka dilakukan modifikasi model pada pengujian tahap akhir dengan menghapus jalur yang tidak valid (*model trimming*), atau dengan modifikasi tanpa menghapus jalur yaitu dengan melakukan modifikasi berdasarkan indeks modifikasi, sehingga ditemukan model yang baik.

- b. Uji kesesuaian model (*goodness-of-fit test*)

Untuk dapat menerima model yang diajukan maka terlebih dahulu dilakukan uji kesesuaian model. Sebagai dasar pertimbangan model tersebut cukup baik, nilai yang diharapkan adalah sebagai berikut:

Tabel 11. Ukuran Penilaian Kesesuaian Model Dengan Data

| Indeks Kesesuaian Model dengan Data | Cut of value | Keterangan |
|-------------------------------------|------------------|--|
| X^2 - Chi-square | Diharapkan kecil | menguji kesesuaian model dengan data |
| Probability | = 0.05 | menguji signifikansi perbedaan matriks covariance sample dengan matriks covariance populasi |
| RMSEA | = 0.08 | Ukuran yang mencoba memperbaiki kecenderungan statistik chi-square yang sensitif terhadap ukuran sampel besar. |
| CFI | = 0.90 | Uji kelayakan model yang tidak sensitif terhadap besarnya sample dan kerumitan model. |
| CMIN/DF | < 5.00 | Kesesuaian antara data dengan model |
| TLI | = 0.90 | Perbandingan antara model yang diuji terhadap baseline model |

Sumber: Ghozali (2004).

c. Uji reliabilitas konstruk

Reliabilitas adalah ukuran mengenai konsistensi internal dari indikator-indikator sebuah konstruk. Pada prinsipnya konsep reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Konsep reliabilitas berkaitan erat dengan *error* hasil pengukuran yang menunjukkan inkonsistensi hasil pengukuran berulang-ulang pada kelompok subyek yang sama (Sarmanu, 2005), Ghozali (2004) mengemukakan ukuran

reliabilitas konstruk dapat dilihat dari nilai *construct reliability* dengan rumus:

$$\text{Construct reliability} = \frac{(\sum \lambda_i)^2}{(\sum \lambda_i)^2 + \sum e_i} \quad (\text{Ghozali, 2004})$$

Dimana:

λ_i = *loading factor*, indikator i

e_i = *measurement error*, indikator i = $1 - \lambda_i^2$

Untuk mengukur tingkat reliabilitas dapat menggunakan metode *Cronbach* yang diukur berdasarkan skala 0 sampai dengan 1. Apabila skala tersebut dikelompokkan kedalam lima kelas dengan range yang sama, maka ukuran kemantapan alpha dapat diinterpretasikan seperti Tabel 12.

Tabel 12. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

| Alpha | Tingkat Reliabilitas |
|-----------------|----------------------|
| 0,00 s.d. 0,20 | Kurang Reliabel |
| >0,20 s.d. 0,40 | Agak Reliabel |
| >0,40 s.d. 0,60 | Cukup Reliabel |
| >0,60 s.d. 0,80 | Reliabel |
| >0,80 s.d. 1,00 | Sangat Reliabel |

Sumber: Triton PB, 2005.

Berdasarkan tingkat reliabilitas, maka digunakan skala >0,60 untuk ukuran realibilitas dalam penelitian.

d. Uji normalitas

Uji normalitas untuk mengetahui apakah data (indikator) berdistribusi normal atau tidak. Dalam hubungan dengan penelitian ini, Solimun (2002), mengemukakan bahwa asumsi normalitas dalam analisis SEM tidak terlalu kritis bila jumlah data *observe* lebih dari 100 buah, apalagi kalau variabel yang digunakan skala rasio (numerik), karena menurut teorema limit sentral (*limit central theorem*) untuk jumlah observasi yang besar mendekati distribusi normal. Oleh karena jumlah observasi cukup besar yaitu 200, maka data mendekati distribusi normal. Sehingga dalam penelitian ini tidak dilakukan lagi pengujian normalitas.

e. Uji nilai ekstrim (*outliers*)

Outliers adalah observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal maupun variabel kombinasi (Hair, et.al., 1995). Acuan yang digunakan untuk menyatakan *outliers* adalah Hair, et.al (1995) bahwa untuk sampel besar (lebih dari 80), pedoman evaluasi adalah nilai ambang batas dari *Z score* itu berada pada rentang 3 sampai dengan 4. Dalam penelitian ini outliers jika $-4 < Z \text{ score} < 4$.

f. Uji Multikolinearitas

Untuk melihat multikolinearitas atau singularitas dalam sebuah model, dapat di amati dari determinan matriks kovarians. Jika determinan

matriks kovarian lebih besar dari nol, maka tidak terjadi multikolineariti atau singularity (Tabacnick, 1998: dalam Ferdinand, 2002).

2. Tehnik Model Persamaan Struktural (pengujian model lengkap)

Pengujian model lengkap atau pengujian overall model adalah pengujian model yang sudah memasukkan indikator yang dinyatakan valid sebagai pengukur terhadap konstruk kapasitas usaha mikro dan konstruk pengentasan kemiskinan. Dalam pengujian ini dilakukan juga dengan *uji kesesuaian model* dan *uji regression weight*. Pada pengujian ini akan dilihat pengaruh untuk setiap koefisien yaitu pengaruh jumlah kredit mikro terhadap kapasitas usaha mikro (a1); pengaruh kapasitas usaha mikro terhadap pengentasan kemiskinan (b1); dan pengaruh jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan (b2).

3. Pengujian Signifikansi Hubungan Antar Variabel

Setelah diperoleh model keseluruhan yang baik (*fit*), maka dilakukan pengujian model struktural. Pengujian ini bertujuan untuk menguji hipotesis hubungan kausal antar konstruk. Uji statistik yang digunakan adalah uji-t. Dalam program AMOS, nilai t_{hitung} ditunjukkan oleh nilai critical ratio (CR). Signifikansi hubungan tersebut dapat ditentukan berdasarkan nilai CR atau nilai signifikansi yang dalam program AMOS ditunjukkan oleh nilai probabilitas (P). Jika digunakan tingkat signifikansi 5 % maka hubungan tersebut dikatakan signifikan jika nilai CR $\geq 1,96$ ataukah nilai $P < 0,05$.

Dalam penelitian ini menggunakan tingkat ketelitian 5 % dan dinyatakan signifikan jika $P < 0,05$.

H. Definisi Operasional Variabel Penelitian

1. Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikelompokkan menjadi dua kelompok variabel eksogen dan variabel endogen. Variabel eksogen bersifat sebagai variabel bebas yang mempengaruhi variabel endogen dalam persamaan, sedangkan variabel endogen adalah variabel laten yang dapat menjadi variabel bebas pada suatu persamaan dan menjadi variabel terikat pada persamaan lain.

Adapun variabel tersebut: pertama; variabel *eksogen* (bebas) adalah jumlah kredit (X), dan Kedua; variabel *endogen* terdiri dari variabel kapasitas usaha mikro (Y1) dan variabel pengentasan kemiskinan (Y2).

2. Definisi operasional variabel penelitian

Untuk memudahkan dalam penelitian ini, maka dibuat definisi operasional variabel dilengkapi dengan indikator yang digunakan dalam penelitian.

1. Variabel Jumlah Kredit Mikro (X)

Jumlah kredit mikro (X) adalah jumlah kredit yang dipinjamkan kepada para peminjam yang memiliki usaha mikro (memiliki jumlah tenaga kerja ? 5 orang) dengan jumlah kredit maksimum yang dapat diberikan sebesar Rp 50.000.000.- (kriteria pinjaman kredit mikro berdasarkan pembatasan pada BRI yaitu maksimum Rp 50.000.000.-) yang disalurkan pada kantor BRI Unit.

2. Variabel Kapasitas Usaha Mikro (Y1)

Variabel kapasitas usaha mikro merupakan variabel antara (*intervening variabel*). Kapasitas usaha mikro merupakan kemampuan atau potensi yang dimiliki suatu usaha yang dapat dikembangkan dan dijalankan oleh masyarakat pada berbagai jenis usaha seperti pertanian, perdagangan, perikanan, dan jasa dengan kriteria jumlah tenaga kerja tidak lebih dari 5 orang, dimana tenaga kerja tersebut sudah termasuk pemilik usaha. Kriteria ini sesuai kriteria BPS yaitu ≤ 5 tenaga kerja. Variabel kapasitas usaha mikro adalah variabel tidak terukur sehingga diperlukan indikator pengukurnya. Indikator variabel kapasitas usaha mikro yaitu modal, tenaga kerja, penjualan keuntungan, teknologi, dan asset usaha:

Tabel 13. Indikator Pengukur Variabel Kapasitas Usaha Mikro

| No. | Indikator Variabel Kapasitas Usaha Mikro | |
|-----|--|--|
| 1. | Modal (Y1.1) | Jumlah modal yang bersumber dari pinjaman dan digunakan untuk berusaha, diukur dengan satuan rupiah. |
| 2. | Tenaga Kerja (Y1.2) | Jumlah tambahan tenaga kerja yang digunakan setelah ada pinjaman kredit diukur dengan satuan orang. |
| 3. | Penjualan (Y1.3) | Jumlah tambahan penjualan setelah ada pinjaman kredit diukur dengan satuan rupiah. |
| 4. | Keuntungan (Y1.4) | Jumlah tambahan keuntungan setelah ada pinjaman kredit diukur dengan satuan rupiah. |
| 5. | Teknologi (Y1.5) | Jumlah pengeluaran untuk teknologi setelah ada kredit diukur dengan satuan rupiah. |
| 6. | Asset Usaha (Y1.6) | Jumlah tambahan asset usaha setelah ada pinjaman kredit diukur dengan satuan rupiah. |

3. Variabel Pengentasan Kemiskinan (Y2)

Variabel pengentasan kemiskinan (*endogen 2*) adalah perubahan atau peningkatan kesejahteraan ekonomi rumah tangga pada tingkat yang lebih baik, sebagai dampak adanya pinjaman kredit. Perubahan atau peningkatan kesejahteraan rumah tangga terjadi bila pinjaman kredit memberikan pengaruh pada tingkat kesejahteraan yang lebih baik, melalui peningkatan pada kapasitas usaha mikro. Variabel pengentasan kemiskinan merupakan variabel tidak terukur sehingga diperlukan indikator pengukurnya yaitu

pendapatan, konsumsi, asset rumah tangga, pendidikan, dan kesehatan, sebagai berikut:

Tabel 14. Indikator Pengukur Variabel Pengentasan Kemiskinan

| No. | Indikator Variabel Pengentasan Kemiskinan | |
|-----|---|--|
| 1. | Pendapatan (Y2.1) | Jumlah tambahan pendapatan setelah ada pinjaman kredit diukur dengan satuan rupiah. |
| 2. | Konsumsi (Y2.2) | Jumlah tambahan pengeluaran konsumsi rumah tangga setelah ada pinjaman kredit diukur dengan satuan rupiah. |
| 3. | Asset Rumah Tangga (Y2.3) | Jumlah tambahan asset rumah tangga setelah ada pinjaman kredit diukur dengan satuan rupiah. |
| 4. | Pendidikan (Y2.4) | Jumlah tambahan pengeluaran untuk pendidikan setelah ada pinjaman kredit diukur dengan satuan rupiah. |
| 5. | Kesehatan (Y2.5) | Jumlah tambahan pengeluaran untuk kesehatan setelah ada pinjaman kredit diukur dengan satuan rupiah. |

BAB V

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Penyaluran Kredit di Sulawesi Tenggara

1. Perkembangan Penyaluran Kredit di Sulawesi Tenggara

Penyaluran kredit perbankan di Sulawesi Tenggara baik oleh bank pemerintah maupun bank swasta secara keseluruhan menunjukkan trend positif. Kredit yang disalurkan sejak tahun 2001 hingga tahun 2005 mengalami peningkatan pada tahun 2001 nilai kredit yang dipinjamkan sebesar Rp 526.290.000.000, sedang pada tahun 2005 telah mencapai Rp.1.586.306.000.000 (lihat Tabel 15).

Tabel 15. Perkembangan Kredit Menurut Jenis Penggunaannya
di Sulawesi Tenggara (Juta Rp)

| Jenis Penggunaan | Tahun | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan (%) |
|------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|-------------------|---------------------------|
| | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | |
| Modal Kerja | 186.375 (0,35) | 74.636 (0,10) | 360.595 (0,36) | 457.953 (0,37) | 631.254 (0,40) | 0,21 |
| Investasi | 50.552 (0,10) | 246.479 (0,34) | 115.122 (0,12) | 87.446 (0,07) | 127.745 (0,08) | 0,89 |
| Konsumsi | 289.290 (0,55) | 410.763 (0,56) | 516.784 (0,52) | 687.258 (0,56) | 827.307 (0,52) | 0,30 |
| Jumlah | 526.290 | 734.878 | 992.501 | 1.232.657 | 1.586.306 | 0,31 |

Sumber: Bank Indonesia, 2006

Keterangan: Angka dalam kurung adalah pangsa penggunaan kredit

Kredit yang disalurkan berdasarkan penggunaannya menunjukkan kredit untuk tujuan konsumsi memiliki pangsa yang terbesar diikuti oleh kredit untuk tujuan modal kerja. Masing-masing memiliki pangsa sebesar 52 % atau sebesar Rp

827.307.000.000 dan 40 % atau sebesar Rp 631.254.000.000 dari total kredit yang disalurkan pada tahun 2005. Sedangkan kredit untuk tujuan investasi hanya memiliki pangsa sebesar 8 % dengan nilai sebesar Rp 127.745.000.000. Jika dibandingkan tahun sebelumnya yaitu pada tahun 2004, penyaluran kredit untuk tujuan konsumsi menunjukkan pangsa yang terbesar dengan 56 % atau sebesar Rp. 687.258.000.000, sementara untuk modal kerja hanya sebesar 37 % atau Rp. 457.953.000.000 dan pangsa untuk investasi hanya sebesar 7 % atau sebesar Rp. 87.446.000.000.

Bila dilihat penyaluran kredit berdasarkan penggunaannya, rata-rata pertumbuhan tertinggi dicapai pada kredit untuk tujuan investasi sebesar 0,89 % pada periode tahun 2001 hingga tahun 2005. Besarnya pertumbuhan rata-rata ini terjadi karena adanya penyaluran kredit pada tujuan investasi yang cukup besar perubahannya dari tahun 2001 ke tahun 2002. Sedang penyaluran kredit untuk tujuan modal kerja dan konsumsi masing-masing pertumbuhannya hanya sebesar 0,21% dan 0,30%. Secara total penyaluran kredit hanya tumbuh sebesar 0,31%.

Tabel 16, menunjukkan penyaluran kredit berdasarkan sektor ekonomi, pemberian kredit pada sektor lainnya (lain-lain) memiliki pangsa terbesar terhadap total kredit, sebesar 52% atau sebesar Rp. 831.744.000.000 pada tahun 2005. Kredit untuk sektor lainnya merupakan kredit yang digunakan untuk tujuan konsumsi. Sementara pangsa kredit terbesar kedua adalah sektor perdagangan dengan 27 % atau dengan nilai Rp. 421.517.000.000. Meskipun struktur ekonomi di Sulawesi Tenggara didominasi oleh sektor pertanian, namun sektor pertanian hanya memiliki pangsa

sebesar 4 % atau sebesar Rp. 57.037.000.000 dari total kredit yang disalurkan pada tahun 2005.

Tabel 16. Perkembangan Peyaluran Kredit Berdasarkan Sektor Usaha di Sulawesi Tenggara (Juta)

| | Tahun | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan (%) |
|------------------|-------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|---------------------------------|
| | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | |
| Pertanian | 47.950 (0,09) | 54.760 (0,08) | 41.972 (0,04) | 55.231 (0,05) | 57.037 (0,04) | 0,06 |
| Pertambangan | - | 3.118 (0,004) | 2.995 (0,003) | 2.924 (0,002) | 4.538 (0,003) | 0,18 |
| Industri | 8.918 (0,02) | 12.860 (0,02) | 16.889 (0,02) | 22.157 (0,02) | 25.041 (0,02) | 0,30 |
| Listrk, Gas, Air | 236 (0,0005) | 123 (0,0002) | - | - | 563 (0,0004) | 0,77 |
| Konstruksi | 33.957 (0,07) | 45.607 (0,06) | 48.272 (0,05) | 78.845 (0,06) | 88.347 (0,06) | 0,29 |
| Perdagangan | 119.150 (0,23) | 160.715 (0,23) | 318.320 (0,32) | 331.641 (0,27) | 421.517 (0,27) | 0,41 |
| Angkutan | 2.655 (0,01) | 25.896 (0,04) | 26.878 (0,03) | 24.471 (0,02) | 25.024 (0,02) | 2,18 |
| Jasa dunia usaha | 5.631 (0,01) | 8.576 (0,01) | 15.270 (0,02) | 41.975 (0,03) | 120.139 (0,08) | 1,23 |
| Jasa sosial | 384 (0,0007) | 1.806 (0,003) | 3.461 (0,003) | 4.425 (0,004) | 12.356 (0,007) | 0,50 |
| Lainnya | 307.409 (0,58) | 399.275 (0,56) | 518.443 (0,522) | 671.890 (0,55) | 831.744 (0,52) | 0,28 |
| Jumlah | 526.290 | 712.736 | 992.501 | 1.233.559 | 1.586.306 | 0,32 |

Sumber: Bank Indonesia, 2006

Keterangan: Angka dalam kurung adalah pangsa kredit untuk sektor usaha

Tingkat pertumbuhan rata-rata penyaluran kredit berdasarkan sektor usaha periode tahun 2001 hingga tahun 2005, tertinggi dicapai pada sektor usaha angkutan sebesar 2,18 %, besarnya pertumbuhan ini dicapai terutama, karena besarnya perubahan penyaluran kredit dari tahun 2001 ke tahun 2002. Sedangkan rata-rata pertumbuhan terendah terjadi pada sektor usaha pertanian, yaitu hanya sebesar 0,06% rentang waktu tahun 2001 hingga tahun 2005.

2. Penyaluran Kredit Usaha Kecil Menurut Kelompok Bank di Sulawesi Tenggara

Dalam laporan Bank Indonesia, kredit mikro digolongkan dalam kredit usaha kecil yaitu plafon kredit maximum Rp 500.000.000, sehingga tidak memberikan gambaran yang jelas terhadap posisi kredit mikro BRI terhadap lembaga penyelenggara kredit mikro lainnya di Sulawesi Tenggara. Akan tetapi, pangsa kredit mikro BRI terhadap kredit usaha kecil di Sulawesi Tenggara dapat dikemukakan pada Tabel 17.

Tabel 17. Posisi Kredit Usaha Kecil Bank Umum Menurut Kelompok Bank di Sulawesi Tenggara (Juta)

| Kelompok Bank | Tahun | | | | |
|-------------------------|-------------------|--------------------|-------------------|-------------------|-------------------|
| | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
| Kredit Mikro BRI | 43.146* (0,14) | 79.485** (0,41) | 118.930 (0,35) | 190.119 (0,65) | 228.127 (0,65) |
| Bank Pemerintah Lainnya | 245.057 (0,77) | 91.860 (0,47) | 196.648 (0,57) | 76.827 (0,26) | 95.431 (0,27) |
| Bank Swasta | 30.102 (0,09) | 23.490 (0,12) | 26.926 (0,08) | 26.847 (0,09) | 26.709 (0,08) |
| Jumlah | 318.305 | 194.835 | 342.504 | 293.793 | 350.267 |

Sumber: Bank Indonesia, 2006

Keterangan: * = Tidak termasuk Cabang Kolaka

**= Tidak termasuk Cabang Raha

Bila dilihat pangsa kredit mikro BRI terhadap kredit usaha kecil pada tahun 2004 dan tahun 2005, menunjukkan persentase yang cukup tinggi sebesar 65% tahun 2004 dan tahun 2005 juga sebesar 65%. Ini berarti selebihnya yaitu 35% pada tahun 2004 merupakan kredit mikro dan kredit usaha kecil dari bank pemerintah (diluar kredit mikro BRI) dan bank swasta. Hal yang sama terjadi pada tahun 2005 sebesar 35% adalah kredit usaha

mikro dan kredit usaha kecil dari bank pemerintah (kecuali kredit mikro BRI) dan bank swasta.

Berdasarkan pada pangsa kredit mikro pada tahun 2005 sebesar 65% dari total kredit usaha kecil, dapat dimaknai bahwa kredit mikro di Sulawesi Tenggara memiliki peran yang sangat besar dalam menggerakkan ekonomi rakyat, terutama bagi masyarakat yang memiliki usaha mikro.

3. Penyaluran Kredit Mikro Bank BRI di Sulawesi Tenggara

Sejalan dengan meningkatnya pembangunan ekonomi diberbagai daerah di Sulawesi Tenggara, jumlah peminjam dan nilai pinjaman kredit mikro BRI terus mengalami peningkatan sejak tahun 2001 hingga 2005 di semua kantor cabang BRI di Sulawesi Tenggara. Kondisi ini menunjukkan adanya kemajuan pada kegiatan ekonomi di Sulawesi Tenggara, hal ini tergambar dengan tingkat pertumbuhan ekonomi di Sulawesi Tenggara sebesar 7,1% pada tahun 2005, dimana kontribusi terbesar dari sektor primer, diikuti oleh sektor tersier dan sekunder.

Tabel 18, menunjukkan jumlah peminjam di empat kantor cabang BRI di Sulawesi Tenggara mengalami peningkatan sejak tahun 2001 hingga tahun 2005. Bila dilihat dari jumlah peminjam terbesar berada pada kantor cabang BRI Kendari dengan jumlah nasabah 9.969 orang pada tahun 2005, sebagai pusat pemerintahan di Sulawesi Tenggara tentunya hal ini akan berpengaruh terhadap jumlah peminjam maupun nilai pinjaman kredit mikro, mengingat aktivitas kegiatan ekonomi lebih padat dibandingkan daerah lainnya di Sulawesi Tenggara. Untuk jumlah nasabah

terendah berada pada kantor cabang Raha dengan jumlah nasabah sebesar 2.710 orang pada tahun 2005.

Tabel 18. Jumlah Peminjam Kredit Mikro di BRI Sulawesi Tenggara Tahun 2001-2005

| Cabang | Tahun | | | | | Rata-Rata Pertumbuhan (%) |
|---------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|-----------------|---------------------------|
| | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 | |
| Bau-Bau | 2.060 (0,20) | 2.403 (0,16) | 2.738 (0,15) | 2.970 (0,14) | 3.714 (0,16) | 0,16 |
| Raha | 1.738 (0,17) | Tts | 2.141 (0,12) | 2.194 (0,11) | 2.710 (0,12) | 0,14 |
| Kendari | 6.589 (0,63) | 6.849 (0,46) | 7.313 (0,41) | 9.162 (0,44) | 9.969 (0,44) | 0,11 |
| Kolaka | tts | 5.491 (0,37) | 5.752 (0,32) | 6.364 (0,31) | 6.346 (0,28) | 0,05 |
| Jumlah | 10.387 | 14.743 | 17.944 | 20.690 | 22.739 | 0,22 |

Sumber: Kantor Cabang BRI Bau-Bau, Raha, Kendari, dan Kolaka, 2006.

Keterangan:- tts= tidak tersedia.

- Angka dalam kurung adalah *share* kredit per cabang BRI

Bila dilihat dari rata-rata pertumbuhan peminjam kredit mikro tahun 2001 hingga 2005 justru yang tertinggi pada kantor cabang BRI Bau-Bau dengan tingkat pertumbuhan rata-rata sebesar 0,16 %, dan rata-rata pertumbuhan terendah terjadi pada kantor cabang Kolaka, yaitu sebesar 0,05%. Sementara dikantor cabang Raha dan kendari menunjukkan rata-rata pertumbuhan masing-masing sebesar 0,14 %, dan sebesar 0,11%. Meskipun dengan jumlah peminjam terbanyak di cabang Kendari namun rata-rata pertumbuhannya relatif lebih kecil dibandingkan dengan cabang Bau-Bau dan Raha.

Pada 2005, pangsa peminjam terbesar berada pada cabang BRI Kendari sebesar 44% dari total peminjam dan diikuti oleh kantor cabang BRI Kolaka sebesar 28%. Kedua kantor cabang tersebut sejak tahun 2001 hingga tahun 2005, memiliki

share peminjam selalu yang terbesar. Sedang pangsa peminjam terendah pada tahun 2005 berada pada kantor cabang BRI Raha hanya sebesar 12%.

Pada Tabel 19, nilai pinjaman kredit mikro pada keempat kantor cabang di Sulawesi Tenggara menunjukkan adanya peningkatan, dengan nilai pinjaman terbesar di kantor cabang BRI Kendari sebesar Rp 115.522.907.144, dan nilai pinjaman terendah berada pada kantor cabang BRI Raha sebesar Rp.19.637.184.700. Secara total nilai pinjaman kredit mikro di Sulawesi Tenggara sejak tahun 2001 hingga tahun 2005, menunjukkan nilai pinjaman yang terus meningkat. Jika pada tahun 2001 nilai pinjaman hanya sebesar Rp. 43.145.925.985, pada 2005 telah mencapai Rp. 228.127.091.377. Dapat dikemukakan bahwa terdapat peningkatan jumlah debitur kredit mikro maupun nilai pinjaman kredit mikro, sejak tahun 2001 hingga tahun 2005. Peningkatan ini memberikan suatu gambaran adanya peningkatan kegiatan ekonomi dimasyarakat, melalui usaha yang dilakukan oleh debitur kredit mikro.

Tabel 19. Nilai Pinjaman Kredit Mikro di BRI Sulawesi Tenggara Tahun 2001-2005

| Cabang | Tahun | | | | |
|---------|----------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 2001 | 2002 | 2003 | 2004 | 2005 |
| Bau-Bau | 7.516.241.105 | 10.752.825.320 | 14.300.466.205 | 23.187.344.995 | 34.194.812.725 |
| Raha | 6.807.229.250 | tts | 9.144.914.700 | 11.775.333.050 | 19.637.184.700 |
| Kendari | 28.822.455.630 | 35.138.126.878 | 54.364.326.400 | 103.003.865.592 | 115.522.907.144 |
| Kolaka | tts | 33.594.257.068 | 41.120.024.541 | 52.152.746.650 | 58.772.186.808 |
| Jumlah | 43.145.925.985 | 79.485.209.266 | 118.929.731.846 | 190.119.290.287 | 228.127.091.377 |

Sumber: Kantor Cabang BRI Bau-Bau, Raha, Kendari, dan Kolaka, 2006.

Keterangan: tts= tidak tersedia.

Perkembangan nilai pinjaman kredit mikro berdasarkan tujuan penggunaan kredit sejak tahun 2001 sampai dengan tahun 2005, pada Tabel 20 menunjukkan adanya kenaikan pada sektor usaha pertanian, perdagangan dan kredit untuk tujuan konsumsi. Nilai pinjaman kredit mikro pada tahun 2005 terbesar digunakan untuk tujuan konsumsi sebesar Rp.174.282.605.544 dan diikuti kredit untuk sektor usaha perdagangan sebesar Rp. 29.396.876.323. Meskipun pada sektor usaha jasa dan industri ada kenaikan dari tahun 2004 hingga tahun 2005, namun pada tahun 2003 hingga tahun 2004 terdapat penurunan nilai kredit atau terjadi pertumbuhan negatif khusus untuk sektor jasa dan industri.

Tabel 20. Nilai Pinjaman Kredit Mikro Berdasarkan Sektor Usaha Pada Bank BRI di Sulawesi Tenggara

| | Tahun | | | | |
|-------------|----------------|----------------|-----------------|-----------------|-----------------|
| | 2001* | 2002** | 2003 | 2004 | 2005 |
| Jasa | 725.723.300 | 1.378.810.600 | 3.855.007.700 | 2.331.407.398 | 3.623.207.589 |
| Pertanian | 2.486.486.650 | 14.279.918.940 | 15.067.373.296 | 17.183.464.992 | 18.919.405.314 |
| Industri | 642.789.500 | 1.437.879.550 | 1.810.055.150 | 1.466.062.384 | 1.904.996.617 |
| Perdagangan | 6.905.713.700 | 14.307.330.417 | 22.703.773.520 | 24.494.245.784 | 29.396.876.323 |
| Lainnya | 32.384.612.335 | 48.081.270.759 | 75.493.521.580 | 144.644.109.926 | 174.282.605.544 |
| Jumlah | 43.145.325.485 | 79.485.210.266 | 118.929.731.246 | 190.119.290.287 | 228.127.064.087 |

Sumber: Kantor Cabang BRI Bau-Bau, Raha, Kendari, dan Kolaka, 2006.

Keterangan: * = Tidak termasuk Cabang Kolaka

**= Tidak termasuk Cabang Raha

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden yang diamati adalah jenis kelamin responden, umur responden, jenis usaha dan daerah asal responden.

1. Jenis kelamin Responden

Hasil penelitian yang dilakukan terhadap nasabah Bank Rakyat Indonesia di Sulawesi Tenggara, khususnya nasabah BRI Unit yang meminjam kredit mikro di empat kantor cabang BRI sebagaimana disajikan dalam Tabel 21.

Tabel 21. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

| No | Jenis Kelamin | Jumlah | Persentase |
|----|---------------|--------|------------|
| 1 | Laki-Laki | 153 | 76,5 |
| 2 | Perempuan | 47 | 23,5 |
| | Jumlah | 200 | 100 |

Sumber: - Data primer diolah
- Lampiran 2.

Tabel 21 menunjukkan bahwa sebagian besar nasabah kredit mikro berdasarkan hasil penelitian ini adalah laki-laki yaitu sebesar 76,5%, selebihnya adalah perempuan sebesar 23,5%. Besarnya jumlah laki-laki peminjam kredit mikro dalam penelitian ini disebabkan karena laki-laki yang bertanggung jawab atas penggunaan kredit tersebut yang secara langsung terlibat dalam kegiatan ekonomi yang digeluti, sekaligus sebagai kepala rumah tangga yang mengatur ekonomi keluarga.

2. Umur Responden

Dapat dikemukakan bahwa sebagian besar umur responden berada pada usia 31-40 tahun sebesar 42% yang diikuti pada kelompok usia 41-50 tahun sebesar 35,5%, dan yang terendah berada pada kelompok usia 60-65 tahun hanya sebesar 4,5% dari total responden.

Tabel 22. Karakteristik Responden Berdasarkan Umur

| No | Umur (Tahun) | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|----|--------------|----------------|----------------|
| 1 | 23-30 | 19 | 9,5 |
| 2 | 31-40 | 84 | 42 |
| 3 | 41-50 | 71 | 35,5 |
| 4 | 51-60 | 17 | 8,5 |
| 5 | 61-65 | 9 | 4,5 |
| | Jumlah | 200 | 100 |

Sumber:- Data primer diolah
- Lampiran 2.

Tabel 22, menunjukkan sebesar 94,5% responden yang terlibat dalam usaha mikro berada pada usia produktif (15-60). Hal yang perlu dicermati bahwa sebesar 77,5% berada pada usia 31-50 umur tersebut merupakan umur yang cukup matang untuk melakukan kegiatan atau usaha yang dapat memberikan produktivitas yang tinggi. Dalam penelitian ini meskipun terdapat usia responden di atas usia 60 tahun akan tetapi hal tersebut tidak terlalu berpengaruh terhadap usaha yang mereka geluti sebab mereka umumnya berprofesi sebagai pedagang. Berbeda dengan umur responden dibawah 60 tahun yang umumnya secara langsung terlibat dalam kegiatan ekonomi pada usaha yang secara langsung dibutuhkan tenaga atau fisik untuk

melaksanakan usaha yang sedang digeluti seperti perikanan sebagai petambak atau nelayan, demikian halnya yang bergerak pada usaha pertanian dan yang terlibat langsung sebagai pedagang pengumpul.

3. Jenis Usaha Responden

Tabel 23, menunjukkan jenis usaha responden sebagian besar responden adalah pedagang yaitu sebesar 46%, dan diikuti oleh jasa sebesar 21,5%. Sementara jenis usaha terendah pada usaha pertanian sebesar 13,5%.

Tabel 23. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Usaha

| No | Jenis Usaha | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|----|-------------|----------------|----------------|
| 1 | Pertanian | 27 | 13,5 |
| 2 | Perdagangan | 92 | 46 |
| 3 | Perikanan | 38 | 19 |
| 4 | Jasa | 43 | 21,5 |
| | Jumlah | 200 | 100 |

Sumber: - Data primer diolah
- Lampiran 2

Besarnya jumlah responden untuk jenis usaha perdagangan dan jasa dapat dipahami sebab kedua jenis usaha tersebut memiliki kemampuan untuk mengembalikan pinjaman dan juga resiko yang ditanggung akibat adanya perubahan kondisi alam atau lingkungan relatif kurang dibanding jika berusaha pada usaha pertanian, perikanan, demikian halnya jika berusaha

sebagai pedangang pengumpul hasil-hasil pertanian dan perikanan sangat ditentukan dari hasil produk pertanian atau perikanan.

4. Pendidikan Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 24, menunjukkan bahwa umur responden sebagian besar adalah tamatan SMA sebesar 48% dari total responden, dan yang terkecil adalah tamatan perguruan tinggi sebesar 6%.

Tabel 24. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

| No | Pendidikan | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|----|------------|----------------|----------------|
| 1 | SD | 40 | 20 |
| 2 | SMP | 52 | 26 |
| 3 | SMA | 96 | 48 |
| 4 | Sarjana | 12 | 6 |
| | Jumlah | 200 | 100 |

Sumber: - Data primer diolah
- Lampiran 2

Melihat sebagian besar pendidikan responden berada pada tingkat menengah kebawah, hal ini dapat dipahami sebab sebagian besar responden adalah sebagai petani, petambak atau pedagang pengumpul, namun perlu dikemukakan bahwa dengan pendidikan yang lebih baik tentunya akan memberikan nilai positif dalam mengembangkan usaha, Hamid (1994) menyatakan bahwa pendidikan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan usaha.

Meskipun hanya bermodalkan tingkat pendidikan menengah kebawah, namun sejauh ini para pengusaha sudah cukup bagi mereka untuk menjalankan usahanya

dan sekaligus dalam menyerap teknologi yang mungkin dapat diterapkan pada usaha yang digeluti responden, hal ini tidak terlepas dari peran pemerintah dalam membina para pengusaha atau peran dari pihak perbankan dalam membina para nasabahnya, sehingga kelemahan yang dimiliki oleh para pengusaha dapat diminimalkan.

Para sarjana dewasa ini umumnya masih enggan untuk terjun langsung pada bidang-bidang tertentu, misalnya sarjana pertanian lebih memilih untuk mencari pekerjaan dipertanian (pegawai kantor) dari pada dipedesaan sebagai petani atau nelayan. Dari jumlah responden hanya 6% yang berpendidikan sebagai sarjana, hal ini masih memprihatinkan bahwa jumlah responden yang berpendidikan rendah (SD) masih cukup tinggi sebesar 20%. Hal ini patut menjadi perhatian sebab pada kenyataannya pendidikan seseorang dapat membantu dalam meningkatkan usaha terutama dalam menyerap perubahan teknologi dan informasi.

5. Daerah Asal Responden

Berdasarkan hasil penelitian yang disajikan pada Tabel 25, menunjukkan bahwa sebagian besar responden berasal dari pulau Sulawesi yaitu sebesar 87%, dan selebihnya sebesar 13% berasal dari luar Sulawesi seperti dari Jawa dan Bali. Hal ini memberikan gambaran bahwa kegiatan ekonomi di Sulawesi Tenggara yang terlibat dalam kegiatan usaha mikro masih didominasi penduduk yang berasal dari Sulawesi.

Umumnya penduduk lokal memiliki kegiatan ekonomi pada sektor pertanian, perikanan dan perdagangan. Hal ini dimungkinkan bagi mereka karena memiliki lahan yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan usaha. Khusus penduduk asal

Jawa dan Bali yang terlibat dalam kegiatan ekonomi di Sulawesi Tenggara umumnya mereka melakukan aktivitas sebagai pedagang dan penyedia jasa.

Tabel 25. Karakteristik Responden Berdasarkan Daerah Asal

| No | Daerah Asal | Jumlah (Orang) | Persentase (%) |
|----|-------------|----------------|----------------|
| 1 | Sulawesi | 174 | 87 |
| 2 | Jawa | 17 | 8,5 |
| 3 | Bali | 9 | 4,5 |
| | Jumlah | 200 | 100 |

Sumber: - Data primer diolah
- Lampiran 2

C. Gambaran kredit mikro, usaha mikro, dan kemiskinan di Sulawesi Tenggara

1. Kredit mikro

Kredit mikro merupakan salah satu jenis produk andalan bank BRI yang dapat diakses relatif mudah oleh masyarakat pedesaan, hal ini dimungkinkan karena ketersediaan sarana perkantoran yang mudah dijangkau dan juga aksesibilitas bagi masyarakat pedesaan dipermudah dengan penerapan prinsip perbankan yang tidak kaku dan hubungan yang telah terjalin sejak lama antara nasabah dengan staf perbankan telah menciptakan hubungan yang menyenangkan bagi nasabah.

Sebagai dampak dari kemudahan yang dimiliki oleh masyarakat dalam mengakses ke bank BRI Unit, dapat dilihat dari jumlah peminjam atau nasabah kredit mikro yang terus menunjukkan peningkatan, dan dari segi nilai pinjamannya.

Kredit mikro sebagai produk andalan bank BRI khususnya di Sulawesi Tenggara, hal tersebut sangat sejalan dengan kondisi ekonomi di Sulawesi Tenggara, dimana sebagian besar masyarakatnya masih menggantungkan kegiatan ekonominya dari sektor pertanian, perikanan, perdagangan, dan industri yang berskala kecil, sehingga keberadaan kredit mikro sangat mendukung pengembangan kegiatan ekonomi masyarakat.

Kredit mikro yang disalurkan pada masyarakat dilakukan pada tingkat BRI Unit, nilai maksimum yang dapat dipinjamkan sebesar Rp 50.000.000,-. Besarnya nilai pinjaman tersebut tidak sekaligus bisa didapatkan secara langsung oleh setiap calon debitur, akan tetapi nilai tersebut bergantung pada kondisi usaha, prospek pengembangan usaha, dan kemampuan untuk mengembalikan pinjaman. Jadi secara bertahap mereka dapat menambah besarnya pinjaman hingga mencapai pinjaman maksimum yang diperbolehkan pada tingkat BRI Unit, bila usaha nasabah telah berkembang dan memungkinkan untuk meminjam lebih besar dari Rp 50.000.000, maka dapat dilakukan pada tingkat BRI cabang.

Kredit mikro di Sulawesi Tenggara disalurkan oleh BRI Unit, pada empat kantor cabang BRI yaitu kantor cabang BRI Bau-Bau memiliki 5 BRI Unit, Raha memiliki 5 BRI Unit, Kendari memiliki 7 BRI Unit, dan Kolaka memiliki 7 BRI Unit. Masing-masing kantor BRI Unit tersebut salah satu fungsinya adalah sebagai penyalur kredit mikro.

Salah satu kelebihan BRI yaitu karena memiliki jaringan cukup luas sampai ke pelosok daerah, sehingga memudahkan akses bagi masyarakat untuk datang ke lembaga keuangan tersebut. Hal ini dapat dilihat dari besarnya jumlah nasabah kredit mikro pada tahun 2005 sudah mencapai 22.739 orang, dengan nilai pinjaman sebesar Rp 228.127.064.087,-.

2. Usaha mikro

Usaha mikro merupakan usaha yang dicirikan, seperti tidak memiliki badan hukum, sehingga mudah dimasuki dan ditinggalkan, disamping itu pemilik usaha sekaligus sebagai kepala rumah tangga, jumlah tenaga kerjanya terbatas 1-5 orang, dikelola oleh keluarga. Dengan kekhususan yang dimiliki usaha mikro menyebabkan usaha mikro ini bergerak diberbagai sektor usaha.

Meskipun usaha mikro dianggap sebagai kelompok usaha yang sangat lemah, akan tetapi peran usaha mikro dalam pembangunan ekonomi tidak dapat diabaikan, sebab keberaaan usaha mikro telah mampu menampung sejumlah tenaga kerja terutama bagi mereka yang memiliki pendidikan rendah maupun sebagian yang memiliki pendidikan tinggi. Hal ini berarti usaha mikro telah membantu pemerintah dalam memecahkan masalah pengangguran.

Di Sulawesi Tenggara, Usaha mikro memiliki peran yang cukup berarti dalam memberikan kontribusi pada penyediaan lapangan pekerjaan dibandingkan dengan usaha kecil dan menengah. Hal ini ditunjukkan pada

Tabel 26. Pada tahun 2006 jumlah unit usaha mikro melebihi unit usaha kecil dan menengah yaitu sudah mencapai 14.792 unit usaha, sedang dengan jumlah usaha paling kecil terjadi pada usaha menengah hanya sebanyak 693.

Kontribusi jumlah tenaga kerja terbesar pada UMKM pada tahun 2006 terjadi pada usaha mikro sebanyak 40.995 atau sebesar 46,2 % dari total tenaga kerja yang terserap pada UMKM, sedang jumlah tenaga kerja paling kecil diserap pada usaha menengah sebanyak 6.797 orang atau hanya sebesar 7,7 persen dari total tenaga kerja UMKM pada tahun 2006.

Tabel 26. Jumlah Usaha dan Tenaga Kerja Pada Usaha Mikro, Kecil dan Menengah

| Kelompok Jenis Usaha | Jumlah usaha | | Jumlah tenaga kerja | |
|----------------------|----------------|----------------|---------------------|-----------------|
| | 2005 (unit) | 2006 (unit) | 2005 (orang) | 2006 (orang) |
| Usaha mikro | 8.471 | 14.792 | 21.460 | 40.995 |
| Usaha kecil | 13.094 | 12.758 | 36.962 | 40.983 |
| Usaha menengah | 574 | 693 | 5.262 | 6.797 |

Sumber: Dinas Koperasi dan UKM Sulawesi Tenggara, 2007

3. Kemiskinan di Sulawesi Tenggara

Propinsi Sulawesi Tenggara merupakan salah satu daerah yang memiliki jumlah penduduk miskin masih cukup tinggi. Hal tersebut dapat dilihat dari persentase penduduk miskin terhadap total penduduk di Sulawesi Tenggara yang mencapai rata-rata diatas 20% sejak tahun 2002 hingga

tahun 2004. Angka rata-rata ini masih lebih tinggi dibandingkan dengan persentase penduduk miskin secara nasional yaitu pada tahun 2002 hingga 2004 masing masing sebesar 18,20%, 17,42% dan 16,66%. Penduduk miskin di Sulawesi Tenggara sebagian besar berada didaerah pedesaan, sehingga kontribusi jumlah penduduk miskin di Sulawesi Tenggara masih di dominasi penduduk yang berada dipedesaan. Hal tersebut tergambar pada Tabel 27.

Tabel 27. Jumlah dan Persentase Penduduk Miskin di Sulawesi Tenggara

| Tahun | Kota | Desa | Kota + Desa |
|-------|-------------------|--------------------|--------------------|
| 2002 | 43.530 (10,69) | 420.300 (27,87) | 463.840 (24,22) |
| 2003 | 39.400 (9,86) | 389.000 (26,36) | 428.400 (22,84) |
| 2004 | 38.000 (9,21) | 380.400 (25,39) | 418.400 (21,90) |

Sumber: BPS, 2005

Keterangan: Dalam kurung persentase penduduk miskin terhadap jumlah penduduk di sulawesi Tenggara.

Dari jumlah penduduk miskin pada tahun 2004 sebesar 418.400 orang, dapat dikemukakan bahwa 45,81 % tidak menyelesaikan pendidikan SD, 45,69% menyelesaikan pendidikan SD dan SMP, dan selebihnya sebesar 8,5% menyelesaikan pendidikan SMA (BPS, 2004). Jadi sebagian besar penduduk miskin di Sulawesi Tenggara merupakan penduduk yang memiliki tingkat pendidikan paling tinggi hanya menyelesaikan pendidikan SD dan SMP.

D. Deskripsi Responden Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit

Berdasarkan Tabel 28, dikemukakan deskripsi hasil penelitian, dengan adanya pinjaman. Kredit yang diterima umumnya digunakan untuk tujuan modal kerja dan investasi. Hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata modal yang digunakan untuk kebutuhan peningkatan produksi yaitu sebesar Rp 14.192.500. Umumnya usaha mikro memiliki tenaga kerja tidak lebih dari 5 orang termasuk pemilik usaha. Sebelum ada kredit maksimum tenaga kerja yang digunakan sebanyak 4 orang, setelah ada pinjaman maksimum penggunaan tenaga kerja sebanyak 5 orang. Dari jumlah tenaga kerja tersebut penambahan tenaga kerja setelah ada pinjaman kredit maksimum sebanyak 3 orang.

Penggunaan tenaga kerja baru umumnya terjadi pada jenis usaha pertanian dan perikanan terutama, ketika pada tahap persiapan untuk produksi dan ketika hasil pertanian atau perikanan akan dilakukan panen. Penambahan penggunaan tenaga kerja juga terjadi pada pedagang pengumpul pada saat dilakukan panen, baik pada usaha pertanian maupun pada usaha perikanan, sebab saat itu dimana pedagang pengumpul harus mencapai beberapa daerah yang berbeda dan pada waktu yang tepat.

Peningkatan penjualan terjadi karena adanya kenaikan pada kapasitas produksi, rata-rata penjualan setelah ada pinjaman menunjukkan angka yang lebih besar yaitu pada tahap awal hanya sebesar Rp. 12.119.000, setelah

ada pinjaman menjadi Rp 16.031.925, jadi terdapat kenaikan rata penjualan setelah para pengusaha mendapatkan kredit sebesar Rp 3.912.926.

Salah satu unsur penting dalam suatu usaha adalah porolehan keuntungan, sebab keuntungan merupakan ukuran untuk melihat apakah suatu usaha dapat berkembang atau tidak dan juga keuntungan yang diperoleh terkait dengan keberlanjutan usaha serta pengaruhnya terhadap pengentasan kemiskinan atau peningkatan kesejahteraan ekonomi rumah tangga. Jika dilihat dari sebelum dan setelah ada kredit ternyata umunya keuntungan usaha mengalami peningkatan hal tersebut dapat dilihat dari rata-rata keuntungan yang meningkat sebesar Rp. 919.412.

Pengeluaran untuk teknologi terutama pada usaha pertanian dan perikanan misalnya penggunaan pupuk, dan obat-obatan yang dapat secara langsung berpengaruh terhadap peningkatan produksi. Secara rata-rata terjadi peningkatan pengeluaran untuk teknologi. Meskipun tidak seluruhnya pengusaha mengeluarkan biaya untuk kebutuhan teknologi. Terkait dengan asset usaha adalah kebutuhan yang digunakan untuk meningkatkan produksi seperti mesin tempel pada perikanan, motor yang digunakan untuk mengumpulkan hasil hasil produksi pertanian juga secara rata-rata mengalami kenaikan.

Dengan adanya perkembangan yang terjadi pada indikator kapasitas usaha mikro dapat memberikan dampak positif terhadap upaya pengentasan kemiskinan. Hal ini dimungkinkan karena keuntungan yang diperoleh pada

usaha mikro merupakan unsur penting dalam menopang kehidupan keluarga. Sebagaimana diketahui bahwa pengusaha umumnya sekaligus sebagai kepala rumah tangga, sehingga keuntungan usaha sebagian digunakan untuk kebutuhan rumah tangga.

Jadi dapat dikemukakan bahwa peningkatan yang terjadi pada usaha mikro memberikan dampak pada peningkatan kesejahteraan ekonomi rumah tangga, hal ini tergambar pada indikator pengentasan kemiskinan terdapat perubahan atau kenaikan baik pada pendapatan, maupun pada indikator konsumsi, asset rumah tangga, pengeluaran untuk pendidikan dan kesehatan.

Meskipun secara rata-rata terdapat kenaikan pada semua indikator pengentasan kemiskinan, namun tidak semua responden melakukan perubahan terhadap kebutuhan untuk pengeluaran asset rumah tangga, kesehatan dan pendidikan. Terkait dengan pengeluaran untuk kesehatan terutama bagi masyarakat yang berada dipedesaan dan berpenghasilan rendah, umumnya mereka mendapat fasilitas dari pemerintah, sehingga pengeluaran kesehatan relatif kurang.

Tabel 28. Deskripsi Responden Sebelum dan Setelah Ada Kredit.

| Variabel | Minimum | Maximum | Rata-rata | S.deviasi |
|--------------------------------|------------|--------------|-------------|-------------|
| Jumlah Kredit (X) | 3000000.00 | 50000000.00 | 15160000.00 | 12166636.15 |
| Kapasitas U. Mikro (Y1) | | | | |
| Modal (Y1.1) | 1000000.00 | 50000000.00 | 14192500.00 | 12126808.79 |
| Tenaga Kerja (Y1.2) | | | | |
| Tk. awal | 1.00 | 4.00 | 1.37 | .64 |
| Tk. akhir | 1.00 | 5.00 | 2.56 | .84 |
| Tambahan TK | 1.00 | 3.00 | 1.24 | .49 |
| Penjualan (Y1.3) | | | | |
| Penjualan awal | 200000.00 | 66000000.00 | 12119000.00 | 14447229.88 |
| Penjualan akhir | 350000.00 | 85000000.00 | 16031925.00 | 17510926.15 |
| Tambahan Penjualan | 150000.00 | 19000000.00 | 3913925.00 | 3896684.87 |
| Keuntungan (Y1.4) | | | | |
| Keuntungan awal | 100000.00 | 12500000.00 | 2058200.00 | 2216814.63 |
| Keuntungan akhir | 200000.00 | 14750000.00 | 2977612.50 | 2645890.09 |
| Tamb. keuntungan | .00 | 4500000.00 | 919412.50 | 806252.62 |
| Teknologi (Y1.5) | .00 | 15000000.00 | 2143750.00 | 3491641.69 |
| Asset Usaha (Y1.6) | | | | |
| Asset awal | .00 | 110000000.00 | 13758250.00 | 22393411.28 |
| Asset akhir | .00 | 125000000.00 | 20362900.00 | 29219968.21 |
| Tambahan Asset | .00 | 50000000.00 | 6754650.00 | 10353764.97 |
| P. Kemiskinan (Y2) | | | | |
| Pendapatan (Y2.1) | | | | |
| Pendapatan awal | 100000.00 | 16000000.00 | 1768500.00 | 2215895.24 |
| Pendapatan akhir | 300000.00 | 18000000.00 | 2447950.00 | 2580825.96 |
| Tambahan pendapatan | 40000.00 | 3000000.00 | 679450.00 | 601684.57 |
| Konsumsi (Y2.2) | | | | |
| Konsumsi awal | 200000.00 | 2500000.00 | 713425.00 | 494864.48 |
| Konsumsi akhir | 200000.00 | 3000000.00 | 947600.00 | 569206.66 |
| Tambahan konsumsi | .00 | 800000.00 | 234175.00 | 157423.33 |
| Asset R. Tangga (Y2.3) | | | | |
| Asset awal | .00 | 40000000.00 | 1834497.49 | 4226290.04 |
| Asset akhir | .00 | 45000000.00 | 2917815.00 | 5212872.38 |
| Tambahan asset | .00 | 13000000.00 | 1181170.00 | 2160916.02 |
| Pendidikan (Y2.4) | | | | |
| Peng. Pendidikan awal | .00 | 2000000.00 | 166875.00 | 178358.2 |
| Peng. Pendidikan akhir | .00 | 2500000.00 | 246850.00 | 230783.19 |
| Tamb. Penge. Pendidikan | .00 | 500000.00 | 82725.00 | 74298.72 |
| Penge. Kesehatan (Y2.5) | | | | |
| Peng. Kesehatan awal | .00 | 3000000.00 | 138500.00 | 237167.64 |
| Peng. Kesehatan akhir | .00 | 3000000.00 | 213275.00 | 257475.95 |
| Tamb. Peng. Kesehatan | .00 | 300000.00 | 74775.00 | 64893.22 |

Sumber: Data penelitian diolah

E. Deskripsi Variabel Penelitian dan Indikatornya

1. Deskripsi Variabel Jumlah Kredit Mikro

Berdasarkan data kredit mikro yang dipinjamkan kepada usaha mikro minimum kredit yang dipinjam sebesar Rp. 3.000.000,- dan jumlah maksimum kredit yang dipinjam sebesar Rp 50.000.000,-. Dapat dikemukakan bahwa jumlah maksimum kredit mikro BRI yang dapat dipinjam adalah sebesar Rp. 50.000.000,-. Pinjaman kredit mikro tersebut umumnya tidak langsung diberikan kepada pemohon kredit sebesar Rp. 50.000.000, akan tetapi diberikan secara bertahap dengan melihat *track record* peminjam. Hal ini dimaksudkan untuk mendidik para pengusaha bertanggung jawab membesarkan usahanya, artinya semakin berkembang usaha mereka semakin besar plafon kredit yang dapat mereka pinjam.

Jumlah peminjam terbanyak sebesar Rp. 10.000.000. yaitu sebanyak 38 responden atau sebesar 19% dari total responden. Pinjaman minimum sebesar 3.000.000, berjumlah 22 responden atau sebesar 11% dari total responden, sedang peminjam sebesar 50.000.000 sebanyak 10 orang atau 5% dari total responden (Lampiran 3).

Pinjaman kredit mikro sebesar Rp. 3.000.000, dimungkinkan kepada nasabah tanpa agunan yang disebut kredit tanpa agunan (KTA), kredit ini sering disebut dengan K3 artinya kredit sampai Rp. 3000.000.- dengan hanya memiliki tempat usaha yang jelas, prospeknya cukup baik dan ada rekomendasi dari kelurahan terhadap

pengusaha yang bersangkutan, kepada mereka dapat memperoleh pinjaman kredit K3.

2. Deskripsi Variabel Kapasitas Usaha Mikro dan Indikatornya

Sebagaimana telah dikemukakan pada bahasan sebelumnya bahwa variabel usaha mikro diukur oleh indikator modal, tenaga kerja, penjualan, keuntungan, teknologi, dan asset usaha. Deskripsi variabel usaha mikro dengan indikatornya sebagai berikut:

a. Variabel kapasitas usaha mikro dengan indikator modal.

Jumlah modal yang diinvestasikan pada usaha dari pinjaman kredit mikro minimum sebesar Rp 1.000.000,-, dan jumlah maximum sebesar Rp 50.000.000,-. Rata-rata responden menginvestasikan pinjaman tersebut sebesar Rp 14.102.500,-, Sebanyak 50% melakukan investasi dibawah Rp 10.000.000,- (lihat lampiran 4). Jika dilihat dari jumlah responden yang melakukan investasi hanya sebesar Rp.1.000.000 yaitu hanya 2 orang atau 1% dari total responden, sedangkan yang melakukan investasi dengan jumlah Rp. 50.000.000, sebanyak 9 orang atau 4,5% dari total responden. Sebanyak 34 responden atau sebesar 17% dari total responden merupakan yang terbanyak menginvestasikan sebesar Rp 10.000.000,-. Meskipun pinjaman minimum sebesar Rp. 3.000.000, namun masih ada nasabah yang melakukan investasi sebesar Rp. 1.000.000, hal ini disebabkan karena pinjaman tersebut tidak seluruhnya digunakan untuk tujuan investasi atau digunakan untuk modal kerja akan tetapi, juga

digunakan secara langsung misalnya untuk tujuan konsumsi rumah tangga.

b. Variabel kapasitas usaha mikro dengan indikator tenaga kerja.

Jumlah maksimum tenaga kerja yang menjadi responden penelitian ini adalah 5 orang, hal ini sesuai dengan definisi BPS bahwa usaha mikro memiliki tenaga kerja \leq 5 orang. Pada kenyataannya pada usaha mikro, pemilik usaha sekaligus sebagai tenaga kerja atau yang menjalankan usaha yang digeluti. Pertambahan tenaga kerja temporer pada usaha mikro dapat terjadi ketika dimana suatu usaha sedang membutuhkan tenaga kerja misalnya pada sektor pertanian ketika panen sedang dilakukan. Demikian pula pada usaha perikanan misalnya, saat menggarap tambak dibutuhkan tenaga kerja tambahan, juga pada pedagang pengumpul biasanya menambah tenaga pengumpul saat musim panen tiba. Sesuai hasil survey dari jumlah responden tersebut sebesar 79,5% usaha mikro menggunakan tenaga kerja 1 orang, dan 17,5% usaha mikro menggunakan tenaga kerja sebanyak 2 orang atau sebanyak 159 orang (Lampiran 5) dan diikuti sebanyak 17,5% responden menggunakan tenaga kerja sebanyak 2 orang, sedang responden yang menggunakan tambahan tenaga kerja sebanyak 3 orang hanya 3% dari total responden .

c. Variabel kapasitas usaha mikro dengan indikator penjualan

Penjualan merupakan salah satu indikator kesuksesan suatu usaha, semakin besar jumlah penjualan semakin besar kemungkinan untuk

mendapatkan keuntungan yang lebih besar dengan asumsi harga tetap. Berdasarkan hasil penelitian ini minimum tambahan penjualan Rp 150.000 dan maksimum penjualan sebesar 19.000.000,- dengan rata-rata penjualan sebesar Rp. 4.000.000,-. Sebanyak 50% mampu memberikan tambahan penjualan dibawah Rp 2.750.000,- dan sebanyak 75% mampu memberikan tambahan penjualan Rp 5.187.500,-(Lampiran 6). Tambahan penjualan sebesar Rp 1.000.000,- merupakan jumlah responden yang terbanyak yaitu Sebanyak 22 responden atau 11% dari total responden mampu memberikan tambahan penjualan tersebut setelah ada pinjaman kredit.. Sedangkan responden yang hanya mampu memberikan tambahan penjualan paling sedikit yaitu sebesar Rp 150.000 sebanyak 3 responden atau sebesar 1,5% dari total responden.

d. Variabel kapasitas usaha mikro dengan indikator keuntungan

Keuntungan merupakan salah satu indikator kesuksesan dalam berusaha, artinya bahwa bila suatu usaha dapat memanfaatkan sumber daya yang dimiliki dan menekan biaya pengeluaran, maka akan memberikan keuntungan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat usaha yang tidak mampu memberikan tambahan keuntungan setelah menerima pinjaman kredit. Sedang tambahan keuntungan, maksimum yang diperoleh setelah menerima kredit sebesar Rp 4.000.000,-. Rata-rata tambahan keuntungan yang didapat setelah menerima kredit sebesar Rp 914.850,- dan sekitar 50% dapat memberikan tambahan keuntungan dibawah Rp 600.000,- dan

terdapat 75% responden mampu memberikan keuntungan dibawah Rp 1.100.000,-(Lampiran 7). Jumlah tambahan keuntungan sebesar Rp 500.000,- merupakan yang terbanyak diperoleh para pengusaha sebesar 32 responden atau 16% dari total responden, yang diikuti dengan jumlah keuntungan sebesar Rp 1.000.000,- sebanyak 30 responden atau 15% dari total responden. Responden yang mendapatkan keuntungan terbesar Rp 4.000.000,- sebanyak 3 responden atau sebesar 1,5% dari total responden. Sedang yang tidak mampu memberikan tambahan keuntungan hanya 1 responden atau sebesar 0,5% dari total responden. Dapat dikemukakan bahwa sebagian besar responden mampu memberikan tambahan keuntungan setelah menerima kredit. Hal ini, dimungkinkan karena pinjaman kredit tersebut digunakan untuk tujuan kegiatan produktif dan tidak terlepas dari peran pihak perbankan dalam membina dan mengarahkan pemanfaatan pinjaman pada usaha yang produktif.

e. Variabel kapasitas usaha mikro dengan indikator teknologi

Penggunaan teknologi merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan hasil produksi, seperti penggunaan bibit unggul, pupuk untuk pertumbuhan tanaman, pupuk untuk kebutuhan pemeliharaan ikan pada tambak, atau penggunaan obat-obatan pembasmi hama, dan juga penggunaan mesin atau kendaraan yang dapat memperlancar usaha. Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan adanya responden yang tidak melakukan perubahan atau melakukan pengeluaran untuk teknologi setelah menerima kredit. Sedangkan pengeluaran maksimum untuk teknologi Rp 15.000.000,-. Rata-rata pengeluaran untuk teknologi setelah ada pinjaman kredit sebesar Rp 2.134.750,-. Sebesar 50% dengan pengeluaran sebesar Rp 500.000 atau lebih kecil untuk kebutuhan teknologi, dan sebesar 75% responden dengan pengeluaran sebesar Rp 2.475.000,- atau lebih kecil untuk kebutuhan teknologi (Lampiran 8). Jumlah pengeluaran untuk teknologi sebesar Rp 500.000,- merupakan jumlah responden terbanyak yaitu 32 responden atau 16% dari total responden, yang diikuti sebanyak 31 responden tanpa pengeluaran untuk kebutuhan teknologi. Pengeluaran untuk teknologi terbesar Rp 15.000.000 dilakukan sebanyak 5 responden atau sebesar 2,5% dari total responden. Pengeluaran ini dilakukan untuk mendukung kelancaran usaha seperti pembelian kendaraan untuk pedagang pengumpul, atau pembelian mesin untuk keperluan penangkapan ikan pada wilayah yang jauh dari pesisir pantai.

f. Variabel kapasitas usaha mikro dengan indikator asset usaha

Asset usaha merupakan bagian dari peralatan yang digunakan untuk melakukan proses produksi seperti mesin-mesin, kendaraan atau kebutuhan penunjang yang digunakan dalam menjalankan usaha seperti kalkulator, dan kipas angin. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat responden dimana tidak melakukan penambahan terhadap asset usaha setelah menerima kredit. Sedangkan jumlah maksimum pengeluaran untuk penambahan asset usaha sebesar Rp 50.000.000,-

jumlah maksimum pengeluaran asset ini digunakan untuk membeli mesin atau kendaraan yang dapat memperlancar usaha. Rata-rata pengeluaran untuk penambahan asset usaha setelah menerima kredit sebesar Rp 6.754.650,-. Dari jumlah pengeluaran asset tersebut sebesar 50% berada dibawah Rp 4.000.000,- dan sebesar 75% pengeluaran untuk asset dibawah Rp 9.750.000,- (Lampiran 9). Bila dilihat tabel frekwensi terhadap pengeluaran untuk asset usaha, terdapat 12 responden atau sebesar 6% dari total responden tidak melakukan penambahan pengeluaran untuk asset usaha setelah menerima kredit, sedang jumlah responden terbanyak sebesar 17 responden atau 8,5% dari total responden dengan pengeluaran untuk asset usaha sebesar Rp 200.000,-. Pengeluaran terbesar untuk asset usaha Rp 50.000.000,- dilakukan sebanyak 2 responden atau sebesar 1% dari total responden .

3. Deskripsi variabel Pengentasan Kemiskinan dan indikatornya

Variabel pengentasan kemiskinan adalah perubahan atau peningkatan yang terjadi pada ekonomi rumah tangga yang mencakup beberapa indikator yaitu pendapatan, pengeluaran untk konsumsi, pengeluaran untuk asset rumah tangga, pendidikan, dan kesehatan. Deskripsi variabel pengentasan kemiskinan dengan indikatornya sebagai berikut:

a. Variabel Pengentasan Kemiskinan dengan indikator pendapatan

Hulme (1997) mengemukakan bahwa perubahan pendapatan yang terjadi pada suatu usaha akan menyebabkan terjadinya perubahan pada pendapatan rumah tangga. Sebagaimana diketahui salah satu ciri yang dimiliki usaha mikro adalah umumnya pemilik usaha sekaligus sebagai kepala rumah tangga, sehingga perubahan yang terjadi pada keuntungan usaha akan memberikan pengaruh pada pendapatan keluarga. Dalam kaitan dengan hasil survey terhadap perubahan pendapatan pada keluarga, menunjukkan bahwa Jumlah pendapatan minimum yang diperoleh responden sebesar Rp 40.000,- dan jumlah pendapatan maksimum sebesar Rp 3.000.000,- dengan rata-rata pendapatan sebesar Rp 679.450,-. Sebanyak 50% responden memiliki pendapatan berada dibawah Rp 500.000,- dan 75% responden memiliki pendapatan berada dibawah Rp 1.000.000,-(Lampiran 10). Jumlah responden terbanyak yaitu 42 responden atau sebesar 21% dari total

responden memberikan pendapatan sebesar Rp 500.000,- yang diikuti dengan jumlah pendapatan sebesar Rp. 1.000.000 sebanyak 23 responden atau 11,5% dari total responden. Jumlah pendapatan terendah sebesar Rp. 40.000 sebanyak 1 responden atau 0,5% dari total responden, sedang jumlah pendapatan tertinggi sebesar Rp 3.000.000 sebanyak 4 responden atau 2% dari total responden. Pendapatan bagi keluarga merupakan bagian dari keuntungan usaha yang digunakan untuk kebutuhan keluarga, sehingga jumlah pendapatan keluarga sangat bergantung pada keuntungan yang tidak digunakan untuk menambah modal kerja.

b. Variabel Pengentasan Kemiskinan dengan indikator konsumsi

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat responden dimana tidak melakukan penambahan terhadap pengeluaran konsumsi setelah menerima kredit. Jumlah maksimum pengeluaran untuk konsumsi sebesar Rp 800.000,- dengan rata-rata pengeluaran untuk konsumsi sebesar Rp 233.175,-. Sebanyak 50% responden menambah jumlah pengeluaran untuk konsumsi dibawah Rp 200.000,- dan sebanyak 75% responden menambah pengeluaran untuk konsumsi dibawah Rp 300.000,- (Lampiran 11). Jika dilihat dari jumlah responden yang tidak menambah pengeluaran konsumsi setelah menerima kredit sebanyak 8 responden atau sebesar 4% dari total responden, sedang jumlah responden dengan pengeluaran terbesar Rp 800.000, sebanyak 1 orang atau 0,5% dari total responden. Sebanyak 56 responden atau 28% dari total responden, merupakan responden terbanyak dengan tambahan pengeluaran konsumsi sebesar Rp. 100.000. Banyak faktor yang dapat mempengaruhi perubahan pengeluaran konsumsi rumah tangga seperti perubahan jumlah keluarga, perubahan harga barang, perubahan pendapatan keluarga, dan sebagainya. Namun ada juga responden pada penelitian ini tidak melakukan penambahan pengeluaran untuk konsumsi, hal dapat terjadi jika faktor yang mempengaruhi perubahan konsumsi tidak berubah, atau karena sengaja dilakukan penghematan guna memenuhi kebutuhan lain.

c. Variabel Pengentasan Kemiskinan indikator asset rumah tangga

Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat responden dimana tidak melakukan penambahan terhadap asset rumah tangga setelah menerima kredit.

Sedangkan jumlah maksimum untuk tambahan pengeluaran asset rumah tangga sebesar Rp 13.000.000,- dengan rata-rata pengeluaran untuk asset rumah tangga sebesar Rp 1.181.170,-. Sebanyak 50% responden menambah jumlah pengeluaran untuk asset rumah tangga dibawah Rp 800.000,- dan terdapat 75% responden menambah pengeluaran untuk asset rumah tangga dibawah Rp 3.200.000,- (Lampiran 12) . Bila dilihat tabel frekwensi maka jumlah responden yang tidak melakukan penambahan asset rumah tangga sebanyak 33 orang atau sebesar 16,5% dari total responden. Jumlah pengeluaran terbesar untuk penambahan asset rumah tangga sebesar Rp. 13.140.000 dilakukan hanya 1 responden atau 0,5% dari total responden. Jumlah pengeluaran tersebut digunakan untuk pembelian kendaraan bermotor, Sedang responden terbanyak yaitu 16 responden atau sebesar 8% dari total responden menambah pengeluaran untuk asset rumah tangga sebesar Rp 100.000,-

d. Variabel Pengentasan Kemiskinan dengan indikator pendidikan

Meskipun ada pinjaman kredit dari perbankan, namun masih terdapat responden yang tidak menambah pengeluarannya untuk kebutuhan pendidikan. Hal ini dimungkinkan jika dalam keluarga tidak terdapat anak dalam usia untuk bersekolah atau status sedang melaksanakan pendidikan. Jumlah tambahan pengeluaran untuk pendidikan maksimum sebesar Rp 300.000,- dengan rata-rata pengeluaran untuk pendidikan sebesar Rp 82.725,-. Sebanyak 50% responden menambah pengeluaran untuk pendidikan sebesar Rp 50.000,- (Lampiran13). Tabel frekwensi menunjukkan, sebanyak 32 responden atau 16% dari total responden tidak melakukan penambahan pengeluaran untuk pendidikan, Responden terbanyak yaitu 58 responden atau 29% dari total responden menambah pengeluaran untuk pendidikan sebesar Rp 100.000,-

e. Variabel Pengentasan Kemiskinan dengan indikator kesehatan

Salah satu indikator pengentasan kemiskinan adalah dengan melihat perubahan pada pengeluaran untuk kesehatan. Sebagaimana diketahui bahwa pemeliharaan kesehatan merupakan sesuatu yang sangat penting, namun bagi golongan yang berpendapatan rendah pemeliharaan kesehatan tidak menjadi perhatian utama, hanya ketika mereka benar-benar merasa penyakitnya sudah parah baru dilakukan pemeriksaan. Dari hasil penelitian terdapat responden tidak menambah untuk pengeluaran kesehatan dan pengeluaran maksimum untuk kesehatan Rp 300.000,- dengan rata-rata tambahan pengeluaran untuk kesehatan sebesar Rp 74.775,-. Sebesar 50% tambahan pengeluaran untuk kesehatan dibawah Rp.50.000,- (Lampiran 14). Jumlah responden terbesar sebanyak 54 responden atau sebesar 27% dari total responden menambah pengeluaran untuk kesehatan sebesar Rp 100.000. dan sebanyak 21 responden atau sebesar 10,5% tidak menambah pengeluaran kesehatan meskipun telah mendapatkan kredit dari bank. Sedangkan jumlah pengeluaran terbesar untuk kesehatan yaitu Rp 300.000,- dilakukan sebanyak 5 responden atau sebesar 2,5% dari total responden.

F. Pengujian Model Pengukuran

Untuk melakukan pengujian terhadap indikator yang membentuk variabel tidak terukur, maka akan digunakan *Confirmatory Factor Analysis* (CFA). Melalui uji *Confirmatory Factor Analysis* , maka dapat diketahui indikator mana yang dapat membentuk variabel tidak terukur dengan melihat tingkat signifikansi *loading factor*

bagi setiap indikator yang membentuk variabel tidak terukur. Pengujian ini akan dilakukan secara bersamaan yaitu *uji validitas* dan *uji goodness of fit*.

uji validitas dapat dilakukan dengan melihat nilai *loading factor* pada *standardized regression* (hasil estimasi) (Tabachnick, 2001). Apakah signifikan atau tidak yaitu dengan melihat *Critical Ratio* (CR) atau *Probability* (P) pada *regression weights* (hasil estimasi). Berapa besar koefisien (*loading factor*) yang memuaskan dan diterima dalam uji validitas, Otok (2006), mengemukakan bahwa tidak ada batasan universal yang menunjuk pada angka minimal yang harus dipenuhi agar suatu tes dikatakan valid, sehingga suatu tes validitas tidak dapat dituntut suatu angka yang tinggi sekali.

Untuk pengambilan keputusan terhadap indikator yang valid sebagai pembentuk suatu variabel tidak terukur, maka dapat dilihat pada tingkat signifikansi dari masing-masing indikator berdasarkan pada nilai *probability* (P) $< 0,05$ atau nilai *critical ratio* (CR) $> 1,96$.

Selanjutnya untuk melihat apakah model yang digunakan sudah fit atau belum maka dapat ditentukan dengan melihat ukuran *goodness of fit* seperti pada Tabel 29.

Tabel 29. Ukuran indeks Kesesuaian Model Dengan Data

| Kriteria | Cut of value |
|-------------|------------------|
| Chi-square | Diharapkan kecil |
| probability | ? 0.05 |
| RMSEA | = 0.08 |
| CFI | = 0.90 |
| CMIN/DF | < 5.00 |
| TLI | = 0.90 |

Sumber: Ghozali (2004).

1. Pengujian Model Pengukuran Variabel Usaha Mikro

Variabel kapasitas usaha mikro merupakan variabel yang tidak terukur (*unobservable*), sehingga variabel ini diukur dengan beberapa indikator yaitu modal, tenaga kerja, penjualan, keuntungan, teknologi, dan asset usaha. Indikator tersebut terlebih dahulu akan dilakukan uji konfirmatori, sehingga dapat diketahui indikator yang valid sebagai pembentuk variabel usaha mikro.

a. Pengujian tahap awal variabel kapasitas usaha mikro (Y1)

Hasil pengukuran dengan menggunakan analisis konfirmatori untuk variabel Kapasitas Usaha Mikro (Y1) pada tahap awal (Lampiran 15), menunjukkan indikator yang dikemukakan dalam model memberikan hasil dengan nilai *critical ratio* (t-hitung) semuanya memiliki nilai lebih besar dari 1,96 atau nilai probabilitas yang lebih kecil dari 0,05 (Lampiran 16), sehingga keseluruhan indikator yang dikemukakan signifikan, namun indikator yang dikemukakan belum dapat dijadikan sebagai dasar dalam membentuk

variabel kapasitas usaha mikro, sebelum model dengan data fit. Kesimpulan hasil pengukuran terhadap tingkat signifikansi indikator kapasitas usaha mikro ditunjukkan pada Tabel 30 :

Tabel 30. Hasil Pengujian Indikator Kapasitas Usaha Mikro Tahap Awal

| Variabel Observasi | Koefisien (?) | | t - hitung | Probability (P) | Keterangan |
|--------------------|---------------|-------------|------------|-----------------|-------------------|
| | Un.Std. | Std. | | | |
| Modal | 1.000 | 0,83 | | | Signifikan |
| T. Kerja | 0,289 | 0,59 | 9,663 | 0,000 | Signifikan |
| Penjualan | 0,042 | 0,76 | 6,725 | 0,000 | Signifikan |
| Keuntungan | 0,107 | 0,51 | 4,096 | 0,000 | Signifikan |
| Teknologi | 0.415 | 0,32 | 5,790 | 0,000 | Signifikan |
| Aset Usaha | 0,000 | 0,44 | 7,747 | 0,000 | Signifikan |

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 16).

Untuk mengetahui apakah model pengukuran sudah memiliki kesesuaian dengan data, digunakan evaluasi *goodness of fit* terhadap variabel kapasitas usaha mikro. Berdasarkan hasil evaluasi terhadap model yang dikemukakan menunjukkan model belum baik (Lampiran 19), sehingga masih perlu dilakukan modifikasi terhadap model yang dikemukakan. Untuk memperbaiki model yang dikemukakan dapat dilakukan dengan dua cara yaitu dengan menghapus jalur (*model trimming*) atau dengan modifikasi indeks (*building*) terhadap model tersebut. Pada model ini dilakukan modifikasi model dengan berdasarkan pada modifikasi indeks (Lampiran 18), tanpa dilakukan penghapusan jalur sebab indikator yang dikemukakan semuanya sudah valid.

b. Pengujian tahap akhir variabel kapasitas usaha mikro (Y1)

Hasil pengujian analisis konfirmatori tahap akhir pada kapasitas usaha mikro, setelah dilakukan modifikasi terhadap model (lihat Lampiran 20), maka dapat dikemukakan kesimpulan hasil pengukuran setelah dilakukan modifikasi terhadap model tersebut pada Tabel 31 sebagai berikut:

Tabel 31. Hasil Pengujian Indikator Kapasitas Usaha Mikro

| Variabel Observasi | Koefisien (?) | | t - hitung | Probability (P) | Keterangan |
|--------------------|---------------|-------------|------------|-----------------|-------------------|
| | UnStd. | Std. | | | |
| Modal | 1,000 | 0,89 | | | Signifikan |
| T. Kerja | 0,255 | 0,56 | 8,934 | 0,000 | Signifikan |
| Penjualan | 0,048 | 0,71 | 7,176 | 0,000 | Signifikan |
| Keuntungan | 0,090 | 0,64 | 3,685 | 0,000 | Signifikan |
| Teknologi | 0,405 | 0,28 | 6,010 | 0,000 | Signifikan |
| Aset Usaha | 0,000 | 0,46 | 7,338 | 0,000 | Signifikan |

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 21).

Setelah dilakukan modifikasi terhadap model yang dikemukakan pada tahap awal, maka diperoleh model yang sudah sesuai dengan data (sudah fit) atau nilai yang dibutuhkan terhadap penerimaan model kapasitas usaha mikro telah terpenuhi, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 32.

Tabel 32. Uji Kesesuaian Model Variabel Kapasitas Usaha Mikro

| Kriteria | Cut of value | Hasil Model | Evaluasi Model |
|-------------|------------------|-------------|----------------|
| Chi-square | Diharapkan kecil | 5,961 | Fit |
| Probability | = 0.05 | 0,428 | Fit |
| RMSEA | = 0.08 | 0,000 | Fit |
| CFI | = 0.90 | 1,000 | Fit |
| CMIN/DF | < 5.00 | 1,000 | Fit |
| TLI | = 0.90 | 0,994 | Fit |

Sumber: Data primerdiolah (Lampiran 23).

Dari hasil pengujian analisis konfirmatori variabel kapasitas usaha mikro dapat dikemukakan indikator-indikator yang valid yaitu modal, tenaga kerja, penjualan, keuntungan, pengeluaran untuk teknologi, dan asset usaha. Hal ini berdasarkan pada nilai *critical ratio* (CR) yang diperoleh, semua indikator tersebut berada diatas nilai 1,96 atau dengan nilai probabilitas berada dibawah nilai 0,05.

Hasil pengujian konfirmatori ini sudah memberikan kesesuaian model dengan data yang baik, sebab nilai yang diperoleh terhadap ukuran dalam penerimaan model sudah dapat dipenuhi. Selain itu, indikator yang diajukan untuk mengukur variabel kapasitas usaha mikro keseluruhannya juga sudah valid.

2. Pengujian Model Pengukuran Variabel Pengentasan Kemiskinan

Pengujian pada variabel pengentasan kemiskinan juga akan dilakukan analisis konfirmatori dan uji kesesuaian model, sebagai berikut.

a. Pengujian tahap awal variabel Pengentasan Kemiskinan (Y2)

Pengujian tahap awal dilakukan pengujian pada variabel pengentasan kemiskinan untuk menentukan indikator yang valid dalam mengukur variabel pengentasan kemiskinan dan pengukuran terhadap kesesuaian model dengan data. Hasil pengujian tahap awal (Lampiran 24) terhadap indikator variabel pengentasan kemiskinan dapat dikemukakan koefisien lambda dan signifikansi indikator yang dikemukakan pada variabel pengentasan kemiskinan. Kesimpulan pengukuran dikemukakan pada Tabel 33.

Tabel 33 Hasil Pengujian Indikator Pengentasan Kemiskinan

| Variabel Observasi | Koefisien (?) | | t - hitung | Probability (P) | Keterangan |
|--------------------|---------------|-------------|------------|-----------------|------------|
| | Un Std. | Std. | | | |
| Pendapatan | 1,000 | 0,51 | | | Signifikan |
| Konsumsi | 0,398 | 0,71 | 4,320 | 0,000 | Signifikan |
| Asset R.T. | 2,222 | 0,23 | 2,417 | 0,016 | Signifikan |
| Pendidikan | 0,068 | 0,28 | 2,906 | 0,004 | Signifikan |
| Kesehatan | 0,114 | 0,53 | 4,439 | 0,000 | Signifikan |

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 25).

Selanjutnya untuk mengetahui kesesuaian model dengan data, maka dilakukan evaluasi *goodness of fit* Hasil evaluasi pada model (Lampiran 28) menunjukkan bahwa model yang digunakan *belum baik*, sehingga masih perlu dilakukan modifikasi terhadap model yang dikemukakan pada tahap awal dengan berdasarkan pada modifikasi indeks (Lampiran 27) tanpa melakukan penghapusan jalur (*model trimming*) sebab indikator yang dikemukakan semuanya sudah valid.

b. Pengujian Tahap Akhir Variabel Pengentasan Kemiskinan (Y2)

Pada pengujian tahap akhir ini, dilakukan modifikasi pada model tahap awal dengan berpedoman pada modifikasi indeks. Hasil pengujian analisis konfirmatori tahap akhir terhadap indikator yang dikemukakan, tidak ada perubahan terhadap tingkat signifikansi yang diperoleh setelah dilakukan modifikasi pada model yang diajukan pada tahap awal. Hasil tersebut ditunjukkan pada Tabel 34 sebagai berikut.

Tabel 34. Indikator Pengentasan Kemiskinan Yang Valid

| Variabel Observasi | Koefisien (?) | | t - hitung | Probability (P) | Keterangan |
|--------------------|---------------|-------------|------------|-----------------|-------------------|
| | UnStd. | Std. | | | |
| Pendapatan | 1,000 | 0,52 | | | Signifikan |
| Konsumsi | 0,407 | 0,74 | 3,962 | 0,000 | Signifikan |
| Asset R.T. | 2,215 | 0,23 | 2,483 | 0,013 | Signifikan |
| Pendidikan | 0,049 | 0,21 | 2,197 | 0,028 | Signifikan |
| Kesehatan | 0,102 | 0,48 | 4,334 | 0,000 | Signifikan |

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 30).

Dari hasil pengujian terhadap indikator yang valid dalam membentuk variabel latent, menunjukkan bahwa semua indikator signifikan dan kesesuaian model dengan data sudah cukup baik setelah dilakukan modifikasi pada tahap akhir pada variabel pengentasan kemiskinan, dengan demikian bahwa hasil estimasi yang dilakukan pada tahap akhir tersebut, sudah dapat dijadikan dasar pengambilan keputusan terhadap indikator pembentuk variabel pengentasan kemiskinan. Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 35, dimana model sudah baik.

Tabel 35. Uji Kesesuaian Model Variabel Pengentasan Kemiskinan Tahap Akhir

| Kriteria | Cut of value | Hasil Model | Evaluasi Model |
|-------------|------------------|-------------|----------------|
| Chi-square | Diharapkan kecil | 5,552 | Fit |
| Probability | = 0.05 | 0,235 | Fit |
| RMSEA | = 0.08 | 0,044 | Fit |
| CFI | = 0.90 | 0,981 | Fit |
| CMIN/DF | < 5.00 | 1,388 | Fit |
| TLI | = 0.90 | 0,954 | Fit |

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 32).

3. Pengujian Reliabilitas

Sebagaimana telah dikemukakan pada pembahasan sebelumnya bahwa pengujian reliabilitas adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya (Otok, 2006). Jadi semakin tinggi angka reliabilitas yang diperoleh semakin dapat dipercaya suatu pengukuran yang dilakukan. Untuk menentukan hasil perhitungan reliabilitas maka dapat berpedoman pada kriteria angka reliabilitas yang dikemukakan oleh Triton PB (2005) sebagai berikut:

Tabel 36. Tingkat Reliabilitas Berdasarkan Nilai Alpha

| Alpha | Tingkat Reabilitas |
|-----------------|--------------------|
| 0,00 s.d. 0,20 | Kurang Realibel |
| >0,20 s.d. 0,40 | Agak Realibel |
| >0,40 s.d. 0,60 | Cukup Realibel |
| >0,60 s.d. 0,80 | Realibel |
| >0,80 s.d. 1,00 | Sangat Realibel |

Sumber: Triton PB, 2005.

Hasil perhitungan reliabilitas terhadap indikator yang valid dikemukakan sebagai berikut:

Tabel 37. Perhitungan Reliabilitas Konstruk

| Faktor | Kapasitas Usaha Mikro | | P. Kemiskinan | |
|---------------------|-----------------------|---------------------------------|--------------------|---------------------------------|
| | Loading Factor (?) | Measur. Error (e _i) | Loading Factor (?) | Measur. Error (e _i) |
| Y1.1 | 0,89 | 0,21 | | |
| Y1.2 | 0,56 | 0,69 | | |
| Y1.3 | 0,70 | 0,51 | | |
| Y1.4 | 0,67 | 0,55 | | |
| Y1.5 | 0,31 | 0,90 | | |
| Y1.6 | 0,46 | 0,79 | | |
| Y2.1 | | | 0,52 | 0,73 |
| Y2.2 | | | 0,74 | 0,45 |
| Y2.3 | | | 0,23 | 0,95 |
| Y2.4 | | | 0,21 | 0,96 |
| Y2.5 | | | 0,48 | 0,77 |
| Sum of Std Loadings | 3,59 | | 2,18 | |
| Sum of Measur.Error | | 3,65 | | 3,86 |

Keterangan:

$e_i = \text{measurement error}$, indikator $i = 1 - r_i^2$

$$\text{Reliabilitas Konstruk} = \frac{\sum \text{Std.Loading}^2}{\sum \text{Std.Loading}^2 + \sum e_j}$$

$$\text{Reliabilitas Konstruk Kapasitas Usaha Mikro} = \frac{3,59^2}{3,59^2 + 3,65} = 0,80 \text{ (reliabel)}$$

$$\text{Reliabilitas Konstruk P. kemiskinan} = \frac{2,18^2}{2,18^2 + 3,86} = 0,60 \text{ (reliabel)}$$

Dari hasil perhitungan reliabilitas untuk variabel kapasitas usaha mikro sebesar 0,80; nilai ini termasuk kategori reliabel. Sedangkan perhitungan reliabilitas variabel pengentasan kemiskinan sebesar 0,60, nilai ini masuk dalam kategori reliabel. Jadi dapat dikemukakan bahwa hasil pengujian

reliabilitas konstruk usaha mikro maupun konstruk pengentasan kemiskinan dapat dipercaya, sehingga indikator yang dikemukakan dapat digunakan dalam analisis selanjutnya.

G. Pengujian Terhadap Asumsi SEM Lainnya

Hasil pengujian multikolineariti pada variabel laten kapasitas usaha mikro dan variabel laten pengentasan kemiskinan, tidak menunjukkan adanya multikolinearitas. Kedua variabel tersebut memiliki determinan matriks covarians jauh lebih besar dari nol.

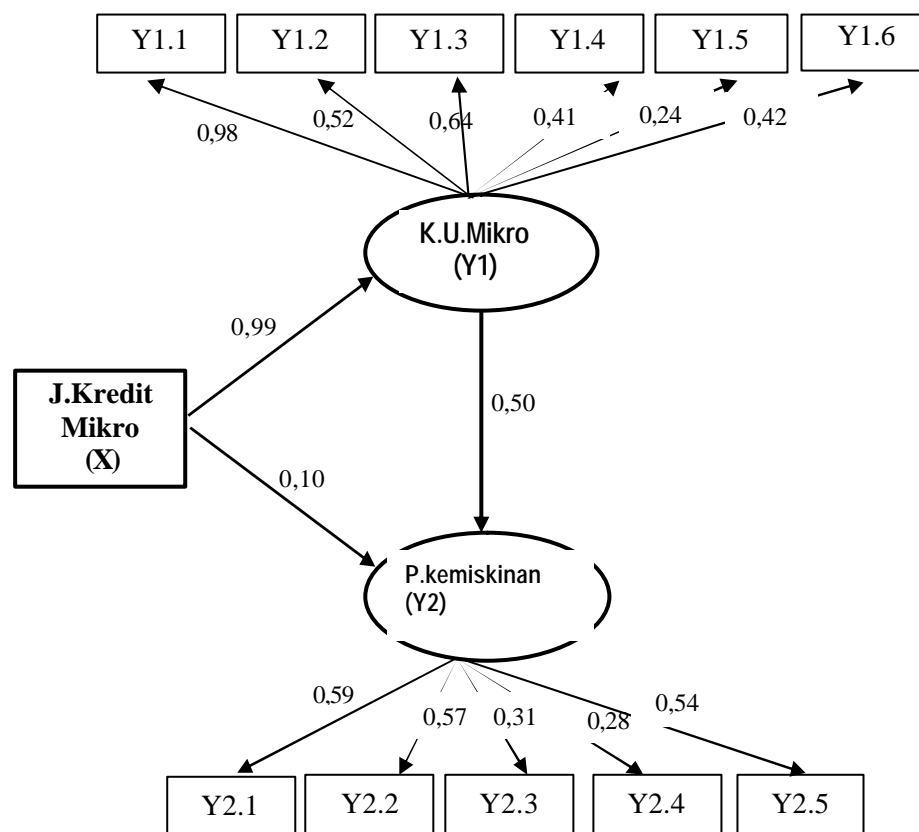
Nilai ekstrim adalah observasi atau data yang memiliki karakteristik unik yang terlihat sangat berbeda jauh dari observasi lainnya dan muncul dalam bentuk nilai ekstrim baik untuk sebuah variabel tunggal maupun variabel kombinasi (Hair, et.al., 1995). Hasil pengujian dengan Zscore didapat nilai maximum 4,53697 (Lihat lampiran 33). Nilai tersebut masih dapat ditolerir sebab nilai tersebut digunakan untuk membeli asset usaha.

H. Pengujian Model lengkap

Selanjutnya, setelah dilakukan pengujian analisis konfirmatori guna mendapatkan variabel-variabel observasi yang dapat membentuk variabel tidak terukur (variabel *latent*), maka selanjutnya adalah pengujian model lengkap. Pengujian model lengkap ini, dilakukan dengan dua macam pengujian yaitu *uji signifikansi kausalitas melalui uji koefisien regresi* dan *uji kesesuaian model*.

1. Pengujian model lengkap tahap awal

Pada tahap awal dilakukan pengujian signifikansi terhadap koefisien regresi dan uji kesesuaian model (*goodness of fit*). Pengujian terhadap koefisien regresi pada tahap awal sebagaimana dikemukakan pada Gambar 20.



Gambar 16. Pengujian Model lengkap Tahap Awal

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 34).

Hasil pengujian model lengkap tahap awal, sebagaimana ditampilkan pada Tabel 38.

Tabel 38. Tingkat Signifikansi Pengaruh Koefisien Jalur Tahap Awal

| Jalur | Koefisien Jalur | | t - hitung | Probability (P) | Keterangan |
|----------|-----------------|-------------|------------|-----------------|------------|
| | UnStd. | Std | | | |
| KM ? KUM | 0,972 | 0,99 | 61,906 | 0,000 | Signifikan |
| KUM ? PK | 0,001 | 0,50 | 0,515 | 0,606 | Tidak Sig. |
| KM ? PK | 0,000 | 0,10 | 0,107 | 0,914 | Tidak Sig. |

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 35).

Keterangan: KM = Kredit Mikro

KUM = Kapasitas Usaha Mikro

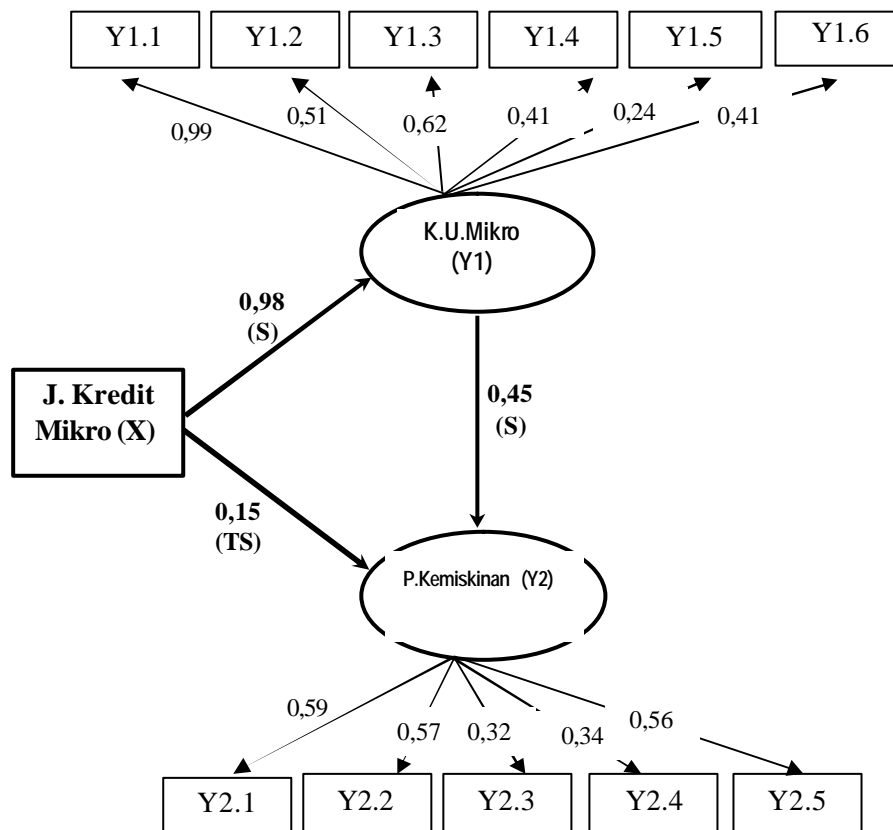
PK = Pengentasan Kemiskinan

Hasil pengujian yang signifikan hanya pada pengaruh kredit mikro terhadap kapasitas usaha mikro, dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, sementara pengaruh usaha mikro terhadap pengentasan kemiskinan tidak signifikan dengan nilai probabilitas $0,606 > 0,05$, demikian halnya pengaruh kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan tidak signifikan dengan nilai probabilitas $0,914 > 0,05$. Hasil estimasi yang didapatkan pada model lengkap tahap awal belum dapat dijadikan dasar dalam interpretasi, karena model yang dikemukakan belum fit.

Hasil uji *goodness of fit* tahap awal (Lampiran 38) menunjukkan model belum memenuhi syarat. Hal ini berarti model belum sesuai dengan data. Untuk selanjutnya akan dilakukan modifikasi pada model berdasarkan pada indeks modifikasi (Lampiran 37), sehingga diharapkan mendapatkan model yang baik.

2. Pengujian model lengkap tahap akhir

Pengujian model lengkap tahap akhir dilakukan modifikasi terhadap model dengan menggunakan modifikasi indeks, sehingga diharapkan akan mendapatkan kesesuaian model yang baik, karena model pada tahap awal belum memenuhi syarat untuk diterimanya model yang ditunjukkan dengan nilai yang belum memenuhi standart penerimaan suatu model. Hasil pengujian tahap akhir setelah dilakukan modifikasi ditunjukkan pada Gambar 21.



Gambar 17. Pengujian Model Lengkap Tahap Akhir

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 39).

Hasil pengujian pada model lengkap menunjukkan kredit mikro memberikan pengaruh yang signifikan terhadap usaha mikro yang ditunjukkan dengan nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, demikian halnya dengan pengaruh usaha mikro terhadap pengentasan kemiskinan memberikan pengaruh yang signifikan dengan nilai probabilitas $0,043 < 0,05$. Sedang pengaruh kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan tidak signifikan dengan nilai probabilitas sebesar $0,481 > 0,05$. Hasil pengujian signifikansi tahap akhir dikemukakan pada Tabel 39.

Tabel 39. Tingkat Signifikansi Pengaruh Koefisien Jalur Tahap Akhir

| Jalur | Koefisien Jalur | | Critical Ratio (CR) | Probability (P) | Keterangan |
|----------|-----------------|------|---------------------|-----------------|-------------------|
| | UnStd. | Std. | | | |
| KM ? KUM | 0,972 | 0,98 | 62,428 | 0,000 | Signifikan |
| KUM ? PK | 0,001 | 0,45 | 2,026 | 0,043 | Signifikan |
| KM ? PK | 0,000 | 0,15 | .704 | 0,481 | Tidak Sig. |

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 40).

Keterangan:

KM = Kredit Mikro

KUM = Kapasitas Usaha Mikro

PK = Pengentasan Kemiskinan

Evaluasi terhadap uji kesesuaian model setelah dilakukan modifikasi diperoleh hasil, sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 40.. Setelah dilakukan modifikasi terhadap model, hasilnya menunjukkan bahwa model tersebut

sudah memenuhi syarat, sehingga dapat dikatakan bahwa model yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diterima karena evaluasi pada *goodness of fit* menunjukkan model sudah fit.

Tabel 40. Uji Kesesuaian Model Lengkap Tahap Akhir

| Kriteria | Cut of value | Hasil Model | Evaluasi Model |
|-------------|------------------|-------------|----------------|
| Chi-square | Diharapkan kecil | 30,330 | Fit |
| Probability | = 0.05 | 0,398 | Fit |
| RMSEA | = 0.08 | 0,015 | Fit |
| CFI | = 0.90 | 0,999 | Fit |
| CMIN/DF | < 5.00 | 1,046 | Fit |
| TLI | = 0.90 | 0,997 | Fit |

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 43).

I. Pengujian Model Struktural (hubungan antar variabel)

Setelah diperoleh model keseluruhan yang fit, maka selanjutnya adalah dilakukan pengujian model struktural untuk menguji hubungan antar konstruk. Pada Tabel 39 disajikan koefisien jalur dan tingkat signifikansi tahap akhir dari masing-masing hubungan antar variabel yang digunakan dalam penelitian ini. Tingkat signifikansi dapat dilihat nilai *Critical Ratio* (CR) atau t-hitung dengan membandingkan dengan ttabel, dimana pengujian ini menggunakan dua pihak (*two tail*) dengan tingkat kepercayaan 95% dikatakan signifikan bila t-hitung > 1,96 atau dengan melihat nilai probabilitasnya $P < 0,05$.

Dikatakan signifikan bila nilai CR lebih besar dari t-tabel, ternyata pengaruh kredit mikro terhadap kapasitas usaha mikro sebesar 0,98, dengan

nilai CR sebesar $62,428 > 1,96$ atau nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ yang berarti bahwa kredit mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap kapasitas usaha mikro.

Pengaruh kapasitas usaha mikro terhadap peningkatan kesejahteraan sebesar 0,45 dengan nilai CR $2,026 > 1,96$ atau nilai probabilitas $0,043 < 0,05$ yang berarti bahwa kapasitas usaha mikro berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Sementara pengaruh jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan sebesar 0,15, dengan nilai CR sebesar $0,704 < 1,96$ atau dengan nilai probabilitas $0,481 > 0,05$ yang berarti pengaruh jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan tidak signifikan.

Dari hasil analisis model lengkap, maka dapat dikemukakan pengaruh langsung, Pengaruh tidak langsung, dan pengaruh total.

(1) pengaruh langsung

Hasil estimasi koefisien regresi hubungan fungsional antara variabel bebas dengan variabel terikat dalam analisis SEM dapat dikemukakan pada Tabel 41 sebagai berikut:

Tabel 41. Pengaruh Langsung Hubungan Antar Variabel

| Variabel Bebas | Variabel Terikat | |
|---------------------|--------------------|-------------------|
| | K.Usaha Mikro (Y1) | P.Kemiskinan (Y2) |
| J. Kredit Mikro (X) | 0,98 | 0,15 |
| K.Usaha Mikro (Y1) | 0,00 | 0,45 |
| P.Kemiskinan (Y2) | 0,00 | 0,00 |

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 44).

Sehingga dari Tabel 41 koefisien pengaruh langsung dapat disubstitusikan pada persamaan model strukturalnya 3.2a dan 3.2b, sebagai berikut:

$$Y_1 = -10.725.277 + 0,98X$$

$$Y_2 = 10.377 + 0,45Y_1 + 0,15X$$

- ? (a1) merupakan pengaruh langsung jumlah kredit mikro terhadap kapasitas usaha mikro yaitu sebesar 0,98. Hal ini berarti jika terdapat kenaikan jumlah pinjaman kredit sebesar satu satuan akan menyebabkan peningkatan pada kapasitas usaha mikro sebesar 98%. Pada dasarnya kredit mikro untuk meningkatkan usaha, sehingga umumnya peminjam tersebut secara langsung digunakan untuk tujuan produktif, hal ini memberikan pengaruh yang berarti terhadap kegiatan produksi usaha mikro. Jadi dapat dikemukakan bahwa kenaikan pinjaman kredit oleh pengusaha akan mampu meningkatkan kapasitas usaha mereka.
- ? (b1) merupakan pengaruh langsung kapasitas usaha mikro terhadap pengentasan kemiskinan yaitu sebesar 0,45 yang berarti bahwa bila

terdapat kenaikan satu satuan pada kapasitas usaha mikro dapat memberikan pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan sebesar 45%. Pada kenyataannya bahwa usaha mikro merupakan usaha yang dikelola secara kekeluargaan, karena itu pengusaha sekaligus sebagai pekerja dan kepala rumah tangga, menyebabkan keberhasilan dalam menjalankan usaha sangat berpengaruh terhadap pengentasan kemiskinan atau peningkatan kesejahteraan rumah tangga.

? (b2) merupakan pengaruh langsung jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan yaitu sebesar 0,15 yang berarti jika terdapat peningkatan pada kredit mikro sebesar satu satuan dapat memberikan pengaruh pada pengentasan kemiskinan sebesar 15%, namun hal ini tidak cukup signifikan pengaruhnya. Meskipun terdapat pengaruh langsung kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan, namun pengaruhnya sangat kecil hal ini dimungkinkan karena pada dasarnya kredit mikro diperuntukkan bagi nasabah yang memiliki usaha, sehingga kredit tersebut umumnya langsung digunakan untuk kegiatan yang produktif, meskipun ada sebagian kecil peminjam yang menggunakan secara langsung untuk tujuan pengeluaran rumah tangga.

(2) pengaruh tidak langsung

Hasil estimasi terhadap SEM, maka diperoleh pengaruh tidak langsung jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan melalui

peningkatan pada kapasitas usaha mikro sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 42, sebagai berikut:

Tabel 42. Pengaruh Tidak Langsung Hubungan Antar Variabel

| Variabel Bebas | Variabel Terikat | |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| | K.Usaha Mikro (Y1) | P. Kemiskinan (Y2) |
| J. Kredit Mikro (X) | 0,00 | 0,44 |
| K. Usaha Mikro (Y1) | 0,00 | 0,00 |
| P. Kemiskinan (Y2) | 0,00 | 0,00 |

Sumber: Data diolah (Lampiran 44).

Berdasarkan pada persamaan 3.7b, maka dapat dikemukakan bahwa pengaruh tidak langsung jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan melalui peningkatan pada kapasitas usaha mikro yaitu

? (ab1) merupakan pengaruh tidak langsung jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan yaitu sebesar 0,44 yang berarti jika terdapat kenaikan pinjaman kredit sebesar satu satuan, secara tidak langsung dapat berpengaruh pada pengentasan kemiskinan sebesar 44%. Angka ini menjelaskan bahwa kredit mikro secara tidak langsung yaitu melalui peningkatan kapasitas usaha mikro mampu mempengaruhi upaya pengentasan kemiskinan.

(3) total pengaruh

Berdasarkan hasil estimasi SEM, maka dapat dikemukakan total pengaruh kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan. Sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 43.

Tabel 43. Pengaruh Total Hubungan Antar Variabel

| Variabel Bebas | Variabel Terikat | |
|---------------------|--------------------|--------------------|
| | K.Usaha Mikro (Y1) | P. Kemiskinan (Y2) |
| Kredit Mikro (X) | 0,98 | 0,59 |
| K. Usaha Mikro (Y1) | 0,00 | 0,45 |
| P.Kemiskinan (Y2) | 0,00 | 0,00 |

Sumber: Data primer diolah (Lampiran 44).

Berdasarkan pada persamaan 3.7b, maka dapat dikemukakan pengaruh total jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan yaitu:

? $(a_1b_1 + b_2)$ merupakan total pengaruh jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan yaitu sebesar 0,59. Hal ini berarti bahwa bila terdapat kenaikan Jumlah kredit mikro sebesar satu satuan maka hal ini akan memberikan total pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan sebesar 59%.

Berdasarkan hasil pengujian tahap akhir terhadap overal model dan kaitannya dengan hipotesis penelitian, maka diperoleh hasil pengujian hipotesis sebagai berikut:

1. Hipotesis Pertama (H_1)

Hipotesis pertama menyatakan bahwa “jumlah kredit mikro mempunyai pengaruh signifikan terhadap kapasitas usaha mikro di Sulawesi Tenggara”. Berdasarkan hasil analisis yang disajikan pada Tabel 39, menunjukkan bahwa kredit mikro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kapasitas usaha mikro, hal ini ditunjukkan dengan nilai koefisien sebesar 0,98; dimana

nilai CR sebesar $62,428 > 1,96$ atau nilai p sebesar $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut membuktikan bahwa hipotesis pertama penelitian ini dapat diterima.

2. Hipotesis Kedua (H_2)

Hipotesis kedua menyatakan bahwa “kapasitas usaha mikro mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di Sulawesi Tenggara”. Berdasarkan hasil analisis sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 39, menunjukkan bahwa kapasitas usaha mikro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Hal tersebut dibuktikan dengan koefisien pengaruh sebesar 0,45, dengan nilai CR sebesar $2,026 > 1,96$ atau nilai P sebesar $0,043 < 0,05$. Hasil analisis tersebut memberikan arti bahwa hipotesis kedua penelitian ini dapat diterima.

3. Hipotesis Ketiga (H_3)

Hipotesis ketiga menyatakan bahwa “jumlah kredit mikro mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di Sulawesi Tenggara”. Berdasarkan hasil analisis sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 39, menunjukkan bahwa jumlah kredit mikro tidak berpengaruh secara signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Hal ini dibuktikan dengan nilai koefisien sebesar 0,15, dengan nilai CR sebesar $0,704 < 1,96$ atau dengan Probabilitas $0,481 > 0,05$. Hasil tersebut berarti bahwa hipotesis ketiga ditolak.

J. Pembahasan Hasil Penelitian

Setelah dilakukan analisis dalam kaitan dengan hasil uji hipotesis, maka selanjutnya akan dilakukan pembahasan terhadap hasil analisis tersebut. Dalam pembahasan ini akan dikemukakan teori ataupun hasil penelitian empirik yang telah dilakukan oleh peneliti sebelumnya, apakah hasil uji hipotesis analisis ini bertentangan atau mendukung teori dan hasil-hasil penelitian empirik sebelumnya.

1. Pengaruh Jumlah Kredit Mikro Terhadap Kapasitas Usaha Mikro

Berdasarkan hasil pengujian untuk melihat pengaruh jumlah kredit mikro terhadap kapasitas usaha mikro disajikan pada Tabel 39, menunjukkan bahwa pengaruh jumlah kredit mikro terhadap kapasitas usaha mikro memiliki koefisien sebesar 0,98 dengan tingkat probabilitas sebesar 0,000, yang berarti bahwa jumlah kredit mikro berpengaruh signifikan terhadap kapasitas usaha mikro. Hipotesis pertama menyatakan bahwa jumlah kredit mikro mempunyai pengaruh signifikan terhadap kapasitas usaha mikro di Sulawesi Tenggara. Hal ini berarti bahwa hipotesis pertama teruji dan diterima.

Hasil temuan penelitian ini mendukung temuan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Barnes et al (2001) yaitu penelitian yang dilakukan untuk melihat pengaruh kredit mikro pada level usaha, hasil penelitian tersebut menunjukkan pada level usaha terjadi peningkatan produksi, meningkatnya volume penjualan dan meningkatnya pendapatan bersih sebagai akibat meningkatnya pembelian input untuk proses produksi. Adanya pengaruh

terhadap level usaha dimungkinkan karena kredit tersebut digunakan untuk tujuan meningkatkan produksi melalui peningkatan pembelian input usaha.

Hasil temuan penelitian ini juga mendukung hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Khandker dan Faruqee (2001) yang melakukan penelitian mengenai dampak kredit pertanian di Pakistan. Penelitian ini untuk melihat dampak pemberian kredit oleh *Agricultural Development Bank of Pakistan (ADBP)* di daerah pedesaan. Kredit yang ada dipedesaan adalah kredit formal dan informal. Kredit formal terutama didominasi oleh ADBP meskipun ada dari bank komersial lainnya. Formal kredit sebagian besar digunakan untuk kegiatan produksi sebesar 95%, sementara hanya 5% digunakan untuk tujuan konsumsi. Sebaliknya, informal kredit sebagian besar digunakan untuk tujuan konsumsi 56%. Selebihnya sebesar 44% digunakan untuk tujuan produksi. Hasil studi ditemukan bahwa kredit yang diberikan kepada para petani menunjukkan adanya pertumbuhan produksi dan kenaikan pendapatan. Hal tersebut dimungkinkan karena pinjaman tersebut digunakan untuk mensupport biaya kebutuhan produksi seperti pembelian bibit, pupuk, menyewa tenaga kerja. Hasilnya menunjukkan bahwa dengan adanya kredit tersebut produksi meningkat. Selain itu, kredit memberikan dampak bagi penawaran tenaga kerja wanita yang lebih besar.

Berdasarkan hasil temuan penelitian ini, hal yang sama juga dilakukan penelitian sebelumnya oleh Vogelgesang (2001) yang melakukan penelitian

untuk melihat dampak microfinance terhadap jenis usaha perdagangan, usaha produksi, dan usaha jasa yang menunjukkan bahwa produktivitas dan pertumbuhan usaha mengalami peningkatan. Penelitian ini juga mendukung penelitian yang telah dilakukan oleh Dunn dan Arbuckle (2001) terhadap usaha mikro menemukan bahwa pinjaman kredit memberikan pengaruh pada usaha mikro hal tersebut diindikasikan dengan meningkatnya pendapatan, asset usaha, dan adanya penambahan tenaga kerja.

Madajewic (2003) melakukan penelitian pengaruh kredit terhadap kelompok individu yang meminjam kredit. Hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa pinjaman tersebut memberikan efek terhadap peningkatan asset usaha, modal kerja, dan keuntungan usaha. Efek tersebut dimungkinkan karena pinjaman yang diberikan diinvestasikan pada investasi yang dapat memberikan tingkat produktivitas yang lebih baik. Dari hasil penelitian Madajewics tersebut didukung oleh hasil penelitian ini.

Secara teori Woller dan Parsons (tanpa tahun) mengemukakan bahwa kredit mikro dapat memberikan pengaruh pada empat level yaitu pada level usaha, individu, rumah tangga dan pada level masyarakat. Pendapat lain dikemukakan oleh McGregor (2000) yang membedakan pengaruh kredit mikro dari sisi tingkatannya dan dari sisi jenis pengaruhnya. Dari sisi tingkatannya kredit akan memberikan pengaruh pada kegiatan ekonomi tingkat lokal, tingkat regional, dan pada tingkat nasional. Dari sudut jenis

pengaruhnya yaitu pengaruhnya terhadap ekonomi, sosial, institusional dan kebijakan.

Sementara itu, secara teori Robinson (2001) mengemukakan bahwa keuangan mikro menyangkut layanan keuangan kepada usaha mikro yaitu layanan kredit dan tabungan. Layanan keuangan ini diperuntukkan kepada para petani dan peternak; yang menjalankan usaha mikro, atau usaha mikro yang memproduksi barang, mengolah kembali, memperbaiki, atau menjualnya; dan juga layanan mikro diberikan kepada penyedia jasa.

Di Sulawesi Tenggara, pinjaman kredit mikro BRI dapat dikelompokkan berdasarkan jenis penggunaannya yaitu penggunaan untuk tujuan produktif dan penggunaan untuk tujuan non produktif. Penggunaan untuk tujuan produktif yaitu diinvestasikan pada jenis usaha jasa, pertanian, industri, dan perdagangan. Penggunaan untuk tujuan non produktif digunakan untuk konsumsi misalnya pembelian perumahan, atau kebutuhan yang mendesak lainnya dalam keluarga seperti untuk kesehatan dan pendidikan.

Berdasarkan hasil penelitian di Sulawesi Tenggara, menunjukkan bahwa pinjaman kredit mikro umumnya digunakan untuk tujuan modal kerja atau investasi pada kegiatan produktif. Hal ini telah dibuktikan kredit mikro memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kapasitas usaha mikro. Fakta yang menunjukkan adanya pengaruh kredit mikro terhadap suatu usaha. Hal tersebut dimungkinkan sebab kredit untuk tujuan produktif sebagian besar

dari pinjaman tersebut digunakan untuk kegiatan produksi pertanian/perikanan, dan umumnya pinjaman kredit tersebut digunakan untuk pembelian input atau bibit, obat-obatan dan peralatan dalam melakukan kegiatan produksi.

Pada jenis usaha perikanan dimana pinjaman tersebut digunakan membeli bibit dan pupuk yang dapat digunakan dalam berproduksi, sehingga dapat memberikan hasil atau keuntungan maksimal. Selain itu, pinjaman juga digunakan dalam membayar upah tenaga kerja terutama ketika usaha produksi perikanan tersebut pada awal kegiatan usaha, dimana sebelum bibit tersebut dimasukkan ketambak, maka tambak tersebut dilakukan pembenahan sehingga disini dibutuhkan tenaga kerja. Jadi pinjaman tersebut jelas penggunaannya untuk tujuan meningkatkan produksi.

Pinjaman pada usaha perikanan tidak hanya digunakan untuk petani tambak, akan tetapi juga digunakan oleh nelayan yang menangkap ikan dilaut. Hal yang serupa pinjaman tersebut juga digunakan untuk meningkatkan hasil tangkapan ikan dilaut, dimana pinjaman kredit digunakan untuk membeli misalnya mesin tempel dan untuk membiayai biaya operasional mesin tersebut yaitu pembelian solar. Pembelian mesin tempel ini dimaksudkan agar hasil tangkapan ikan lebih banyak, hal ini dapat dicapai dengan adanya mesin tersebut, nelayan dapat menjangkau daerah-daerah yang diduga tempat tersebut memiliki banyak ikan. Jadi jelaslah bahwa

pinjaman kredit tersebut dimungkinkan dapat mempengaruhi peningkatan suatu usaha melalui investasi yang dapat memberikan keuntungan.

Pada jenis usaha perdagangan pinjaman kredit mikro tersebut diinvestasi pada berbagai jenis usaha perdagangan, seperti pedagang barang campuran, pedagang pengumpul hasil-hasil pertanian, pedagang pengumpul hasil tangkapan ikan laut. Pinjaman kredit yang dilakukan oleh pedagang barang campuran umumnya pinjaman tersebut digunakan untuk menambah stock barang ditoko karena adanya permintaan yang cukup tinggi. Sedang pinjaman kredit yang dilakukan oleh pedagang pengumpul terutama digunakan untuk menambah modal usaha. Dengan adanya tambahan modal usaha mereka dapat meningkatkan jumlah pembelian produk hasil pertanian seperti coklat, lada, dan beras. Pembelian coklat dan lada dibutuhkan modal yang lebih besar karena kedua jenis komoditi tersebut umumnya untuk memenuhi permintaan pasar yang lebih besar seperti permintaan dari Surabaya dan Makassar. Sementara pembelian hasil-hasil pertanian seperti beras dan hasil tangkapan ikan pemasarannya hanya untuk kebutuhan lokal, jadi tidak untuk tujuan ekspor. Khusus untuk produk hasil tambak seperti udang dan hasil tangkapan kepiting umumnya pedagang pengumpul memasarkan untuk memenuhi permintaan dari luar seperti dari Makassar.

Penggunaan pinjaman kredit oleh pedagang tidak saja digunakan untuk meningkatkan pembelian barang atau komoditi, akan tetapi juga pinjaman tersebut digunakan untuk pembelian alat pendukung operasional usaha seperti motor. Meskipun motor bukanlah terkait langsung dengan komoditi yang akan dijual tetapi dengan adanya alat transportasi tersebut para pedagang dapat menjangkau pusat-pusat tempat produksi yang pada akhirnya akan meningkatkan pembelian komoditi yang diinginkan dan selanjutnya dapat meningkatkan keuntungan.

Pada jenis usaha jasa, pinjaman kredit peminjam kredit umumnya memanfaatkan pinjaman tersebut untuk tujuan meningkatkan usaha wartel, perbengkelan, salon, dan penjahit. Untuk usaha wartel pinjaman tersebut digunakan untuk menambah unit ruangan telpon. Pinjaman yang ditujukan pada usaha jasa salon, digunakan untuk menambah peralatan salon sekaligus melakukan perbaikan tepat usaha guna memberikan rasa nyaman kepada para pelanggan, tentunya dengan investasi tersebut akan memberikan daya tarik yang lebih baik kepada pelanggan sehingga keuntungan yang diperoleh bisa meningkat.

Keberhasilan usaha mikro di Sulawesi Tenggara memanfaatkan kredit mikro dengan baik, hal ini tidak terlepas dari peran staf bank BRI dalam melakukan pembinaan terhadap nasabahnya, terutama dalam hal pengelolaan manajemen keuangan. Pemberian kredit mikro jumlahnya tidak

sekaligus diberikan dalam jumlah besar, akan tetapi dilakukan secara bertahap hal ini dilakukan guna memberikan pembelajaran kepada para nasabah untuk bertanggungjawab dalam membesarkan usahanya.

Jika suatu usaha semakin berkembang, maka usaha tersebut semakin besar pula peluangnya untuk mendapatkan bantuan yang lebih besar. Bahkan para pengusaha mikro dapat meminjam kredit yang lebih besar dari 50 juta, bila ada rekomendasi dari BRI Unit berdasarkan perkembangan usaha dan dimungkinkan untuk meminjam dalam jumlah yang lebih besar dari batas yang dapat diputuskan pada tingkat Unit yaitu maksimum 50 juta rupiah.

2. Pengaruh Kapasitas Usaha Mikro Terhadap Pengentasan Kemiskinan

Berdasarkan hasil pengujian untuk melihat pengaruh kapasitas usaha mikro terhadap pengentasan kemiskinan disajikan pada Tabel 39, menunjukkan bahwa pengaruh kapasitas usaha mikro terhadap pengentasan kemiskinan memiliki koefisien sebesar 0,45 dengan probabilitas sebesar $0,043 < 0,05$. Hasil tersebut memberikan arti bahwa kapasitas usaha mikro berpengaruh dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan. Hipotesis kedua menyatakan bahwa kapasitas usaha mikro mempunyai pengaruh signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di Sulawesi Tenggara. Hal ini berarti bahwa hipotesis kedua terbukti dan diterima.

Hasil pengujian memberikan makna bahwa adanya peningkatan terhadap modal usaha, tenaga kerja, volume penjualan, keuntungan, asset

usaha dan adanya penggunaan teknologi dalam menjalankan usaha dapat memberikan pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan rumah tangga yang dindikasikan dengan meningkatnya pendapatan, pengeluaran konsumsi yang meningkat, adanya peningkatan asset rumah tangga, pengeluaran untuk pendidikan, dan meningkatnya kesadaran dalam memelihara kesehatan yang ditunjukkan dengan meningkatnya pengeluaran untuk kesehatan.

Sebagaimana diketahui bahwa usaha mikro pada umumnya pemilik usaha, juga sebagai tenaga kerja dan sekaligus sebagai kepala rumah tangga dalam suatu keluarga sehingga pengeluaran untuk kebutuhan keluarga dan usaha sukar dibedakan. Keadaan ini berbeda dengan kondisi usaha yang dijalankan secara profesional dimana dapat dibedakan pengeluaran untuk kebutuhan perusahaan dengan kebutuhan pribadi.

Salah satu hasil penelitian yang dilakukan oleh Barnes et al (2001) dimana penelitian tersebut melihat dampak dari keuangan mikro terhadap usaha mikro dan sumber pendapatan rumah tangga yang memiliki usaha mikro. Dari hasil penelitian tersebut ditemukan bahwa pinjaman kredit mikro memberikan dampak pada produk baru atau layanan yang lebih baik, meningkatnya hasil pemasaran, meningkatnya pembelian input, asset meningkat, dan keuntungan juga meningkat. Sementara temuan lain bahwa tiga perempat dari jumlah responden menjadikan keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha sebagai sumber keuangan rumah tangga yang digunakan

sebagai pendapatan untuk kebutuhan konsumsi keluarga, tidak hanya itu, dari hasil keuntungan usaha tersebut juga digunakan untuk membiayai kebutuhan pengeluaran pendidikan dan kesehatan.

Selanjutnya Barnes et al (2001) mengemukakan bahwa keuntungan usaha memiliki peranan penting dalam membiayai keberlanjutan usaha dan menjadi sumber utama pendapatan keluarga dalam membiayai pengeluaran seperti untuk pendidikan dan kesehatan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Barnes sejalan dengan hasil temuan penelitian ini yaitu usaha mikro mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap peningkatan kesejahteraan.

Hasil penelitian ini juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Khandker dan Faruquee (2001), penelitian tersebut dilakukan untuk melihat dampak kredit terhadap rumah tangga. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa kredit yang digunakan untuk tujuan produksi dapat meningkatkan keuntungan usaha, peningkatan keuntungan usaha ini memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan rumah tangga, hal ini terjadi karena dari hasil keuntungan usaha digunakan untuk membiayai kebutuhan rumah tangga, terutama pengeluaran konsumsi rumah tangga dan indikator kesejahteraan lainnya seperti pendidikan, kesehatan, dan kepemilikan asset rumah tangga.

Hasil penelitian ini, juga mendukung penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Chua et al (2000) mengemukakan bahwa para peminjam kredit mikro untuk mempertahankan kondisi ekonominya, mereka

menggunakan pinjaman tersebut (1) untuk meningkatkan pendapatan melalui usaha yang dijalankan, (2) untuk mengakumulasi asset melalui pembelian asset yang dapat segera bisa dijual seperti hewan, dan perhiasan, (3) untuk meningkatkan asset keuangan melalui tabungan dan pembelian hewan peliharaan, (4) untuk investasi pada sumber daya manusia melalui peningkatan taraf pendidikan dan kesehatan, dan (5) untuk mempererat hubungan sosial (asset sosial) dengan turut serta dalam membantu teman atau keluarga yang membutuhkan bantuan.

Secara teori seperti dikemukakan oleh Marr (2001) bahwa kredit mikro dapat memberikan dampak pada level usaha dan rumah tangga. Pada level usaha terciptanya keberlanjutan usaha yaitu meningkatnya pendapatan, keuntungan, input, dan asset usaha; Terciptanya kesempatan kerja karena adanya peningkatan kapasitas usaha yang dilakukan; Terciptanya penggunaan teknologi yaitu penggunaan teknologi dalam berproduksi dapat meningkatkan keuntungan. Sedang pada level rumah tangga terciptanya akumulasi asset seperti meningkatnya pendapatan, dan meningkatnya asset rumah tangga lainnya seperti kendaraan; terciptanya konsumsi yang stabil, dimana terpenuhinya kebutuhan konsumsi yang stabil; terciptanya investasi jangka panjang seperti pada pendidikan, dan kesehatan.

Secara teori Hulme (1997) mengemukakan bahwa perubahan pendapatan yang terjadi pada suatu usaha akan menyebabkan terjadinya perubahan pada pendapatan rumah tangga yang selanjutnya akan

berpengaruh pada kondisi ekonomi rumah tangga terhadap anggota keluarga, mencakup masalah pendidikan, skill anggota keluarga, dan masa depan ekonomi keluarga. Jadi pendapat ini memberikan arti bahwa meningkatnya pendapatan keluarga sebagai akibat adanya peningkatan usaha yang tercermin melalui peningkatan pendapatan usaha.

Pandangan Kurmanalieva et al, (2003) mengemukakan keuangan mikro sebagai suatu mekanisme yang dapat digunakan untuk penanggulangan kemiskinan. Jika akses kredit dapat dilakukan oleh masyarakat miskin dan digunakan bagi aktifitas produksi maka hal tersebut dimungkinkan adanya peningkatan pendapatan.

3. Pengaruh Kredit Mikro Terhadap Pengentasan Kemiskinan

Hasil pengujian pengaruh jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan dengan koefisien sebesar 0,15 dan probabilitas $0,481 > 0,05$ sebagaimana ditunjukkan pada Tabel 39. Hal ini berarti hipotesis ketiga dalam penelitian ini menyatakan bahwa kredit mikro berpengaruh dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan di Sulawesi Tenggara, tidak teruji kebenarannya.

Sebagaimana telah dikemukakan bahwa salah satu tujuan penelitian ini untuk melihat pengaruh jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan melalui kapasitas usaha mikro, sehingga sangat dimungkinkan bahwa jumlah kredit mikro memiliki pengaruh yang tidak signifikan. Kredit yang diterima umumnya digunakan untuk kebutuhan meningkatkan usaha

melalui pembelian input produksi seperti bibit, pupuk, dan obat-obatan atau pembelian peralatan yang bertujuan meningkatkan produksi atau meningkatkan volume penjualan.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Chua et al (2000) mengemukakan bahwa meskipun para peminjam kredit mengalami kerugian akibat bencana, pinjaman tersebut tidak langsung digunakan untuk kebutuhan konsumsi akan tetapi mereka memilih untuk membangun kembali tempat dimana mereka dapat menginvestasikan atau menjalankan usahanya sehingga dapat menciptakan pendapatan dan peningkatan asset.

Temuan Chua memberikan penjelasan bahwa pada kenyataannya pinjaman tidak langsung digunakan untuk konsumsi rumah tangga akan tetapi pinjaman tersebut terlebih dahulu diinvestasikan pada usaha yang digeluti, seperti halnya dengan temuan penelitian ini pinjaman kredit tersebut tidak langsung digunakan untuk tujuan konsumsi, akan tetapi digunakan sebagai modal usaha. Sehingga pengaruh langsung kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan sangat kecil dan tidak signifikan.

Pada kenyataannya meskipun tidak seluruhnya pinjaman kredit tersebut digunakan untuk tujuan produksi atau meningkatkan usaha, porsi untuk tujuan konsumsi sangat rendah sebab para pengusaha tentunya sangat memperhitungkan pengembalian hutang mereka dan juga keberlanjutan usaha sehingga secara langsung pengaruh kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan tidak signifikan.

Zeller (2000), mengemukakan bahwa akses layanan keuangan memiliki dampak pada rumah tangga berupa meningkatnya pendapatan, peningkatan konsumsi rumah tangga, investasi usaha juga akan meningkat, dan adanya akumulasi asset. Hal lain bahwa dengan adanya layanan keuangan akan membantu rumah tangga menghindarkan dari menurunnya pendapatan dan tidak terpenuhinya kebutuhan dasar rumah tangga.

Beberapa temuan penelitian terdahulu seperti yang dikemukakan oleh Khandker (2003) temuannya adalah kredit mikro memberikan dampak positif terhadap kesejahteraan rumah tangga, terutama peningkatan konsumsi rumah tangga. Hulme dan Mosley (1996) mengemukakan bahwa kredit memberikan pengaruh positif bagi peningkatan pendapatan penduduk miskin. Hasil temuan kedua peneliti tersebut sejalan dengan hasil penelitian ini.

Coleman (1999) melakukan penelitian pada bank desa di Thailand untuk melihat dampak kredit mikro terhadap penduduk miskin, penelitian tersebut menemukan bahwa kredit mikro tidak memberikan dampak terhadap asset dan pendapatan, hal lain yang ditemukan bahwa tidak adanya pengaruh tersebut karena kredit tidak digunakan untuk tujuan produktif, akan tetapi digunakan untuk tujuan konsumsi. Temuan Coleman tidak didukung hasil temuan penelitian ini, sebab penelitian ini menemukan bahwa umumnya pinjaman digunakan untuk tujuan produktif.

Pada penelitian lain Coleman (2004) melakukan penelitian terhadap penduduk yang sangat miskin dengan yang tidak terlalu miskin. Temuannya, kredit mikro tidak memberikan pengaruh yang signifikan terhadap penduduk yang sangat miskin. Sementara pada penduduk yang tidak terlalu miskin memberikan pengaruh positif terhadap ukuran kesejahteraan seperti pendapatan, tabungan, pengeluaran pada hal-hal yang produktif. Penelitian Coleman yang menunjukkan hasil tidak signifikan terhadap penduduk miskin, didukung oleh hasil penelitian ini.

K. Implikasi Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil temuan penelitian, yakni jumlah kredit mikro memberikan pengaruh langsung terhadap pengembangan kapasitas usaha mikro, dan peningkatan pada kapasitas usaha mikro memberikan pengaruh secara langsung terhadap upaya pengentasan kemiskinan di Sulawesi Tenggara. Sedang pengaruh langsung jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan tidak signifikan.

Kebijakan penyaluran kredit mikro BRI selama ini telah mampu memberikan kontribusinya terhadap pembangunan ekonomi masyarakat, hal tersebut telah dibuktikan dari hasil penelitian ini, dimana kredit mikro memberikan dampak pada peningkatan kapasitas usaha mikro dan pada upaya pengentasan kemiskinan.

Dalam rangka memperkuat pengembangan usaha mikro kearah yang lebih baik, maka kebijakan kredit mikro BRI yang dilakukan selama ini perlu

dipertahankan, dan kedepan pihak BRI perlu mempertimbangkan penyaluran kredit mikro BRI dengan menerapkan kebijakan yang berbeda antara golongan yang memiliki kemampuan usaha yang baik dengan golongan usaha yang memiliki kemampuan yang relatif kurang, dalam kaitan pengembalian pinjaman.

Pihak BRI perlu mempertimbangkan waktu pengembalian pembayaran untuk jenis usaha tertentu, sehingga tidak memberatkan bagi pengusaha, misalnya bagi para petani dan petambak atau pedagang pengumpul. Umumnya jenis usaha tersebut kemampuan mengembalikan pembayaran sebelum panen sangat rendah, untuk itulah kepada mereka perlu kebijakan khusus, dimana pembayaran disesuaikan dengan waktu panen.

Pihak BRI perlu kiranya untuk mempertimbangkan keterlibatan pihak ketiga dalam menjalankan tugas pihak perbankan sekaligus untuk membantu para pengusaha dalam menjalankan kegiatan ekonominya, misalnya dengan menunjuk konsultan dalam memantau kinerja para pengusaha. Dengan adanya konsultan dilapangan akan dapat menyematani segala kebutuhan informasi pengusaha dan informasi dari pihak perbankan. Sebagaimana diketahui bahwa umumnya pengusaha mikro memiliki tingkat pendidikan yang rendah, sehingga kemampuan dalam menyerap informasi sangat terbatas.

Kebijakan BRI terhadap penyaluran kredit dengan pola K3 yaitu kredit maksimum Rp 3.000.000 dengan persyaratan yang sangat sederhana.

Persyaratan tersebut seperti memiliki usaha yang pasti dan ada rekomendasi dari pihak kelurahan mengenai keberadaan pengusaha dan perilaku pengusaha. Kredit K3 kiranya perlu ditinjau ulang dengan meningkatkan nilainya, sebab sekarang ini nilai uang sebesar Rp 3.000.000, pemanfaatannya sangat terbatas bagi pengembangan usaha. Kebijakan dengan meningkatkan nilai pinjaman tersebut akan memberikan keleluasaan pengusaha dalam mengembangkan usaha.

Model penyaluran kredit dengan pola K3 perlu diperluas sebab model ini sangat tepat dalam rangka pengembangan usaha mikro. Untuk itu pihak BRI perlu menyiapkan dana yang lebih besar sehingga penyaluran kredit ini dapat di perluas jangkauannya dan juga nilai pinjaman tersebut perlu ditingkatkan.

L. Keterbatasan Penelitian

Peneliti menyadari bahwa hasil penelitian ini masih memiliki beberapa penyimpangan yang tidak seharusnya terjadi, hal ini dikarenakan adanya keterbatasan yang dimiliki diantaranya:

1. Untuk pengentasan kemiskinan banyak cara yang dapat ditempuh oleh pemerintah maupun masyarakat, namun karena keterbatasan peneliti, maka penelitian ini hanya dilaksanakan pada nasabah kredit mikro bank BRI, untuk melihat pengaruh penyaluran kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan. Kenyataannya penyaluran kredit mikro tidak hanya dilakukan oleh bank BRI, akan tetapi juga dilakukan

oleh bank-bank pemerintah lainnya demikian halnya dengan bank swasta. Selain bank pemerintah dan bank swasta, kredit mikro juga disalurkan oleh lembaga keuangan lainnya seperti BPR, dan masyarakat.

2. Meskipun dalam penelitian ini, juga menanyakan sumber pinjaman lain untuk menambah modal usaha, namun umumnya responden hanya memberikan jawaban sumber pinjaman dari bank BRI. Penulis menduga bahwa sumber pinjaman usaha mikro tidak hanya bersumber dari bank BRI, akan tetapi juga dari sumber lain, namun dalam kenyataannya responden hanya bersedia memberikan jawaban bahwa pinjaman mereka hanya dari bank BRI, hal ini terkait dengan keinginan mereka untuk menjaga komitmen dan hubungan baik dengan bank BRI.
3. Responden dalam penelitian ini adalah para pengusaha yang sekaligus sebagai pemilik usaha, disinyalir bahwa ada kemungkinan beberapa responden memberikan jawaban yang sifatnya *over estimate* terhadap perhitungan misalnya peningkatan penjualan, peningkatan keuntungan, dan meningkatnya indikator kesejahteraan rumah tangga, yang menunjukkan bahwa dengan adanya pinjaman kredit tersebut memberikan manfaat yang berarti bagi perkembangan usaha dan ekonomi keluarga mereka. Hal ini dilakukan dengan pertimbangan bahwa usaha mereka cukup layak untuk mendapatkan

tambahan kredit dikemudian hari ketika mereka membutuhkan tambahan modal kerja. Dimungkinkan juga bahwa ada responden memberikan jawaban yang *under estimate*. Disinyalir bahwa para pengusaha tidak mau diketahui seberapa besar keuntungan yang diperoleh dari hasil usaha, hal ini terkait dengan keraguan para pengusaha, bila pengusaha lain akan masuk pada usaha yang sama sehingga akan mengurangi keuntungan usaha mereka.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian tentang pengaruh jumlah kredit mikro terhadap pengentasan kemiskinan melalui pengembangan kapasitas usaha mikro di Sulawesi Tenggara, maka dapat dikemukakan kesimpulan sebagai berikut:

1. Jumlah kredit mikro mempunyai pengaruh langsung dengan arah positif dan signifikan terhadap kapasitas usaha mikro, yang berarti bahwa hipotesis pertama yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan adanya kredit mikro BRI yang dijadikan sebagai modal kerja atau untuk investasi mampu meningkatkan kapasitas usaha mikro di Sulawesi Tenggara.
2. Kapasitas usaha mikro mempunyai pengaruh langsung dengan arah positif dan signifikan terhadap pengentasan kemiskinan, yang berarti bahwa hipotesis kedua yang dikembangkan dalam penelitian ini dapat diterima. Hal ini menunjukkan bahwa dengan berkembangnya kapasitas usaha mikro dapat memberikan pengaruh yang berarti bagi pengentasan kemiskinan .
3. Jumlah kredit mikro tidak berpengaruh langsung terhadap pengentasan kemiskinan, yang berarti bahwa hipotesis yang ketiga yang

dikembangkan dalam penelitian ini ditolak. Hal ini disebabkan karena sebagian besar kredit digunakan secara langsung untuk konsumsi rumah tangga, atau tidak digunakan untuk tujuan produktif.

4. Secara umum dapat disimpulkan bahwa kredit mikro BRI yang disalurkan oleh BRI Unit terhadap usaha mikro telah dimanfaatkan dengan tepat sebagai modal usaha dalam pengembangan kapasitas usaha mikro, sehingga dapat memberikan pengaruh secara tidak langsung terhadap pengentasan kemiskinan di Sulawesi Tenggara yaitu melalui pengembangan kapasitas usaha mikro.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat dikemukakan beberapa saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak yang terkait dengan pemberian pinjaman kredit mikro, pengembangan kapasitas usaha mikro, dan bagi calon peneliti yang terkait dengan kredit mikro, sebagai berikut:

1. Sebagaimana diketahui umumnya pada usaha mikro, pemilik usaha sekaligus sebagai pekerja dan sebagai kepala rumah tangga, sehingga keputusan penggunaan keuntungan usaha untuk rumah tangga dan pengembangan usaha sering tidak jelas. Untuk itu, perlu kiranya para pengusaha untuk menggunakan keuntungan usaha dengan memberikan porsi yang jelas bagi pengembangan usaha dan

untuk kepentingan rumah tangga. Hal ini dimaksudkan agar keberlanjutan usaha tetap terjaga dan kondisi ekonomi rumah tangga juga mengalami peningkatan.

2. Meskipun temuan empiris penelitian ini membuktikan keberadaan kredit mikro memberikan pengaruh terhadap pengentasan kemiskinan melalui pengembangan kapasitas usaha mikro, namun pihak Bank Rakyat Indonesia harus tetap memberikan perhatian yang serius dalam memberikan bimbingan terhadap pengusaha mikro terutama dalam hal manajemen pengeloan usaha yang baik termasuk dalam hal memberikan informasi pengelolaan keuangan yang tepat, sebab umumnya pengusaha mikro memiliki keterbatasan sumber daya manusia dengan tingkat pendidikan formal dan non formal yang terbatas.
3. Terkait dengan penelitian tentang pengaruh kredit mikro, disarankan agar peneliti selanjutnya dapat membedakan kepemilikan modal awal, sehingga dapat diketahui pengaruh kredit mikro terhadap usaha mikro antara yang memiliki modal awal yang lebih besar dengan yang memiliki modal awal lebih kecil yang sesuai dengan kriteria usaha mikro.
4. Pemerintah perlu memberikan pengakuan terhadap lembaga keuangan mikro yang selama ini masyarakat masih meragukan keberadaan lembaga keuangan mikro, karena perangkat perundang-undangan

tentang lembaga keuangan mikro belum jelas. Disamping itu dengan adanya pengakuan atas legalitas lembaga keuangan mikro akan memberikan dampak yang luas dalam pengembangan lembaga keuangan mikro di Indonesia.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

I. REFERENSI UTAMA

- Agung, I G. Ngurah, 2003, **Statistika: Penerapan Metode Analisis Untuk Tabulasi Sempurna dan Tidak Sempurna**. Penesbit PT.Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Al Jufri, A., 2004, **Menyongsong Tahun Keuangan Mikro Internasional**, PT. Permodalan Nasional madani, SMERU
- Anonim, 2005, **Kebijakan dan Strategi Nasional tentang Pengembangan Keuangan Mikro**, Jakarta
- Arianto, A. S., 2004, **Commercialization of Microfinance and Linkages Between Microfinance and Commercial Banking**, International Microfinance Workshop, Phnom Penh, P. 4-6
http://www.bwtp.org/.../bwtpworkshop/bri_arianto_paper_Indonesia.Pdf.
- Arsyat, Lincolin, 1987, **Ekonomi Pembangunan**, Edisi ke IV, Penerbit Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi, Yogyakarta, P-238.
- Baasir, F., 2003, **Pembangunan dan Krisis:Kritik dan Solusi Menuju Kebangkitan Indonesia**, Pustaka Sin ar Harapan, Jakarta.
- Bachri, S., 2006, **Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Kepuasan, Trust, Komitmen, dan Intensi Nasabah Bank Sul-Sel**, (studi komparasi antara bank syarian dan bank konvensional). Disertasi, Makassar.
- Barnes, et al., 2001, **The Impact of Three Microfinance Programs in Uganda**, Makere Institute for Social Researhc, Uganda.
- Budiantoro, S., 2003, **RUU Lembaga Keuangan Mikro: Jangan Jauhkan Lembaga Keuangan Dari Masyarakat**, Thn II, No. 8, November, Journal Ekonomi Kerakyatan, Yogyakarta, P-1.
- Cathcart, C. D., 1982, **Money, Credit, and Economic Activity**, Richard D Irwin, Inc. United State of America, P-74 dan P-105.

- Chua, R. T., et al., 2000, Microfinance, Risk Management, and Poverty. Asesing the Impact Microenterprise Services (AIMS), Managemen System International, Washington D.C. P-14.**
- Cole, G.E., 1987, **Consumer Lending**, Intitute of Financial Education, USA, P-142.
- Coleman, B. E., 1999, **The Impact of Group Lending in Northeast Thailand**, Journal of Development Economics, Vol. 60. pp105-141
- Coleman, B.E., 2004, **Microfinance in Northeast Thailand: who benefits and how much?.** World Developmen Forthcoming.
- Dun and Arbucle, 2001, **The Impact of Microcredit: a case study from Peru , Assesing the Impact of Microenterprise Services (AIMS).** Mimeo, Management Systems International, Washington DC.
- Ferdinand, A., 2002, **Structural Equation Modelling Dalam Penelitian Manajemen.** P-47. Fakultas Ekonomi Undip .
- Fernando, N. A., 2004, **Microfinance outreach to the poorest: A Realistic Objective ?**, A Quarterly newsletter of the Focal Point for Microfinance, Volume 5 Number 1, march., P-2, ADB.
- Ghozali, 2004, **Model Persamaan Struktural**, Konsep dan Aplikasi dengan Program AMOS Versi 5.0, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang
- Gujarati, D., 1991, **Ekonometrika Dasar**, Penerbit Erlangga , Jakarta, (lih bahasa: Sumarno Zain).
- Hadiwigeno, S. dan Wijaya, F., 1980, **Untaian Ekonomi Moneter dan Perbankan**, BPFE, Yogyakarta. P-112.
- Hair, et al, 1998, **Multivariat Data Analysis**, Fifth Edition, New Jersey, Prentice Hall.
- Heriyadi, 2004, **Pengembangan Usaha Mikro**, Economic Review Journal, No 198. P-3.
- Hulme, D., 1997, Impact Assesment Methodologies for Microfinance: Theory, Experience and Better Practice. Institute for Development Policy and Management University of Mancester. United Kingdom. P-4**

Hulme and Mosley, 1996, Finance Against Poverty, Volume 1 , Roudledge: London

Ismawan, B., 2003, **Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Otonomi Daerah**, Thn II, No. 1, Maret. Journal Ekonomi Rakyat, Yogyakarta. P-2.

_____, 2004, **Sektor Ekonomi Rakyat dan Peran Keuangan Mikro**, Gema PKM Indonesia, Yogyakarta. P-4 dan P-8. (<http://www.gema-pkm.org/cgi-bin/gema.pl?p=001&id=41>). Diakses 19 Agustus 2004.

Ismawan dan Budiantoro, 2005, **Mapping Microfinance in Indonesia**, , Artikel 5, Edisi 22, Jurnal Ekonomi Rakyat. Yogyakarta.

Jansen, et. al., 2005, **Microfinancial in the Rural Financial System and the Development of the Local Economy**, P-5

Kamsir, 2001, **Manajemen Perbankan**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, P-72.

-----, 2002, **Bank dan Lembaga Keuangan Lainnya**, PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, P-(99-102).

Khandker, S. R. 1998, **Fighting Poverty With Microcredit** (Experience in Banglades), Oxford University Press, World Bank, P-2.

-----, 2003, **Microfinance and Poverty: Evidnce Using Panel Data from Banglades**, Working Paper 2945, Worl Bank

Khandker and Faruqee, 2001, **The Impact Farm Credit in Pakistan**, Working Paper 2653, World Bank.

Klise, E., 1959, **Money and Banking**, Second Edition, South-Western Publishing Co. USA, P-88.

Krisnamurthi, B., 2003, **Pengembangan Keuangan Mikro dan Penanggulangan Kemiskinan**, Th. II-No. 2, Jurnal Ekonomi Kerakyatan, P-1, Yogyakarta.

Kurmanalieva, E., Montgomery, H., and Weis, J., 2003, **Microfinance and Poverty Reduction in Asia: What Is the Evidence**, Paper Prepared for the 2003 ADB Institute Annual Confrence on Microfinance and Poverty Reduction, ADB Institute, Research Paper No.53, Tokyo. P-7.

Latifee, H.I., 2000, Microfinance and Poverty Reduction: Experiences of Grameen Bank Operation in Asia. Paper Presented at The Asian Regional Conference.. BRAC Centre for Development Management (BCDM), Banglades. P-3.

Ledgerwood, J., 1999, **Sustainable Banking with the Poor, Microfinance Handbook. An Institutional and Financial Perspective.** The World Bank. Washington, D.C. P-42.

Madajewicz, M., 2003, Does the Credit Contract Matter? The Impact for Lending Programs on Poverty Reduction, Columbia University.

MacIsaac, N., 1997, The Role of Microcredit in Poverty Reduction and Promoting Gender Equity, A Discussion Paper, Strategig Policy and Planning Division, Asia Branch, CIDA, P-8.

Miles dan Huberman, 1992, **Analisis Data Kualitatif**, (terjemahan:Tjetjep Rohendi Rohindi) Penerbit UI-Press

Manurung dan Raharja, 2004, Uang, Perbankan, dan Ekonomi Moneter (Kajian Kontekstual Indonesia), Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia. Jakarta

Marr, A., 2001, **Studying Group Dynamics: An Analitical Framework for the Study of Microfinance Impacts on Poverty Reduction** Working Paper, Oniversity of London, U.K., P-17.

Marsuki, 2005, **Analisis Perkonomian Nasional dan Internasional.** (Kebijaksanaan Ekonomi, Ekonomi Kerakyatan, perbankan, kredit, uang, pasar modal, BUMN, Privatisasi, Pengusaha, Utang Luar Negeri, dan Isu Ekonomi Sektoral). Penerbit: Mitra Wacana Media. Jakarta

_____, 2005, **Analisis Sektor Perbankan, Moneter, dan Keuangan Indonesia.** (Kebijakan, perbankan, kredit, uang, pasar modal, lembaga keuangan internasional, dan utang luar negeri), penerbit: Mitra Wacana Media. Jakarta

_____, 2006, **Pemikiran dan Strategi Memberdayakan Sektor Ekonomi UMKM di Indonesia,** Diterbitkan atas kerjasama:Fakultas Ekonomi Unhas, Gerbang Emas Sul-Sel, BTN, dan Yayasan Massaile. penerbit: Mitra Wacana Media. Jakarta

- Maupa, H., 2004, **Faktor-Faktor Penentu Pertumbuhan Usaha Kecil di Sulawesi Selatan**, Disertasi, Program Pascasarjana Unhas. Makassar.
- Nachrowi, N. D. dan Usman H., 2002, **Penggunaan Teknik Ekonometri**, PT. Raja Grafindo Persada.
- Nasution, S., 2000, **Metode Research**, Penelitian Ilmiah, Penerbit Bumi Aksara, Jakarta, P-101.
- Otok, B. W., 2006, **Validitas dan Reabilitas**, lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Airlangga. P-16
- Pfeffermann and Fields, 2003, **Pathway Out of Poverty**, Private Firms and Economic Mobility in Developing countries, Kluwer Academic Publishers, , International Finance Group (World Bank Group), London. P-175.
- Pitt, et al., 2003, **Does Microcredit Empower Women? : Evidence From Banglades**, Working Paper 2998, World Bank.
- Prasentionono, T. A., 2000, **Keluar Dari Krisis, Analisis Ekonomi Indonesia**, Penerbit Gramedia, Jakarta
- Prather, C.L., 1961, **Money and Banking**, Seven Edition, Richard D Irwin, Inc. Homewood, Illionis, P-65.
- Prayitno dan Saloso, 1997, **Ekonomi Pembangunan**, Penerbit Ghalia Indonesia, Jakarta.p-205.
- Remi dan Tjiptoherijanto, 2002, **Kemiskinan dan Ketidakmerataan di Indonesia**, Penerbit Rineka Cipta, P-24.
- Robinson, Marguiret S., 2001, **The Microfinance Revolution: Sustainable Finance for the Poor**. Vol. 1. The World Bank, Washington, D.C./Open Society Intitute, New York. P-9 and P-21.
- _____, 2002, **The Microfinance Revolution: Lesssons From Indonesia**. Vol. 2. The World Bank, Washington, D.C./Open Society Intitute, New York.
- Rudjito, 2003, **Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Otonomi Daerah Guna Menggerakkan Ekonomi Rakyat dan Menaggulangi**

Kemiskinan, Th II, No. 1, Maret, Jurnal Ekonomi Rakyat, Yogyakarta. P.1

Sarmanu, 2005, **Struktural Equation Modeling**, Pemodelan Persamaan Struktural, Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Arlangga, Surabaya.

Sembiring, R.K., 2003, **Analisis Regresi**, Edisi Kedua, Penerbit ITB, Bandung, P-200.

Sharma, M., 2000, **Impact of Microfinance on Poverty Alleviation: What Does Emerging Evidence Indicate?**, IFPRI, [Http://gm-unccd.org/field/research/IFPRI/pub.PDF](http://gm-unccd.org/field/research/IFPRI/pub.PDF).

Simanowitz, A., 2004, **Issues in Designing Effective Microfinance Impact Assesment System**, The Institute of Development Studies, University of Sussex, United Kingdom, P1.

Smith, L., 1959, **Money, Credit, and Public Policy**, The Riverside Press, USA, P-188 dan P-361.

Soekartawi, 1990, **Teori Ekonomi Produksi** Dengan Pokok Bahasan Analisis Fungsi Cobb-Douglas, Penerbit PT. Raja Garafindo Persada, Jakarta, P-170.

Solimun, 2004, **Structural Equation Model (SEM) :Aplikasi Software Lisrel**, Malang. h.55-59.

Soubbotina, T.P., 2000, **Beyond Economic Growth**, (Meeting the Challenges of Global Development), World Bank, Washington D.C. P-33.

Subagio, et al., 2001, **Kemiskinan di Indonesia Dalam Perspektif Ekonomi: Sebuah Kajian Pemodelan**, Bogor, P-6.

Sugema, et al., 2005, **BRI Keluar Dari Krisis: Dari Restrukturisasi Sampai IPO**. Indef, Jakarta

Sugiono, 2003, **Metode Penelitian Bisnis**, Penerbit C .V. Alfabeta, Bandung.

Suharto, E., 1997, **Paradigma Baru Studi Kemiskinan**, International Policy Fellow/Analyst, Central European University, Hungary.
[www. Policy.hu/suharto/Makindo15.html](http://www.Policy.hu/suharto/Makindo15.html).

- Suharto, E., 2003, Pekerjaan Sosial dan Paradigma Baru Kemiskinan, [www. Policy.hu/suharto/Makindo28.html](http://www.Policy.hu/suharto/Makindo28.html).
- Sumodiningrat, G., 2003, **Kebijakan Penanggulangan Kemiskinan 2003: Agenda kini dan ke Depan.** Komite Penanggulangan kemiskinan.P-1
([http://www.menlh.go.id/rakorbangnas2003/kpk.pdf#search='komite e%20penanggulangan%20kemiskinan'](http://www.menlh.go.id/rakorbangnas2003/kpk.pdf#search='komite%20penanggulangan%20kemiskinan')) Diakses 18 Oktober 2004.
- _____, 1999, **Pengantar Ekonometrika**, Penerbit BPFE ,Yogyakarta
- _____, 2003, **Peran Lembaga Keuangan Mikro Dalam Menanggulangi Kemiskinan Terkait dengan Kebijakan Otonomi Daerah.** Artikel-Th. II. No. 1. Jurnal Ekonomi Rakyat. Yogyakarta.
- Sundari, S., 2005, **Kebijakan, Peraturan dan Sistem yang Mendukung Pelayanan Keuangan yang Berkelanjutan Kepada Masyarakat Miskin**, P.1
- Susilo,Y.S., Triandaru, S., Santoso, A.T.B., 2000, **Bank dan Lembaga Keuangan Lain**, Salemba Empat, Jakarta, P-71.
- Tabachnick and Fidell, 2001, **Using Multivariat Statistics.** Fourt Edition, Allin and Bacon, USA.
- Tambunan, 2002, **Usaha Kecil dan Menengah di Indonesia:** Beberapa Isu Penting, Penerbit Salemba Empat, Jakarta. P-25.
- Tiro, M. A., 2000, **Uji Eksak Fisher Sebagai Alternatif Analisis Chai-Kuadrat**, Hasanuddin University Press, Makassar, P-55
- Todd, H., 2000, **Poverty Reduced Through Microfinance:** The impact of ASHI in the philippines.CASHPOR Technical Services. Saremban, Malaysia. P 4-5.
- Triton PB, 2006, **SPSS 13.0 Terapan**, Riset Statistik Parametrik, Penerbit Andi Offset, Yogyakarta
- Tschach, I. E., 2003, **The Long Term of Microfinance on Income, Wages, and the Sectoral of Economic Activity**, Working Paper No.105, ISSN 1434-3401, Finance and Accounting, Germany, P-1.

- Vogelgesang, U., 2001, **The Impact Microfinance Loans on the Clients' Enterprises: Evidence from Caja Los Andes, Bolivia**, Working Paper Series No. 2001-03. University of Mannheim. Germany.
- Wahana Komputer, 2001, **Pengolahan Data Statistik SPSS 10.0**, Penerbit Salemba Infotek, Semarang.
- Weis and Montgomery, 2004, **Great Expectation: Microfinance and Poverty Reduction in Asia and Latin America**. ADB Institute Discussion Paper No. 15.
- Welfling, W., 1965, **Money and Banking**, American Institute of Banking, USA, P-224.
- Widodo, S. T., 1990, **Indikator Ekonomi**, Dasar Perhitungan Perekonomian Indonesia, Penerbit Kanisius, Yogyakarta, p-119.
- Wijaya, F., 1991, **Perkreditan, Bank, dan Lembaga Keuangan**, Edisi pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta, P- 153.
- Woller, G., and Parsons, R., (Undated), **Assesing the Community Impact of Microfinance Institutions**, Romney Institute of Public Management, Marriott School, Brigham Young University, P-3
- Zeller, M., 2000, *Product Innovation for the Poor: The Role of Microfinance*. Microfinance: A Pathway From Poverty
- Zikmund, W. G., 1984, **Business Research Method**, Fifth edition, The Dryden Press, United State of America
- Zohir, S., and Matin, I, 2002, **Wider Impacts of Microfinance Institutions: Towards Defining The Scope and Methodology**. The Institute of Development Studies, University of Sussex, UK. P. 7

II. REFERENSI LAIN

- Anonim, 2004, **Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara, Tahun Anggaran 2004**, Penerbit Karina, Surabaya, P-152.
- _____, 2004, **Financial Result Bank Rakyat Indonesia, 3Q-2004**, <http://www.bri.go.id/>

- Asian Development Bank, 2000, **Finance for the Poor: Microfinance Development Strategy**, p-2
- Bank Indonesia, 1998, **Surat Keputusan Direksi Nomor 31/185/Kep/Dir. tanggal 5 mei 1998 tentang proyek kredit mikro.**
- Bank Indonesia, 2005, **Kajian Ekonomi Regional**, Provinsi Sulawesi Tenggara, Edisi Triwulan IV – 2005, Kantor Bank Indonesia Kendari.
- Bank Indonesia, 2006, **Laporan Perkembangan Ekonomi dan Keuangan Daerah**, Provinsi Sulawesi Tenggara, Edisi Triwulan II- 2006. Kantor Bank Indonesia Kendari.
- Bappenas, 1999, **Kebijakan Pokok dan Pelaksanaan Jaring Pengaman Sosial**, Jakarta.
- Badan Pusat Statistik, 2003, **Profil Usaha Kecil dan Menengah Tidak Berbadan Hukum, Indonesia**, Jakarta.
- Biro Pusat Statistik, 2004, **Data dan Informasi Kemiskinan Tahun 2004 Provinsi**, Buku 1, Jakarta.
- Biro Pusat Statistik, 2005, **Pelaksanaan Pendataan Rumah Tangga Miskin/Sensus Kemiskinan**. Jakarta.
- Biro Pusat Statistik, 2004, **Data dan Informasi Kemiskinan Tahun 2004, Kabupaten**, Buku 2:, Jakarta.
- Consultative Group to Assist the Poorest (CGAP), 2004, **The Microfinance Gateway**, [Http://www.cgap.org](http://www.cgap.org).
- Komite Penanggulangan Kemiskinan (KPK), 2002, **Pedoman Umum Kredit Usaha Kecil (KUK), Kredit Usaha Mikro (KUM) dan Bantuan Teknis.**
([Http:WWW.komite-pk.org/downloads/jaringan/pedum%20penyaluran%20phbk%20%20pkm-2%20%20BI.htm](http://www.komite-pk.org/downloads/jaringan/pedum%20penyaluran%20phbk%20%20pkm-2%20%20BI.htm)), akses 11 desember 2004.
- PROPENAS, 2001, **Program Pembangunan Nasional tahun 2000-2004.** Penerbit Sinar Grafika, Jakarta, P-21.

World Bank, 2003, **Beyond Macro Economic Stability**, Report No. 27374-IND. P-69.

Lampiran 1

DATA HASIL PENELITIAN KREDIT MIKRO DI SULAWESI TENGGARA

| No. | Kredit | Modal | Tenaga Kerja | | | Penjualan | | | Keuntungan | | |
|-----|----------|----------|--------------|------|------|-----------|----------|----------|------------|----------|----------|
| | | | TkAw | TkAk | T.TK | Penj.Aw | Penj.Ak | T. Penj. | Kent.Aw | Keunt.Ak | T. Keun. |
| 1 | 5000000 | 5000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 8500000 | 10200000 | 1700000 | 750000.0 | 1000000 | 250000.0 |
| 2 | 3000000 | 3000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 5000000 | 7000000 | 2000000 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 3 | 5000000 | 3000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 4000000 | 6000000 | 2000000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 4 | 7000000 | 7000000 | 2.00 | 5.00 | 3.00 | 10500000 | 13650000 | 3150000 | 450000.0 | 3600000 | 3150000 |
| 5 | 3000000 | 2000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 7500000 | 9100000 | 1600000 | 900000.0 | 1200000 | 300000.0 |
| 6 | 4000000 | 4000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 3000000 | 3750000 | 750000.0 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 |
| 7 | 5000000 | 5000000 | 1.00 | 2.00 | 2.00 | 4000000 | 8000000 | 4000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 |
| 8 | 3000000 | 3000000 | 1.00 | 1.00 | 2.00 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 500000.0 | 1700000 | 1200000 |
| 9 | 4000000 | 4000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 7500000 | 9000000 | 1500000 | 1000000 | 1300000 | 300000.0 |
| 10 | 3000000 | 2000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1500000 | 3000000 | 1500000 | 750000.0 | 1500000 | 750000.0 |
| 11 | 20000000 | 20000000 | 1.00 | 2.00 | 2.00 | 2150000 | 5500000 | 3350000 | 2200000 | 3100000 | 900000.0 |
| 12 | 3000000 | 2500000 | 1.00 | 3.00 | 1.00 | 6500000 | 12500000 | 6000000 | 1500000 | 3500000 | 2000000 |
| 13 | 8000000 | 8000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 4800000 | 6000000 | 1200000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 14 | 4000000 | 4000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 5500000 | 6600000 | 1100000 | 350000.0 | 420000.0 | 70000.00 |
| 15 | 3000000 | 3000000 | 1.00 | 1.00 | 2.00 | 2000000 | 8000000 | 6000000 | 250000.0 | 500000.0 | 250000.0 |
| 16 | 6000000 | 6000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 4500000 | 8000000 | 3500000 | 3000000 | 6000000 | 3000000 |
| 17 | 10000000 | 8000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1200000 | 3000000 | 1800000 | 1000000 | 2500000 | 1500000 |
| 18 | 10000000 | 8500000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1500000 | 3000000 | 1500000 | 500000.0 | 2000000 | 1500000 |
| 19 | 14000000 | 10000000 | 1.00 | 4.00 | 3.00 | 1500000 | 2385000 | 885000.0 | 1000000 | 2800000 | 1800000 |
| 20 | 25000000 | 20000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 5000000 | 10000000 | 5000000 | 1000000 | 5000000 | 4000000 |
| 21 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2500000 | 3250000 | 750000.0 | 750000.0 | 900000.0 | 150000.0 |
| 22 | 10000000 | 5000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 1500000 | 2500000 | 1000000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 23 | 7500000 | 7500000 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 4000000 | 6000000 | 2000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 |
| 24 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 600000.0 | 750000.0 | 150000.0 | 2250000 | 2700000 | 450000.0 |
| 25 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 21000000 | 26250000 | 5250000 | 4200000 | 5250000 | 1050000 |
| 26 | 10000000 | 10000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 27000000 | 32400000 | 5400000 | 5400000 | 6480000 | 1080000 |
| 27 | 10000000 | 10000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 45000000 | 54000000 | 9000000 | 1000000 | 1800000 | 800000.0 |
| 28 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 18000000 | 22500000 | 4500000 | 5000000 | 6250000 | 1250000 |
| 29 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 12000000 | 15000000 | 3000000 | 6000000 | 7500000 | 1500000 |
| 30 | 5000000 | 5000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 12000000 | 15000000 | 3000000 | 4500000 | 5400000 | 900000.0 |
| 31 | 15000000 | 15000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 | 1800000 | 2450000 | 650000.0 |
| 32 | 8000000 | 8000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1250000 | 1800000 | 550000.0 | 1000000 | 2200000 | 1200000 |
| 33 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 1000000 | 1250000 | 250000.0 | 1900000 | 2800000 | 900000.0 |
| 34 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 750000.0 | 900000.0 | 150000.0 | 2250000 | 2700000 | 450000.0 |
| 35 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 9000000 | 11500000 | 2500000 | 3300000 | 3960000 | 660000.0 |
| 36 | 8000000 | 8000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 6000000 | 7200000 | 1200000 | 2400000 | 2880000 | 480000.0 |
| 37 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1750000 | 2100000 | 350000.0 | 5250000 | 6300000 | 1050000 |
| 38 | 40000000 | 40000000 | 2.00 | 4.00 | 2.00 | 1500000 | 2700000 | 1200000 | 5000000 | 7000000 | 2000000 |
| 39 | 50000000 | 50000000 | 3.00 | 4.00 | 1.00 | 14000000 | 17500000 | 3500000 | 3000000 | 4000000 | 1000000 |
| 40 | 30000000 | 30000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 15000000 | 20000000 | 5000000 | 2000000 | 3000000 | 1000000 |
| 41 | 40000000 | 40000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 10000000 | 15000000 | 5000000 | 5000000 | 10000000 | 5000000 |
| 42 | 30000000 | 30000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3000000 | 5000000 | 2000000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 43 | 40000000 | 40000000 | 2.00 | 4.00 | 2.00 | 15000000 | 20000000 | 5000000 | 3000000 | 4000000 | 1000000 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|---------|---------|------|------|------|---------|---------|----------|----------|----------|----------|
| 44 | 3500000 | 3500000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 4000000 | 5000000 | 1000000 | 300000 | 400000 | 100000 |
| 45 | 3500000 | 2500000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 2400000 | 400000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 |

Sumber: Data hasil penelitian tahun 2006

Pada nasabah penerima kredit tahun 2005.

Lanjutan lampiran 1

| No. | Teknologi | Asset Usaha | | | Pendapatan Rumah Tangga | | | Konsumsi | | |
|-----|-----------|-------------|-----------|----------|-------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | Aset. Aw | Asset Ak. | T. Asset | Pend.Aw | Pend.Ak | T.Pend. | Kons.Aw | Kons.Ak | T.Kons |
| 1 | 500000.0 | 600000.0 | 850000.0 | 250000.0 | 750000.0 | 1000000 | 250000.0 | 875000.0 | 1050000 | 175000.0 |
| 2 | 2000000 | 3000000 | 8000000 | 5000000 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 | 700000.0 | 800000.0 | 100000.0 |
| 3 | 60000.00 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |
| 4 | .00 | 2000000 | 4000000 | 2000000 | 360000.0 | 1450000 | 1090000 | 750000.0 | 1250000 | 500000.0 |
| 5 | 11000000 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 | 900000.0 | 1200000 | 300000.0 | 750000.0 | 850000.0 | 100000.0 |
| 6 | 500000.0 | 6500000 | 8000000 | 1500000 | 3000000 | 3750000 | 750000.0 | 1500000 | 1800000 | 300000.0 |
| 7 | 175000.0 | 2000000 | 5000000 | 3000000 | 200000.0 | 700000.0 | 500000.0 | 750000.0 | 1250000 | 500000.0 |
| 8 | 300000.0 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 1700000 | 1200000 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 |
| 9 | 100000.0 | 5000000 | 6200000 | 1200000 | 1000000 | 1300000 | 300000.0 | 650000.0 | 880000.0 | 230000.0 |
| 10 | 50000.00 | 300000.0 | 1000000 | 700000.0 | 750000.0 | 1500000 | 750000.0 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |
| 11 | 15000000 | 40000000 | 49000000 | 9000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 |
| 12 | 600000.0 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 1500000 | 3500000 | 2000000 | 600000.0 | 1000000 | 400000.0 |
| 13 | 500000.0 | 150000.0 | 200000.0 | 50000.00 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 750000.0 | 1000000 | 250000.0 |
| 14 | 200000.0 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 | 350000.0 | 420000.0 | 70000.00 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 15 | 1000000 | 200000.0 | 1000000 | 800000.0 | 100000.0 | 500000.0 | 400000.0 | 400000.0 | 600000.0 | 200000.0 |
| 16 | .00 | 88000000 | 95000000 | 7000000 | 250000.0 | 460000.0 | 210000.0 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 |
| 17 | .00 | 10000000 | 32000000 | 22000000 | 1200000 | 3000000 | 1800000 | 500000.0 | 1100000 | 600000.0 |
| 18 | 150000.0 | 10000000 | 18000000 | 8000000 | 500000.0 | 2000000 | 1500000 | 350000.0 | 400000.0 | 50000.00 |
| 19 | 200000.0 | 80000000 | 1.00E+08 | 20000000 | 800000.0 | 1200000 | 400000.0 | 300000.0 | 800000.0 | 500000.0 |
| 20 | 20000000 | 1.00E+08 | 3.00E+08 | 2.00E+08 | 5000000 | 10000000 | 5000000 | 300000.0 | 600000.0 | 300000.0 |
| 21 | .00 | 1000000 | 2300000 | 1300000 | 750000.0 | 1000000 | 250000.0 | 350000.0 | 550000.0 | 200000.0 |
| 22 | .00 | 40000000 | 80000000 | 40000000 | 1000000 | 1250000 | 250000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 23 | 250000.0 | .00 | .00 | .00 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |
| 24 | 300000.0 | 45000000 | 55000000 | 10000000 | 2250000 | 2700000 | 450000.0 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 |
| 25 | 1000000 | 17000000 | 26000000 | 9000000 | 4200000 | 5250000 | 1050000 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 |
| 26 | 1500000 | .00 | .00 | .00 | 5400000 | 6480000 | 1080000 | 2250000 | 2700000 | 450000.0 |
| 27 | 10000000 | 18000000 | 23000000 | 5000000 | 21000000 | 25200000 | 4200000 | 2000000 | 2400000 | 400000.0 |
| 28 | 7000000 | 2500000 | 4000000 | 1500000 | 5000000 | 6250000 | 1250000 | 2000000 | 2400000 | 400000.0 |
| 29 | 6000000 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 6000000 | 7500000 | 1500000 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 |
| 30 | 2000000 | 3000000 | 4000000 | 1000000 | 4500000 | 5400000 | 900000.0 | 1750000 | 2100000 | 350000.0 |
| 31 | 400000.0 | 25000000 | 30000000 | 5000000 | 1500000 | 2250000 | 750000.0 | 1000000 | 1300000 | 300000.0 |
| 32 | 200000.0 | 4000000 | 7500000 | 3500000 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 | 250000.0 | 400000.0 | 150000.0 |
| 33 | 1000000 | 15000000 | 21000000 | 6000000 | 1500000 | 2600000 | 1100000 | 900000.0 | 1650000 | 750000.0 |
| 34 | 2100000 | 40000000 | 51000000 | 11000000 | 2250000 | 2750000 | 500000.0 | 1500000 | 1800000 | 300000.0 |
| 35 | 2000000 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 | 3300000 | 3960000 | 660000.0 | 1500000 | 1800000 | 300000.0 |
| 36 | 6120000 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 | 6000000 | 7200000 | 1200000 | 1500000 | 1800000 | 300000.0 |
| 37 | 2000000 | 75000000 | 90000000 | 15000000 | 5250000 | 6300000 | 1050000 | 2500000 | 3000000 | 500000.0 |
| 38 | 1500000 | 50000000 | 60000000 | 10000000 | 5000000 | 7000000 | 2000000 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 39 | 2000000 | 1.10E+08 | 1.25E+08 | 15000000 | 4000000 | 4500000 | 500000.0 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 40 | 100000.0 | 20000000 | 40000000 | 20000000 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 | 1000000 | 1000000 | .00 |

| | | | | | | | | | | |
|----|----------|----------|----------|----------|---------|---------|----------|---------|---------|----------|
| 41 | 1000000 | 75000000 | 1.25E+08 | 50000000 | 4000000 | 7000000 | 3000000 | 2000000 | 3000000 | 1000000 |
| 42 | 1500000 | 80000000 | 1.20E+08 | 40000000 | 6000000 | 8000000 | 2000000 | 4000000 | 5000000 | 1000000 |
| 43 | 200000.0 | 2500000 | 3000000 | 500000.0 | 3000000 | 4000000 | 1000000 | 1200000 | 1500000 | 300000.0 |
| 44 | 500000.0 | 80000000 | 1.10E+08 | 30000000 | 1200000 | 1800000 | 600000.0 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 |
| 45 | 1000000 | 50000000 | 65000000 | 15000000 | 3500000 | 4200000 | 700000.0 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Asset Rumah Tangga | | | Pendidikan | | | Kesehatan | | |
|-----|--------------------|-----------|----------|------------|----------|----------|-----------|----------|----------|
| | Asset.Aw | Asset. Ak | T. Asset | Pendd.Aw | Pendd.Ak | T. Pendd | Kes.Aw | Kes.Ak | T. Kes |
| 1 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 125000.0 | 25000.00 | 40000.00 | 60000.00 | 20000.00 |
| 2 | 400000.0 | 5000000 | 4600000 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 3 | 500000.0 | 650000.0 | 150000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 4 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 50000.00 | 175000.0 | 125000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 5 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 | 75000.00 | 150000.0 | 75000.00 |
| 6 | 300000.0 | 900000.0 | 600000.0 | 100000.0 | 100000.0 | .00 | 120000.0 | 120000.0 | .00 |
| 7 | 500000.0 | 2000000 | 1500000 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 |
| 8 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 |
| 9 | 550000.0 | 750000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 120000.0 | 20000.00 | 50000.00 | 70000.00 | 20000.00 |
| 10 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 75000.00 | 125000.0 | 50000.00 | 25000.00 | 50000.00 | 25000.00 |
| 11 | 500000.0 | 10000000 | 9500000 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 12 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 75000.00 | 100000.0 | 25000.00 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 |
| 13 | .00 | .00 | .00 | 45000.00 | 45000.00 | .00 | 100000.0 | 100000.0 | .00 |
| 14 | .00 | .00 | .00 | 40000.00 | 40000.00 | .00 | .00 | .00 | .00 |
| 15 | 1000000 | 3000000 | 2000000 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 |
| 16 | 28000000 | 77000000 | 49000000 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 |
| 17 | 5000000 | 25000000 | 20000000 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 |
| 18 | 2000000 | 7000000 | 5000000 | 35000.00 | 40000.00 | 5000.00 | 80000.00 | 100000.0 | 20000.00 |
| 19 | 3000000 | 4800000 | 1800000 | 400000.0 | 500000.0 | 100000.0 | 500000.0 | 500000.0 | .00 |
| 20 | .00 | 3200000 | 3200000 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 | 3000000 | 3000000 | .00 |
| 21 | 4000000 | 6000000 | 2000000 | 50000.00 | 200000.0 | 150000.0 | 40000.00 | 80000.00 | 40000.00 |
| 22 | 300000.0 | 2000000 | 1700000 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 400000.0 | 400000.0 | .00 |
| 23 | 400000.0 | 600000.0 | 200000.0 | 75000.00 | 100000.0 | 25000.00 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 |
| 24 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 25 | .00 | .00 | .00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 50000.00 |
| 26 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 50000.00 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 |
| 27 | .00 | .00 | .00 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 |
| 28 | 2500000 | 4000000 | 1500000 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 |
| 29 | 1500000 | 2500000 | 1000000 | 150000.0 | 200000.0 | 50000.00 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 30 | 3000000 | 4000000 | 1000000 | 300000.0 | 350000.0 | 50000.00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 31 | 1500000 | 2250000 | 750000.0 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 750000.0 | 1000000 | 250000.0 |
| 32 | 7000000 | 9000000 | 2000000 | 100000.0 | 75000.00 | 25000.00 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |
| 33 | 5000000 | 8000000 | 3000000 | 600000.0 | 900000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 |
| 34 | 7000000 | 8500000 | 1500000 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 | 150000.0 | 200000.0 | 50000.00 |

| | | | | | | | | | |
|----|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 35 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 | 100000.0 | 120000.0 | 20000.00 | 200000.0 | 240000.0 | 40000.00 |
| 36 | .00 | .00 | .00 | 200000.0 | 240000.0 | 40000.00 | 200000.0 | 240000.0 | 40000.00 |
| 37 | 6000000 | 9000000 | 3000000 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 |
| 38 | 7000000 | 10000000 | 3000000 | 200000.0 | 200000.0 | .00 | 300000.0 | 300000.0 | .00 |
| 39 | 1500000 | 1500000 | .00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 200000.0 | .00 |
| 40 | 5000000 | 15000000 | 10000000 | 200000.0 | 200000.0 | .00 | 100000.0 | 100000.0 | .00 |
| 41 | 7000000 | 7500000 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | .00 | 200000.0 | 200000.0 | .00 |
| 42 | 800000.0 | 1200000 | 400000.0 | 200000.0 | 200000.0 | .00 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 43 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 | 400000.0 | 500000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 44 | 5000000 | 7000000 | 2000000 | 500000.0 | 500000.0 | .00 | 200000.0 | 200000.0 | .00 |
| 45 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Kredit | Modal | Tenaga Kerja | | | Penjualan | | | Keuntungan | | |
|-----|----------|----------|--------------|------|------|-----------|----------|----------|------------|----------|----------|
| | | | TkAw | TkAk | T.TK | Penj.Aw | Penj.Ak | T. Penj. | Kent.Aw | Keunt.Ak | T. Keun. |
| 46 | 20000000 | 20000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 4000000 | 6000000 | 2000000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 47 | 20000000 | 20000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 20000000 | 24000000 | 4000000 | 1400000 | 1700000 | 300000.0 |
| 48 | 20000000 | 20000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 25000000 | 33750000 | 8750000 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 49 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 15000000 | 18000000 | 3000000 | 3000000 | 3600000 | 600000.0 |
| 50 | 20000000 | 20000000 | 2.00 | 4.00 | 2.00 | 50000000 | 60000000 | 10000000 | 5000000 | 6000000 | 1000000 |
| 51 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 8000000 | 12500000 | 4500000 | 3500000 | 5000000 | 1500000 |
| 52 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 7500000 | 12000000 | 4500000 | 1500000 | 2500000 | 1000000 |
| 53 | 10000000 | 10000000 | 2.00 | 4.00 | 2.00 | 2400000 | 3000000 | 600000.0 | 800000.0 | 1200000 | 400000.0 |
| 54 | 25000000 | 25000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 40000000 | 50000000 | 10000000 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 55 | 50000000 | 50000000 | 2.00 | 5.00 | 3.00 | 75000000 | 1.25E+08 | 50000000 | 50000000 | 80000000 | 30000000 |
| 56 | 35000000 | 35000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 15000000 | 25000000 | 10000000 | 2000000 | 4000000 | 2000000 |
| 57 | 50000000 | 50000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 20000000 | 18000000 | 500000.0 | 5000000 | 4500000 |
| 58 | 30000000 | 30000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 2000000 | 2400000 | 400000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 |
| 59 | 40000000 | 40000000 | 2.00 | 4.00 | 2.00 | 4000000 | 6000000 | 2000000 | 2000000 | 3000000 | 1000000 |
| 60 | 20000000 | 20000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 |
| 61 | 12500000 | 12500000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 12000000 | 20000000 | 8000000 | 3000000 | 7000000 | 4000000 |
| 62 | 14000000 | 8000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 15000000 | 25000000 | 10000000 | 5000000 | 7000000 | 2000000 |
| 63 | 10000000 | 4000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 900000.0 | 1800000 | 900000.0 | 450000.0 | 900000.0 | 450000.0 |
| 64 | 20000000 | 20000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 30000000 | 40500000 | 10500000 | 2000000 | 4000000 | 2000000 |
| 65 | 30000000 | 20000000 | 3.00 | 4.00 | 1.00 | 20000000 | 40000000 | 20000000 | 1000000 | 3000000 | 2000000 |
| 66 | 10000000 | 5000000 | 2.00 | 4.00 | 2.00 | 6000000 | 9000000 | 3000000 | 3000000 | 4000000 | 1000000 |
| 67 | 10000000 | 10000000 | 3.00 | 4.00 | 1.00 | 5000000 | 10000000 | 5000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 68 | 10000000 | 10000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 1000000 | 3000000 | 2000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 69 | 50000000 | 30000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 25000000 | 35000000 | 10000000 | 12500000 | 25000000 | 12500000 |
| 70 | 30000000 | 30000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 71 | 15000000 | 15000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 2200000 | 3500000 | 1300000 | 700000.0 | 1500000 | 800000.0 |
| 72 | 17000000 | 17000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 5000000 | 10000000 | 5000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 |
| 73 | 10000000 | 10000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 30000000 | 45000000 | 15000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 |

| | | | | | | | | | | | |
|----|----------|----------|------|------|------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 74 | 8000000 | 8000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 7500000 | 9000000 | 1500000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 |
| 75 | 20000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 30000000 | 37500000 | 7500000 | 6000000 | 9000000 | 3000000 |
| 76 | 3000000 | 3000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 4500000 | 6000000 | 1500000 | 350000.0 | 500000.0 | 150000.0 |
| 77 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 38000000 | 42000000 | 4000000 | 3000000 | 3300000 | 300000.0 |
| 78 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 8000000 | 6000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 |
| 79 | 12000000 | 12000000 | 4.00 | 5.00 | 1.00 | 5000000 | 8000000 | 3000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 |
| 80 | 7000000 | 7000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3000000 | 7500000 | 4500000 | 1400000 | 2500000 | 1100000 |
| 81 | 4000000 | 4000000 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 3000000 | 4000000 | 1000000 | 750000.0 | 1000000 | 250000.0 |
| 82 | 20000000 | 20000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 5000000 | 7500000 | 2500000 | 1500000 | 1950000 | 450000.0 |
| 83 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 600000.0 | 1250000 | 650000.0 | 4000000 | 5200000 | 1200000 |
| 84 | 20000000 | 20000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 7500000 | 8500000 | 1000000 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 85 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 7000000 | 9000000 | 2000000 | 2400000 | 3120000 | 720000.0 |
| 86 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 30000000 | 39000000 | 9000000 | 900000.0 | 1200000 | 300000.0 |
| 87 | 5000000 | 5000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 6400000 | 7400000 | 1000000 | 700000.0 | 1200000 | 500000.0 |
| 88 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 25000000 | 32000000 | 7000000 | 900000.0 | 1170000 | 270000.0 |
| 89 | 20000000 | 20000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 30000000 | 39000000 | 9000000 | 1000000 | 1300000 | 300000.0 |
| 90 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 15000000 | 19000000 | 4000000 | 700000.0 | 910000.0 | 210000.0 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Teknologi | Asset Usaha | | | Pendapatan Rumah Tangga | | | Konsumsi | | |
|-----|-----------|-------------|-----------|----------|-------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | Aset. Aw | Asset Ak. | T. Asset | Pend.Aw | Pend.Ak | T.Pend. | Kons.Aw | Kons.Ak | T.Kons |
| 46 | 1500000 | 80000000 | 1.00E+08 | 20000000 | 800000.0 | 1000000 | 200000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 47 | 3000000 | 1500000 | 3000000 | 1500000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 800000.0 | 1000000 | 200000.0 |
| 48 | 750000.0 | 18400000 | 40000000 | 21600000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 800000.0 | 1000000 | 200000.0 |
| 49 | 14000000 | 7000000 | 12000000 | 5000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 50 | .00 | 48600000 | 70000000 | 21400000 | 5000000 | 6000000 | 1000000 | 1200000 | 5000000 | 3800000 |
| 51 | .00 | 750000.0 | 1000000 | 250000.0 | 3500000 | 5000000 | 1500000 | 800000.0 | 1000000 | 200000.0 |
| 52 | 2000000 | 14000000 | 24000000 | 10000000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 900000.0 | 1300000 | 400000.0 |
| 53 | 3500000 | 7000000 | 14000000 | 7000000 | 800000.0 | 1200000 | 400000.0 | 750000.0 | 1000000 | 250000.0 |
| 54 | 4000000 | 5000000 | 40000000 | 35000000 | 4000000 | 5500000 | 1500000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 55 | 12000000 | 40000000 | 80000000 | 40000000 | 5000000 | 8000000 | 3000000 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 56 | 30000000 | 20000000 | 50000000 | 30000000 | 2500000 | 5000000 | 2500000 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 57 | 6000000 | 30000000 | 80000000 | 50000000 | 500000.0 | 5000000 | 4500000 | 1200000 | 1500000 | 300000.0 |
| 58 | 6000000 | 40000000 | 60000000 | 20000000 | 2000000 | 2400000 | 400000.0 | 2700000 | 1500000 | 2300000 |
| 59 | 200000.0 | 5000000 | 7000000 | 2000000 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 60 | 2000000 | 20000000 | 40000000 | 20000000 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 |
| 61 | 4000000 | .00 | .00 | .00 | 1500000 | 2500000 | 1000000 | 700000.0 | 850000.0 | 150000.0 |
| 62 | 6000000 | .00 | 6000000 | 6000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |
| 63 | 150000.0 | .00 | .00 | .00 | 450000.0 | 900000.0 | 450000.0 | 400000.0 | 600000.0 | 200000.0 |
| 64 | .00 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 2000000 | 4000000 | 2000000 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 |
| 65 | .00 | 1000000 | 5000000 | 4000000 | 100000.0 | 3000000 | 2900000 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 66 | 500000.0 | .00 | .00 | .00 | 1500000 | 2500000 | 1000000 | 650000.0 | 800000.0 | 150000.0 |
| 67 | 10000000 | .00 | 10000000 | 10000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 400000.0 | 700000.0 | 300000.0 |

| | | | | | | | | | | |
|----|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 68 | 500000.0 | 500000.0 | 5000000 | 4500000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 69 | 400000.0 | 30000000 | 60000000 | 30000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |
| 70 | 100000.0 | 10000000 | 25000000 | 15000000 | 1500000 | 2500000 | 1000000 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 71 | 500000.0 | 10000000 | 20000000 | 10000000 | 300000.0 | 600000.0 | 300000.0 | 250000.0 | 400000.0 | 150000.0 |
| 72 | 250000.0 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 |
| 73 | .00 | 60000000 | 75000000 | 15000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |
| 74 | 6120000 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 |
| 75 | .00 | 2000000 | 4000000 | 2000000 | 6000000 | 9000000 | 3000000 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 76 | 2000000 | 5000000 | 7000000 | 2000000 | 350000.0 | 500000.0 | 150000.0 | 450000.0 | 600000.0 | 150000.0 |
| 77 | 100000.0 | 60000000 | 70000000 | 10000000 | 2500000 | 2800000 | 300000.0 | 1000000 | 1100000 | 100000.0 |
| 78 | .00 | 300000.0 | 2000000 | 1700000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 |
| 79 | 1000000 | .00 | .00 | .00 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 80 | 3500000 | 1250000 | 3500000 | 2250000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 400000.0 | 700000.0 | 300000.0 |
| 81 | 1000000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 400000.0 | 500000.0 | 100000.0 |
| 82 | 20000000 | 40000000 | 60000000 | 20000000 | 1100000 | 1430000 | 330000.0 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 83 | 500000.0 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 1000000 | 1300000 | 300000.0 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 84 | 20000000 | 35000000 | 55000000 | 20000000 | 1200000 | 1600000 | 400000.0 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 85 | 800000.0 | 600000.0 | 2000000 | 1400000 | 1900000 | 1950000 | 50000.00 | 750000.0 | 900000.0 | 150000.0 |
| 86 | .00 | 40000000 | 55000000 | 15000000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 87 | 5600000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 400000.0 | 600000.0 | 200000.0 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 |
| 88 | 400000.0 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 | 900000.0 | 1170000 | 270000.0 | 450000.0 | 600000.0 | 150000.0 |
| 89 | 5000000 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 | 1000000 | 1300000 | 300000.0 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 90 | 800000.0 | 30000000 | 40000000 | 10000000 | 700000.0 | 910000.0 | 210000.0 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Asset Rumah Tangga | | | Pendidikan | | | Kesehatan | | |
|-----|--------------------|-----------|----------|------------|----------|----------|-----------|----------|----------|
| | Asset.Aw | Asset. Ak | T. Asset | Pendd.Aw | Pendd.Ak | T. Pendd | Kes.Aw | Kes.Ak | T. Kes |
| 46 | 2000000 | 5000000 | 3000000 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 200000.0 | 50000.00 |
| 47 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 | .00 | .00 | .00 |
| 48 | 5000000 | 7000000 | 2000000 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | .00 | .00 | .00 |
| 49 | 2000000 | 4000000 | 2000000 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 | 40000.00 | 75000.00 | 35000.00 |
| 50 | 1000000 | 1800000 | 800000.0 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 51 | .00 | .00 | .00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | .00 | .00 | .00 |
| 52 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 40000.00 | 100000.0 | 60000.00 |
| 53 | .00 | 2000000 | 2000000 | 120000.0 | 250000.0 | 130000.0 | 150000.0 | 300000.0 | 150000.0 |
| 54 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 100000.0 | .00 | 150000.0 | 200000.0 | 50000.00 |
| 55 | 10000000 | 10000000 | .00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 400000.0 | 700000.0 | 300000.0 |
| 56 | 2000000 | 5000000 | 3000000 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 57 | 5000000 | 15000000 | 10000000 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 |
| 58 | 4000000 | 6000000 | 2000000 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 59 | 1200000 | 1200000 | .00 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 |

| | | | | | | | | | |
|----|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 60 | 800000.0 | 900000.0 | 100000.0 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 61 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 80000.00 | 30000.00 |
| 62 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 150000.0 | 40000.00 | 100000.0 | 60000.00 |
| 63 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 75000.00 | 150000.0 | 75000.00 |
| 64 | 1000000 | 5000000 | 4000000 | 150000.0 | 250000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 65 | .00 | 10000000 | 10000000 | .00 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 100000.0 |
| 66 | .00 | .00 | .00 | 400000.0 | 500000.0 | 100000.0 | .00 | .00 | .00 |
| 67 | .00 | 10000000 | 10000000 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 68 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 | 40000.00 | 75000.00 | 35000.00 |
| 69 | .00 | .00 | .00 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 70 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 250000.0 | 150000.0 | 75000.00 | 150000.0 | 75000.00 |
| 71 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | .00 | .00 | .00 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 |
| 72 | 40000.00 | 100000.0 | 60000.00 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 | 40000.00 | 50000.00 | 10000.00 |
| 73 | 500000.0 | 900000.0 | 400000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 74 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 250000.0 | 400000.0 | 150000.0 | 75000.00 | 150000.0 | 75000.00 |
| 75 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 |
| 76 | 200000.0 | 450000.0 | 250000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 150000.0 | 200000.0 | 50000.00 |
| 77 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 120000.0 | 20000.00 | 50000.00 | 80000.00 | 30000.00 |
| 78 | 300000.0 | 700000.0 | 400000.0 | .00 | .00 | .00 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 79 | 500000.0 | 900000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 150000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 80 | 600000.0 | 750000.0 | 150000.0 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 81 | 3000000 | 500000.0 | 2500000 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 82 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 | 40000.00 | 75000.00 | 35000.00 |
| 83 | .00 | .00 | .00 | 150000.0 | 180000.0 | 30000.00 | .00 | .00 | .00 |
| 84 | 400000.0 | 850000.0 | 450000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 | 75000.00 | 200000.0 | 125000.0 |
| 85 | 400000.0 | 800000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 86 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 87 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | .00 | .00 | .00 | 40000.00 | 75000.00 | 35000.00 |
| 88 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 | 100000.0 | 250000.0 | 150000.0 |
| 89 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 90 | 300000.0 | 600000.0 | 300000.0 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Kredit | Modal | Tenaga Kerja | | | Penjualan | | | Keuntungan | | |
|-----|----------|----------|--------------|------|------|-----------|----------|----------|------------|----------|----------|
| | | | TkAw | TkAk | T.TK | Penj.Aw | Penj.Ak | T. Penj. | Kent.Aw | Keunt.Ak | T. Keun. |
| 91 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 19000000 | 25000000 | 6000000 | 1500000 | 2500000 | 1000000 |
| 92 | 3000000 | 3000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 1000000 | 5000000 | 4000000 | 1000000 | 3000000 | 2000000 |
| 93 | 25000000 | 25000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 15000000 | 19500000 | 4500000 | 1600000 | 2000000 | 400000.0 |
| 94 | 50000000 | 50000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 60000000 | 78000000 | 18000000 | 9000000 | 11700000 | 2700000 |
| 95 | 50000000 | 50000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 30000000 | 39000000 | 9000000 | 5000000 | 6500000 | 1500000 |
| 96 | 50000000 | 50000000 | 1.00 | 2.00 | 2.00 | 35000000 | 46000000 | 11000000 | 3500000 | 4600000 | 1100000 |
| 97 | 7000000 | 7000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3000000 | 8000000 | 5000000 | 1400000 | 2500000 | 1100000 |
| 98 | 50000000 | 50000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 14000000 | 18000000 | 4000000 | 2000000 | 3000000 | 1000000 |
| 99 | 3000000 | 1000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 5000000 | 10000000 | 5000000 | 1500000 | 1900000 | 400000.0 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|----------|----------|------|------|------|----------|----------|----------|-----------|----------|-----------|
| 100 | 3000000 | 3000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 8400000 | 12000000 | 3600000 | 4800000 | 6000000 | 1200000 |
| 101 | 3000000 | 3000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 9600000 | 16000000 | 6400000 | 5400000.0 | 1000000 | 460000.0 |
| 102 | 40000000 | 40000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 65000000 | 84000000 | 19000000 | 2400000 | 3400000 | 1000000 |
| 103 | 35000000 | 35000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 54000000 | 70000000 | 16000000 | 2650000 | 3445000 | 795000.0 |
| 104 | 25000000 | 25000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 8000000 | 12000000 | 4000000 | 1800000 | 2600000 | 800000.0 |
| 105 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 4.00 | 1.00 | 16000000 | 20000000 | 4000000 | 1100000 | 1430000 | 330000.0 |
| 106 | 20000000 | 20000000 | 3.00 | 4.00 | 1.00 | 30000000 | 39000000 | 9000000 | 1300000 | 1990000 | 690000.0 |
| 107 | 12000000 | 8000000 | 4.00 | 5.00 | 2.00 | 23500000 | 32000000 | 8500000 | 1000000 | 2400000 | 1400000 |
| 108 | 5000000 | 5000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 4500000 | 5900000 | 1400000 | 300000.0 | 450000.0 | 150000.0 |
| 109 | 15000000 | 15000000 | 3.00 | 4.00 | 1.00 | 20300000 | 28000000 | 7700000 | 9000000 | 11000000 | 2000000 |
| 110 | 15000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 15000000 | 18000000 | 3000000 | 1000000 | 1300000 | 3000000.0 |
| 111 | 15000000 | 15000000 | 3.00 | 4.00 | 1.00 | 25000000 | 32500000 | 7500000 | 1250000 | 1825000 | 575000.0 |
| 112 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 6000000 | 7000000 | 1000000 | 100000.0 | 1250000 | 1150000 |
| 113 | 4000000 | 4000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 400000.0 | 700000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 500000.0 | 100000.0 |
| 114 | 3000000 | 3000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 4500000 | 6000000 | 1500000 | 350000.0 | 500000.0 | 150000.0 |
| 115 | 25000000 | 25000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 40000000 | 52000000 | 12000000 | 1800000 | 2640000 | 840000.0 |
| 116 | 5000000 | 5000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 8000000 | 10000000 | 2000000 | 2900000 | 4220000 | 1320000 |
| 117 | 15000000 | 15000000 | 2.00 | 4.00 | 2.00 | 19000000 | 24700000 | 5700000 | 1600000 | 2380000 | 780000.0 |
| 118 | 50000000 | 50000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 66000000 | 85000000 | 19000000 | 3000000 | 4500000 | 1500000 |
| 119 | 5000000 | 5000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 5000000 | 6500000 | 1500000 | 300000.0 | 337500.0 | 37500.00 |
| 120 | 50000000 | 50000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 1000000 | 4300000 | 3300000 | 3000000 | 4275000 | 1275000 |
| 121 | 20000000 | 20000000 | 2.00 | 4.00 | 2.00 | 60000000 | 70000000 | 10000000 | 2200000 | 2800000 | 600000.0 |
| 122 | 10000000 | 10000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 25000000 | 30000000 | 5000000 | 10000000 | 11500000 | 1500000 |
| 123 | 5000000 | 5000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 |
| 124 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 24000000 | 30000000 | 6000000 | 12000000 | 14000000 | 2000000 |
| 125 | 14000000 | 10000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 25000000 | 37500000 | 12500000 | 10000000 | 13000000 | 3000000 |
| 126 | 25000000 | 25000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 4000000 | 4500000 | 500000.0 | 4000000 | 4500000 | 500000.0 |
| 127 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 24000000 | 27500000 | 3500000 | 1300000 | 1500000 | 200000.0 |
| 128 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 21000000 | 27000000 | 6000000 | 1250000 | 1450000 | 200000.0 |
| 129 | 10000000 | 10000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 24000000 | 27600000 | 3600000 | 800000.0 | 920000.0 | 120000.0 |
| 130 | 6000000 | 6000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 24000000 | 30000000 | 6000000 | 10000000 | 11000000 | 1000000 |
| 131 | 35000000 | 35000000 | 4.00 | 5.00 | 1.00 | 8000000 | 10000000 | 2000000 | 3000000 | 4000000 | 1000000 |
| 132 | 20000000 | 20000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 40000000 | 46000000 | 6000000 | 9600000 | 10000000 | 400000.0 |
| 133 | 25000000 | 25000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 8000000 | 12000000 | 4000000 | 1800000 | 2600000 | 800000.0 |
| 134 | 15000000 | 3000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 10000000 | 15000000 | 5000000 | 3000000 | 4500000 | 1500000 |
| 135 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 38000000 | 42000000 | 4000000 | 3000000 | 3300000 | 300000.0 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Teknologi | Asset Usaha | | | Pendapatan Rumah Tangga | | | Konsumsi | | |
|-----|-----------|-------------|-----------|----------|-------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | Aset. Aw | Asset Ak. | T. Asset | Pend.Aw | Pend.Ak | T.Pend. | Kons.Aw | Kons.Ak | T.Kons |
| 91 | 400000.0 | 40000000 | 60000000 | 20000000 | 1900000 | 2500000 | 600000.0 | 1000000 | 1300000 | 300000.0 |
| 92 | 3000000 | 500000.0 | 2000000 | 1500000 | 5000000 | 7000000 | 2000000 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |
| 93 | .00 | 8000000 | 25000000 | 17000000 | 800000.0 | 1100000 | 300000.0 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 |
| 94 | 15000000 | 1500000 | 5000000 | 3500000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 400000.0 | 1200000 | 800000.0 |
| 95 | .00 | 13000000 | 18000000 | 5000000 | 1000000 | 1300000 | 300000.0 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 96 | 5000000 | .00 | 50000000 | 50000000 | 1200000 | 1500000 | 300000.0 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 |
| 97 | 4000000 | 1250000 | 4000000 | 2750000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 |
| 98 | 10000000 | 5000000 | 10000000 | 5000000 | 1500000 | 2500000 | 1000000 | 750000.0 | 900000.0 | 150000.0 |
| 99 | .00 | 100000.0 | 400000.0 | 300000.0 | 1000000 | 1750000 | 750000.0 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 |
| 100 | 3300000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 60000.00 | 100000.0 | 40000.00 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 101 | 3140000 | 2000000 | 5000000 | 3000000 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 600000.0 | 350000.0 |
| 102 | 3500000 | .00 | 15000000 | 15000000 | 2400000 | 3400000 | 1000000 | 600000.0 | 850000.0 | 250000.0 |
| 103 | 2500000 | 4000000 | 6500000 | 2500000 | 2600000 | 3500000 | 900000.0 | 600000.0 | 900000.0 | 300000.0 |
| 104 | .00 | .00 | 5000000 | 5000000 | 1800000 | 2100000 | 300000.0 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 |
| 105 | 5000000 | .00 | 5000000 | 5000000 | 1100000 | 1430000 | 330000.0 | 700000.0 | 910000.0 | 210000.0 |
| 106 | 40000.00 | 73950000 | 88740000 | 14790000 | 3000000 | 3900000 | 900000.0 | 1000000 | 1000000 | .00 |
| 107 | 8000000 | 15000000 | 25000000 | 10000000 | 800000.0 | 1000000 | 200000.0 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 108 | 700000.0 | 4000000 | 8000000 | 4000000 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 800000.0 | 1000000 | 200000.0 |
| 109 | 12000000 | 12000000 | 17000000 | 5000000 | 1900000 | 2400000 | 500000.0 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 |
| 110 | 6000000 | 8000000 | 12000000 | 4000000 | 100000.0 | 300000.0 | 200000.0 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 |
| 111 | 2400000 | .00 | 1500000 | 1500000 | 1000000 | 1600000 | 600000.0 | 1000000 | 1300000 | 300000.0 |
| 112 | 3500000 | 1500000 | 4000000 | 2500000 | 400000.0 | 1000000 | 600000.0 | .00 | 500000.0 | 500000.0 |
| 113 | .00 | 4000000 | 5000000 | 1000000 | 30000.00 | 450000.0 | 420000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 114 | 2000000 | 5000000 | 7000000 | 2000000 | 350000.0 | 500000.0 | 150000.0 | 450000.0 | 600000.0 | 150000.0 |
| 115 | 200000.0 | 5500000 | 26600000 | 21100000 | 4000000 | 5200000 | 1200000 | 1500000 | 1500000 | .00 |
| 116 | 500000.0 | 650000.0 | 1000000 | 350000.0 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 117 | 300000.0 | 48800000 | 61940000 | 13140000 | 1900000 | 2470000 | 570000.0 | 1000000 | 1300000 | 300000.0 |
| 118 | .00 | .00 | 7000000 | 7000000 | 6000000 | 8000000 | 2000000 | 2000000 | 2000000 | .00 |
| 119 | .00 | 6500000 | 6650000 | 150000.0 | 5000000 | 6500000 | 1500000 | 400000.0 | 450000.0 | 50000.00 |
| 120 | 1000000 | 9700000 | 15000000 | 5300000 | 1500000 | 2500000 | 1000000 | 1250000 | 1500000 | 250000.0 |
| 121 | 500000.0 | 30000000 | 32000000 | 2000000 | 2200000 | 2800000 | 600000.0 | 900000.0 | 1000000 | 100000.0 |
| 122 | 1000000 | .00 | .00 | .00 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 | 700000.0 | 800000.0 | 100000.0 |
| 123 | 500000.0 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 600000.0 | 300000.0 | 200000.0 | 450000.0 | 250000.0 |
| 124 | 11000000 | 5000000 | 16000000 | 11000000 | 1200000 | 1500000 | 300000.0 | 800000.0 | 1000000 | 200000.0 |
| 125 | 5000000 | 2000000 | 7000000 | 5000000 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 | 700000.0 | 900000.0 | 200000.0 |
| 126 | 2800000 | 47000000 | 75000000 | 28000000 | 4000000 | 4500000 | 500000.0 | 1000000 | 1000000 | .00 |
| 127 | .00 | 25000000 | 27500000 | 2500000 | 1300000 | 1500000 | 200000.0 | 400000.0 | 600000.0 | 200000.0 |
| 128 | .00 | 20000000 | 28750000 | 8750000 | 1250000 | 1400000 | 150000.0 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 |
| 129 | 4000000 | 80000000 | 84000000 | 4000000 | 800000.0 | 920000.0 | 120000.0 | 500000.0 | 650000.0 | 150000.0 |
| 130 | 500000.0 | 2500000 | 5000000 | 2500000 | 10000000 | 11000000 | 1000000 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 131 | 250000.0 | 20000000 | 28000000 | 8000000 | 3000000 | 4000000 | 1000000 | 1500000 | 1700000 | 200000.0 |
| 132 | 150000.0 | 700000.0 | 800000.0 | 100000.0 | 9600000 | 10000000 | 400000.0 | 600000.0 | 800000.0 | 200000.0 |
| 133 | .00 | .00 | 5000000 | 5000000 | 1800000 | 2100000 | 300000.0 | 1000000 | 1200000 | 200000.0 |
| 134 | 1500000 | 700000.0 | 1500000 | 800000.0 | 500000.0 | 1200000 | 700000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|----------|----------|----------|----------|---------|---------|----------|---------|---------|----------|
| 135 | 100000.0 | 60000000 | 70000000 | 10000000 | 2500000 | 2800000 | 300000.0 | 1000000 | 1100000 | 100000.0 |
|-----|----------|----------|----------|----------|---------|---------|----------|---------|---------|----------|

Lanjutan lampiran 1

| No. | Asset Rumah Tangga | | | Pendidikan | | | Kesehatan | | |
|-----|--------------------|-----------|----------|------------|----------|----------|-----------|----------|----------|
| | Asset.Aw | Asset. Ak | T. Asset | Pendd.Aw | Pendd.Ak | T. Pendd | Kes.Aw | Kes.Ak | T. Kes |
| 91 | 4000000 | 6000000 | 2000000 | .00 | .00 | .00 | 50000.00 | 200000.0 | 150000.0 |
| 92 | 500000.0 | 2000000 | 1500000 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 75000.00 | 200000.0 | 125000.0 |
| 93 | 200000.0 | 800000.0 | 600000.0 | 10000.00 | 150000.0 | 140000.0 | .00 | .00 | .00 |
| 94 | 750000.0 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 | 50000.00 | 250000.0 | 75000.00 | 100000.0 | 25000.00 |
| 95 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 |
| 96 | .00 | .00 | .00 | 150000.0 | 200000.0 | 50000.00 | 40000.00 | 100000.0 | 60000.00 |
| 97 | 600000.0 | 800000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 40000.00 | 100000.0 | 60000.00 |
| 98 | 800000.0 | 1100000 | 300000.0 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 75000.00 | 150000.0 | 75000.00 |
| 99 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 150000.0 | 250000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 80000.00 | 30000.00 |
| 100 | .00 | .00 | .00 | 150000.0 | 250000.0 | 100000.0 | .00 | 100000.0 | 100000.0 |
| 101 | 3000000 | 6000000 | 3000000 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 | 40000.00 | 150000.0 | 110000.0 |
| 102 | 2500000 | 4000000 | 1500000 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 103 | 2500000 | 4000000 | 1500000 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 104 | 3500000 | 3550000 | 50000.00 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 | 20000.00 | 80000.00 | 60000.00 |
| 105 | .00 | 600000.0 | 600000.0 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 106 | 7395000 | 8874000 | 1479000 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 80000.00 | 30000.00 |
| 107 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 50000.00 | 250000.0 | 200000.0 | 50000.00 | 80000.00 | 30000.00 |
| 108 | 400000.0 | 800000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 40000.00 | 100000.0 | 60000.00 |
| 109 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 80000.00 | 300000.0 | 220000.0 |
| 110 | .00 | .00 | .00 | 400000.0 | 500000.0 | 100000.0 | .00 | .00 | .00 |
| 111 | .00 | .00 | .00 | 150000.0 | 250000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 112 | 75000.00 | 500000.0 | 425000.0 | 50000.00 | 200000.0 | 150000.0 | .00 | 100000.0 | 100000.0 |
| 113 | 4000000 | 5000000 | 1000000 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 |
| 114 | 200000.0 | 450000.0 | 250000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 150000.0 | 200000.0 | 50000.00 |
| 115 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 116 | .00 | .00 | .00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 150000.0 |
| 117 | 4880000 | 6194000 | 13000000 | .00 | .00 | .00 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 |
| 118 | . | 7000000 | 7000000 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 250000.0 | 150000.0 |
| 119 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | .00 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 120 | 700000.0 | 900000.0 | 200000.0 | 150000.0 | 350000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 |
| 121 | 3000000 | 3200000 | 200000.0 | .00 | .00 | .00 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 |
| 122 | .00 | .00 | .00 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 | 50000.00 | 60000.00 | 10000.00 |
| 123 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 150000.0 | 250000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 124 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 75000.00 | 250000.0 | 175000.0 | 20000.00 | 50000.00 | 30000.00 |
| 125 | 1000000 | 1000000 | .00 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 70000.00 | 20000.00 |
| 126 | .00 | .00 | .00 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 75000.00 | 150000.0 | 75000.00 |
| 127 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 350000.0 | 50000.00 | 300000.0 | 350000.0 | 50000.00 |
| 128 | 400000.0 | 900000.0 | 500000.0 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 250000.0 | 100000.0 |

| | | | | | | | | | |
|-----|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 129 | 4000000 | 4000000 | .00 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 130 | 1000000 | 1000000 | .00 | 400000.0 | 500000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 |
| 131 | 20000000 | 28000000 | 8000000 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 | 40000.00 | 50000.00 | 10000.00 |
| 132 | 400000.0 | 600000.0 | 200000.0 | .00 | .00 | .00 | 50000.00 | 250000.0 | 200000.0 |
| 133 | 3500000 | 3550000 | 50000.00 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 | 20000.00 | 80000.00 | 60000.00 |
| 134 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 |
| 135 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 120000.0 | 20000.00 | 50000.00 | 80000.00 | 30000.00 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Kredit | Modal | Tenaga Kerja | | | Penjualan | | | Keuntungan | | |
|-----|----------|----------|--------------|------|------|-----------|----------|----------|------------|----------|----------|
| | | | TkAw | TkAk | T.TK | Penj.Aw | Penj.Ak | T. Penj. | Kent.Aw | Keunt.Ak | T. Keun. |
| 136 | 25000000 | 25000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 45000000 | 47500000 | 2500000 | 12500000 | 14750000 | 2250000 |
| 137 | 3000000 | 3000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 4000000 | 6000000 | 2000000 | 1700000 | 3000000 | 1300000 |
| 138 | 3000000 | 2000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3000000 | 5000000 | 2000000 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 |
| 139 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 24000000 | 27500000 | 3500000 | 1800000 | 2070000 | 270000.0 |
| 140 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 17000000 | 19000000 | 2000000 | 5000000 | 6000000 | 1000000 |
| 141 | 20000000 | 20000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 2200000 | 20000000 | 18000000 | 6500000 | 7000000 | 500000.0 |
| 142 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 20000000 | 23000000 | 3000000 | 1200000 | 1500000 | 300000.0 |
| 143 | 6000000 | 4000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3000000 | 4000000 | 1000000 | 1000000 | 4000000 | 3000000 |
| 144 | 12000000 | 12000000 | 3.00 | 5.00 | 2.00 | 24000000 | 30000000 | 6000000 | 1200000 | 1380000 | 180000.0 |
| 145 | 25000000 | 25000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3500000 | 6000000 | 2500000 | 1400000 | 2400000 | 1000000 |
| 146 | 25000000 | 25000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 25000000 | 35000000 | 10000000 | 1500000 | 2800000 | 1300000 |
| 147 | 8000000 | 8000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 23000000 | 26000000 | 3000000 | 8000000 | 10000000 | 2000000 |
| 148 | 25000000 | 25000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 51000000 | 58650000 | 7650000 | 5650000 | 6500000 | 850000.0 |
| 149 | 18000000 | 18000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 42000000 | 48300000 | 6300000 | 2300000 | 2600000 | 300000.0 |
| 150 | 3000000 | 10000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 3000000 | 5000000 | 2000000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 151 | 30000000 | 30000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 5000000 | 7000000 | 2000000 | 3000000 | 5000000 | 2000000 |
| 152 | 10000000 | 6000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 153 | 3000000 | 2000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3000000 | 3500000 | 500000.0 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |
| 154 | 4000000 | 4000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 3500000 | 1500000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 |
| 155 | 5000000 | 3000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 1000000 | 4000000 | 3000000 |
| 156 | 25000000 | 20000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3000000 | 4000000 | 1000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 157 | 5000000 | 3000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 |
| 158 | 30000000 | 20000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 10000000 | 15000000 | 5000000 | 3000000 | 5000000 | 2000000 |
| 159 | 15000000 | 10000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 10000000 | 15000000 | 5000000 | 3000000 | 5000000 | 2000000 |
| 160 | 12000000 | 12000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 7000000 | 10000000 | 3000000 | 1500000 | 2500000 | 1000000 |
| 161 | 6000000 | 5000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 162 | 10000000 | 6000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3000000 | 5000000 | 2000000 | 2000000 | 3000000 | 1000000 |
| 163 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 164 | 8000000 | 5000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 165 | 7000000 | 4000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 | 300000.0 | 700000.0 | 400000.0 |
| 166 | 5000000 | 3000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 167 | 4000000 | 2500000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 200000.0 | 350000.0 | 150000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |

| | | | | | | | | | | | |
|-----|----------|----------|------|------|------|-----------|----------|-----------|----------|----------|----------|
| 168 | 5000000 | 5000000 | 3.00 | 4.00 | 1.00 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 169 | 4000000 | 2000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3000000 | 4000000 | 1000000 | 300000.0 | 700000.0 | 400000.0 |
| 170 | 20000000 | 20000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 16000000 | 17000000 | 1000000 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 |
| 171 | 8000000 | 3000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 3000000 | 5000000 | 2000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 172 | 8000000 | 4000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 10000000 | 14000000 | 4000000 | 1000000 | 1400000 | 400000.0 |
| 173 | 10000000 | 6000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3000000 | 5000000 | 2000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 |
| 174 | 10000000 | 6000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 5000000.0 | 1000000 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 175 | 6000000 | 4000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 1500000 | 2500000 | 1000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 176 | 4000000 | 2000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 |
| 177 | 10000000 | 5000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 300000.0 | 700000.0 | 400000.0 |
| 178 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 7500000.0 | 1000000 | 2500000.0 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 179 | 12000000 | 12000000 | 1.00 | 2.00 | 2.00 | 7000000 | 10000000 | 3000000 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 180 | 5000000 | 5000000 | 1.00 | 3.00 | 2.00 | 6000000 | 10000000 | 4000000 | 600000.0 | 1000000 | 400000.0 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Teknologi | Asset Usaha | | | Pendapatan Rumah Tangga | | | Konsumsi | | |
|-----|-----------|-------------|-----------|----------|-------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | Aset. Aw | Asset Ak. | T. Asset | Pend.Aw | Pend.Ak | T.Pend. | Kons.Aw | Kons.Ak | T.Kons |
| 136 | 3000000 | 15000000 | 18000000 | 3000000 | 13500000 | 14750000 | 1250000 | 2500000 | 2800000 | 300000.0 |
| 137 | .00 | 3000000 | 5000000 | 2000000 | 1500000 | 2750000 | 1250000 | 350000.0 | 380000.0 | 30000.00 |
| 138 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 |
| 139 | 1000000 | 25000000 | 28750000 | 3750000 | 1800000 | 2070000 | 270000.0 | 700000.0 | 800000.0 | 100000.0 |
| 140 | 1000000 | 2000000 | 8000000 | 6000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 400000.0 | 400000.0 | .00 |
| 141 | 500000.0 | 20000000 | 22000000 | 2000000 | 6500000 | 7000000 | 500000.0 | 1500000 | 1600000 | 100000.0 |
| 142 | 300000.0 | 25000000 | 28000000 | 3000000 | 1200000 | 1500000 | 300000.0 | 700000.0 | 800000.0 | 100000.0 |
| 143 | 600000.0 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 | 400000.0 | 700000.0 | 300000.0 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 144 | .00 | 40000000 | 50000000 | 10000000 | 1200000 | 1380000 | 180000.0 | 800000.0 | 900000.0 | 100000.0 |
| 145 | 3000000 | 35000000 | 50000000 | 15000000 | 800000.0 | 1400000 | 600000.0 | 1000000 | 1250000 | 250000.0 |
| 146 | 750000.0 | 40000000 | 45000000 | 5000000 | 1500000 | 2800000 | 1300000 | 800000.0 | 1000000 | 200000.0 |
| 147 | 4000000 | .00 | .00 | .00 | 4000000 | 5000000 | 1000000 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 |
| 148 | 300000.0 | .00 | .00 | .00 | 5650000 | 6500000 | 850000.0 | 700000.0 | 800000.0 | 100000.0 |
| 149 | .00 | 76000000 | 90000000 | 14000000 | 6800000 | 7820000 | 1020000 | 700000.0 | 800000.0 | 100000.0 |
| 150 | 3000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 500000.0 | 1500000 | 1000000 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 151 | 2000000 | 2000000 | 5000000 | 3000000 | 2000000 | 4000000 | 2000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 152 | 500000.0 | 400000.0 | 700000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 600000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 |
| 153 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 154 | 300000.0 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 150000.0 | 200000.0 | 50000.00 | 1000000 | 1700000 | 700000.0 |
| 155 | 500000.0 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 156 | 500000.0 | 250000.0 | 400000.0 | 150000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 157 | 500000.0 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 150000.0 | 300000.0 | 150000.0 |
| 158 | 1000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 500000.0 | 1500000 | 1000000 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 |
| 159 | 100000.0 | 700000.0 | 1500000 | 800000.0 | 500000.0 | 1200000 | 700000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 160 | 1000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 161 | .00 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |

| | | | | | | | | | | |
|-----|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 162 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 163 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 250000.0 | 500000.0 |
| 164 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 165 | 300000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 166 | 300000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 167 | 300000.0 | 400000.0 | 550000.0 | 150000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 150000.0 | 400000.0 | 250000.0 |
| 168 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 |
| 169 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 170 | 700000.0 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 | 700000.0 | 1000000 | 300000.0 |
| 171 | 700000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 |
| 172 | 5000000 | 2000000 | 5000000 | 3000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |
| 173 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 20000.00 | 300000.0 | 280000.0 |
| 174 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 |
| 175 | 500000.0 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 400000.0 | 800000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 176 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 177 | 500000.0 | 700000.0 | 1000000 | 300000.0 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 |
| 178 | 75000.00 | 750000.0 | 1000000 | 250000.0 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 179 | 50000.00 | 6000000 | 26000000 | 20000000 | 7000000 | 10000000 | 3000000 | 600000.0 | 850000.0 | 250000.0 |
| 180 | 40000.00 | 5000000 | 10000000 | 5000000 | 600000.0 | 1000000 | 400000.0 | 500000.0 | 500000.0 | .00 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Asset Rumah Tangga | | | Pendidikan | | | Kesehatan | | |
|-----|--------------------|-----------|----------|------------|----------|----------|-----------|----------|----------|
| | Asset.Aw | Asset. Ak | T. Asset | Pendd.Aw | Pendd.Ak | T. Pendd | Kes.Aw | Kes.Ak | T. Kes |
| 136 | 15000000 | 18000000 | 3000000 | 100000.0 | 110000.0 | 10000.00 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 137 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 | 30000.00 | 50000.00 | 20000.00 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 |
| 138 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 50000.00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 139 | 400000.0 | 500000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | .00 | .00 | .00 |
| 140 | 10000000 | 12000000 | 2000000 | 600000.0 | 600000.0 | .00 | 300000.0 | 300000.0 | .00 |
| 141 | 13000000 | 13500000 | 500000.0 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 142 | 25000000 | 28000000 | 3000000 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 15000.00 | 15000.00 | .00 |
| 143 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 |
| 144 | 8000000 | 10000000 | 2000000 | 400000.0 | 500000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 145 | 5000000 | 5000000 | .00 | .00 | .00 | .00 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 |
| 146 | 40000000 | 45000000 | 5000000 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 20000.00 | 50000.00 | 30000.00 |
| 147 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 50000.00 | .00 | .00 | .00 |
| 148 | .00 | 800000.0 | 800000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 149 | 500000.0 | 900000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 150 | 100000.0 | 300000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 151 | 2000000 | 4000000 | 2000000 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 |
| 152 | 500000.0 | 800000.0 | 300000.0 | 250000.0 | 350000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 153 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 154 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 155 | 150000.0 | 300000.0 | 150000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 50000.00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |

| | | | | | | | | | |
|-----|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|----------|
| 156 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 157 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 150000.0 | 300000.0 | 150000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 158 | 3000000 | 5000000 | 2000000 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 159 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 160 | 1000000 | 3000000 | 2000000 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 161 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 200000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 |
| 162 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 350000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 163 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 164 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 50000.00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 165 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 50000.00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 166 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 250000.0 | 100000.0 |
| 167 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 |
| 168 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 50000.00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 169 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 170 | 1000000 | 3000000 | 2000000 | .00 | .00 | .00 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 |
| 171 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 40000.00 | 80000.00 | 40000.00 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 |
| 172 | 2000000 | 5000000 | 3000000 | 250000.0 | 500000.0 | 250000.0 | 150000.0 | 200000.0 | 50000.00 |
| 173 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 400000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 174 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 175 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 300000.0 | 50000.00 | 150000.0 | 250000.0 | 100000.0 |
| 176 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 177 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 178 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 179 | 600000.0 | 2600000 | 2000000 | 200000.0 | 280000.0 | 80000.00 | .00 | .00 | .00 |
| 180 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | .00 | .00 | .00 | 50000.00 | 80000.00 | 30000.00 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Kredit | Modal | Tenaga Kerja | | | Penjualan | | | Keuntungan | | |
|-----|----------|----------|--------------|------|------|-----------|----------|----------|------------|-----------|-----------|
| | | | TkAw | TkAk | T.TK | Penj.Aw | Penj.Ak | T. Penj. | Kent.Aw | Keunt.Ak | T. Keun. |
| 181 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 38000000 | 42000000 | 4000000 | 3000000 | 3300000 | 300000.0 |
| 182 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 16000000 | 18000000 | 2000000 | 2000000 | 3000000 | 1000000 |
| 183 | 3000000 | 3000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1100000 | 1500000 | 400000.0 | 1000000 | 1000000 | .00 |
| 184 | 4000000 | 4000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 | 750000.0 | 1250000 | 500000.0 |
| 185 | 8000000 | 3000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 10000000 | 15000000 | 5000000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 186 | 3000000 | 1000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 700000.0 | 900000.0 | 200000.0 |
| 187 | 18000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 3000000 | 4000000 | 1000000 | 2000000 | 3000000 | 1000000 |
| 188 | 3000000 | 4000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 600000.0 | 800000.0 | 200000.0 | 600000.0 | 800000.0 | 200000.0 |
| 189 | 3000000 | 3000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1250000 | 1450000 | 200000.0 | 150000.0 | 200000.0 | 50000.00 |
| 190 | 3000000 | 3000000 | 1.00 | 4.00 | 3.00 | 750000.0 | 1500000 | 750000.0 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 |
| 191 | 3000000 | 2000000 | 2.00 | 5.00 | 3.00 | 500000.0 | 700000.0 | 200000.0 | 350000.0 | 500000.0 | 150000.0 |
| 192 | 5000000 | 5000000 | 1.00 | 4.00 | 3.00 | 1000000 | 2500000 | 1500000 | 750000.0 | 1500000 | 750000.0 |
| 193 | 20000000 | 20000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 60000000 | 70000000 | 10000000 | 2200000 | 2800000 | 600000.0 |
| 194 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 750000.0 | 1000000 | 250000.0 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 195 | 10000000 | 10000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 196 | 35000000 | 35000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 1500000 | 4000000 | 2500000 | 2500000 | 6000000 | 3500000 |
| 197 | 15000000 | 15000000 | 1.00 | 1.00 | 1.00 | 2500000 | 8850000 | 6350000 | 4000000.0 | 8500000.0 | 4500000.0 |
| 198 | 32000000 | 32000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 2000000 | 4000000 | 2000000 | 1000000 | 2500000 | 1500000 |
| 199 | 9000000 | 9000000 | 2.00 | 3.00 | 1.00 | 9000000 | 11000000 | 2000000 | 1500000 | 2500000 | 1000000 |
| 200 | 5000000 | 5000000 | 1.00 | 2.00 | 1.00 | 8000000 | 10000000 | 2000000 | 2900000 | 4220000 | 1320000 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Teknologi | Asset Usaha | | | Pendapatan Rumah Tangga | | | Konsumsi | | |
|-----|-----------|-------------|-----------|----------|-------------------------|----------|----------|----------|----------|----------|
| | | Aset. Aw | Asset Ak. | T. Asset | Pend.Aw | Pend.Ak | T.Pend. | Kons.Aw | Kons.Ak | T.Kons |
| 181 | 100000.0 | 60000000 | 70000000 | 10000000 | 2500000 | 2800000 | 300000.0 | 1000000 | 1100000 | 100000.0 |
| 182 | 50000.00 | 500000.0 | 1500000 | 1000000 | 16000000 | 18000000 | 2000000 | 1500000 | 1800000 | 300000.0 |
| 183 | .00 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 | 1100000 | 1500000 | 400000.0 | 800000.0 | 900000.0 | 100000.0 |
| 184 | .00 | .00 | .00 | .00 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 | 1000000 | 1100000 | 100000.0 |
| 185 | 5000000 | 2000000 | 5000000 | 3000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 |
| 186 | .00 | .00 | .00 | .00 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 500000.0 | 100000.0 |
| 187 | 2000000 | 13500000 | 15500000 | 2000000 | 2000000 | 3000000 | 1000000 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 |
| 188 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 400000.0 | 600000.0 | 200000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 189 | 3150000 | 500000.0 | 750000.0 | 250000.0 | 450000.0 | 950000.0 | 500000.0 | 250000.0 | 500000.0 | 250000.0 |
| 190 | 2000000 | 3000000 | 5000000 | 2000000 | 250000.0 | 350000.0 | 100000.0 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 |
| 191 | 500000.0 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 | 300000.0 | 450000.0 | 150000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 |
| 192 | 300000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 600000.0 | 1500000 | 900000.0 | 500000.0 | 600000.0 | 100000.0 |
| 193 | 500000.0 | 30000000 | 32000000 | 2000000 | 2200000 | 2800000 | 600000.0 | 900000.0 | 1000000 | 100000.0 |
| 194 | 75000.00 | 750000.0 | 1000000 | 250000.0 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 |
| 195 | 10000000 | .00 | .00 | .00 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 150000.0 | 750000.0 | 600000.0 |
| 196 | 30000.00 | 50000000 | 60000000 | 10000000 | 1000000 | 2000000 | 1000000 | 600000.0 | 700000.0 | 100000.0 |
| 197 | 75000.00 | 350000.0 | 500000.0 | 150000.0 | 650000.0 | 850000.0 | 200000.0 | 450000.0 | 450000.0 | .00 |
| 198 | 15000000 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 500000.0 | 1000000 | 500000.0 | 100000.0 | 350000.0 | 250000.0 |
| 199 | .00 | 30000000 | 40000000 | 10000000 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |
| 200 | 500000.0 | 650000.0 | 1000000 | 350000.0 | 2000000 | 2500000 | 500000.0 | 1000000 | 1500000 | 500000.0 |

Lanjutan lampiran 1

| No. | Asset Rumah Tangga | | | Pendidikan | | | Kesehatan | | |
|-----|--------------------|-----------|----------|------------|----------|----------|-----------|----------|----------|
| | Asset.Aw | Asset. Ak | T. Asset | Pendd.Aw | Pendd.Ak | T. Pendd | Kes.Aw | Kes.Ak | T. Kes |
| 181 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 120000.0 | 20000.00 | 50000.00 | 80000.00 | 30000.00 |
| 182 | 500000.0 | 1500000 | 1000000 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 183 | 200000.0 | 500000.0 | 300000.0 | 250000.0 | 250000.0 | .00 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 |
| 184 | .00 | 1000000 | 1000000 | 400000.0 | 500000.0 | 100000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 185 | 2000000 | 5000000 | 3000000 | 250000.0 | 500000.0 | 250000.0 | .00 | .00 | .00 |
| 186 | .00 | .00 | .00 | 120000.0 | 180000.0 | 60000.00 | .00 | .00 | .00 |
| 187 | 13500000 | 15500000 | 2000000 | 300000.0 | 450000.0 | 150000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 |
| 188 | 500000.0 | 1500000 | 1000000 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 | 40000.00 | 75000.00 | 35000.00 |
| 189 | 75000.00 | 95000.00 | 20000.00 | 35000.00 | 75000.00 | 40000.00 | 25000.00 | 50000.00 | 25000.00 |
| 190 | 1500000 | 2000000 | 500000.0 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 | .00 | .00 | .00 |
| 191 | 250000.0 | 400000.0 | 150000.0 | 300000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 192 | 300000.0 | 600000.0 | 300000.0 | 200000.0 | 200000.0 | .00 | 50000.00 | 75000.00 | 25000.00 |
| 193 | 3000000 | 3200000 | 200000.0 | .00 | .00 | .00 | 50000.00 | 150000.0 | 100000.0 |
| 194 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 50000.00 | 100000.0 | 50000.00 |
| 195 | .00 | .00 | .00 | .00 | 100000.0 | 100000.0 | 100000.0 | 400000.0 | 300000.0 |
| 196 | 500000.0 | 900000.0 | 400000.0 | 100000.0 | 150000.0 | 50000.00 | 50000.00 | 200000.0 | 150000.0 |
| 197 | .00 | 5000000 | 5000000 | 100000.0 | 100000.0 | .00 | 150000.0 | 250000.0 | 100000.0 |
| 198 | 1000000 | 10000000 | 9000000 | 200000.0 | 250000.0 | 50000.00 | .00 | .00 | .00 |
| 199 | 3000000 | 4000000 | 1000000 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 | 300000.0 | 500000.0 | 200000.0 |
| 200 | .00 | .00 | .00 | 200000.0 | 300000.0 | 100000.0 | 100000.0 | 250000.0 | 150000.0 |

Lampiran 2.

Karakteristik Reponden

Frequency Table

PENDIDIKAN

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1.00 | 40 | 20.0 | 20.0 | 20.0 |
| 2.00 | 52 | 26.0 | 26.0 | 46.0 |
| 3.00 | 96 | 48.0 | 48.0 | 94.0 |
| 4.00 | 12 | 6.0 | 6.0 | 100.0 |
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

UMUR

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 23.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| 24.00 | 1 | .5 | .5 | 1.5 |
| 25.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 3.0 |
| 27.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 4.0 |
| 28.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 7.0 |
| 29.00 | 1 | .5 | .5 | 7.5 |
| 30.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 9.5 |
| 31.00 | 8 | 4.0 | 4.0 | 13.5 |
| 32.00 | 8 | 4.0 | 4.0 | 17.5 |
| 33.00 | 8 | 4.0 | 4.0 | 21.5 |
| 34.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 22.5 |
| 35.00 | 14 | 7.0 | 7.0 | 29.5 |
| 36.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 34.0 |
| 37.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 39.0 |
| 38.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 43.5 |

Lanjutan Lampiran 2.

Frequency Table

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| 39.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 46.5 |
| 40.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 51.5 |
| 41.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 52.5 |
| 42.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 56.0 |
| 43.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 58.5 |
| 44.00 | 8 | 4.0 | 4.0 | 62.5 |
| 45.00 | 12 | 6.0 | 6.0 | 68.5 |
| 46.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 73.0 |
| 47.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 78.0 |
| 48.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 80.5 |
| 49.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 83.5 |
| 50.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 87.0 |
| 51.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 89.5 |
| 52.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 90.5 |
| 53.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 92.0 |
| 55.00 | 1 | .5 | .5 | 92.5 |
| 56.00 | 1 | .5 | .5 | 93.0 |
| 57.00 | 1 | .5 | .5 | 93.5 |
| 59.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 94.5 |
| 60.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 95.5 |
| 61.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 97.0 |
| 62.00 | 1 | .5 | .5 | 97.5 |
| 63.00 | 1 | .5 | .5 | 98.0 |
| 64.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 99.0 |
| 65.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 100.0 |

| | | | |
|-------|-----|-------|-------|
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 |
|-------|-----|-------|-------|

Lanjutan Lampiran 2.

Frequency Table

JENIS USAHA

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1.00 | 27 | 13.5 | 13.5 | 13.5 |
| 2.00 | 92 | 46.0 | 46.0 | 59.5 |
| 3.00 | 38 | 19.0 | 19.0 | 78.5 |
| 4.00 | 43 | 21.5 | 21.5 | 100.0 |
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

SUKU

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1.00 | 174 | 87.0 | 87.0 | 87.0 |
| 2.00 | 26 | 13.0 | 13.0 | 100.0 |
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

JENIS KELAMIN

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid 1.00 | 153 | 76.5 | 76.5 | 76.5 |
| 2.00 | 47 | 23.5 | 23.5 | 100.0 |
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 3.

Frequencies Tables

KREDIT

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 3000000.00 | 22 | 11.0 | 11.0 | 11.0 |
| | 4000000.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 16.0 |
| | 5000000.00 | 16 | 8.0 | 8.0 | 24.0 |
| | 6000000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 26.5 |
| | 7000000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 28.5 |
| | 7500000.00 | 1 | .5 | .5 | 29.0 |
| | 8000000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 33.5 |
| | 9000000.00 | 1 | .5 | .5 | 34.0 |
| | 10000000.00 | 38 | 19.0 | 19.0 | 53.0 |
| | 12000000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 55.5 |
| | 12500000.00 | 1 | .5 | .5 | 56.0 |
| | 14000000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 57.5 |
| | 15000000.00 | 24 | 12.0 | 12.0 | 69.5 |
| | 17000000.00 | 1 | .5 | .5 | 70.0 |
| | 18000000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 71.0 |
| | 20000000.00 | 17 | 8.5 | 8.5 | 79.5 |
| | 25000000.00 | 12 | 6.0 | 6.0 | 85.5 |
| | 30000000.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 89.0 |
| | 32000000.00 | 1 | .5 | .5 | 89.5 |
| | 35000000.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 92.5 |
| | 40000000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 95.0 |
| | 50000000.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 100.0 |
| | Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 4.

Frequencies Tables

MODAL

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1000000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 1.0 |
| | 2000000.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 4.5 |
| | 2500000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 5.5 |
| | 3000000.00 | 19 | 9.5 | 9.5 | 15.0 |
| | 4000000.00 | 13 | 6.5 | 6.5 | 21.5 |
| | 5000000.00 | 17 | 8.5 | 8.5 | 30.0 |
| | 6000000.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 33.0 |
| | 7000000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 34.5 |
| | 7500000.00 | 1 | .5 | .5 | 35.0 |
| | 8000000.00 | 8 | 4.0 | 4.0 | 39.0 |
| | 8500000.00 | 1 | .5 | .5 | 39.5 |
| | 9000000.00 | 1 | .5 | .5 | 40.0 |
| | 10000000.00 | 34 | 17.0 | 17.0 | 57.0 |
| | 12000000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 59.0 |
| | 12500000.00 | 1 | .5 | .5 | 59.5 |
| | 15000000.00 | 22 | 11.0 | 11.0 | 70.5 |
| | 17000000.00 | 1 | .5 | .5 | 71.0 |
| | 18000000.00 | 1 | .5 | .5 | 71.5 |
| | 20000000.00 | 20 | 10.0 | 10.0 | 81.5 |
| | 25000000.00 | 11 | 5.5 | 5.5 | 87.0 |
| | 30000000.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 90.0 |
| | 32000000.00 | 1 | .5 | .5 | 90.5 |
| | 35000000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 93.0 |
| | 40000000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 95.5 |
| | 50000000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 100.0 |
| | Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 5.

Frequencies Tables

TENAGA KERJA

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 1.00 | 159 | 79.5 | 79.5 | 79.5 |
| | 2.00 | 35 | 17.5 | 17.5 | 97.0 |
| | 3.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 100.0 |
| | Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 6.

Frequencies Tables

PENJUALAN

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 150000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 1.5 |
| | 200000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 3.0 |
| | 250000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 4.5 |
| | 300000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 5.5 |
| | 350000.00 | 1 | .5 | .5 | 6.0 |
| | 400000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 7.5 |
| | 500000.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 12.5 |
| | 550000.00 | 1 | .5 | .5 | 13.0 |
| | 600000.00 | 1 | .5 | .5 | 13.5 |
| | 650000.00 | 1 | .5 | .5 | 14.0 |
| | 750000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 15.5 |
| | 885000.00 | 1 | .5 | .5 | 16.0 |
| | 900000.00 | 1 | .5 | .5 | 16.5 |
| | 1000000.00 | 22 | 11.0 | 11.0 | 27.5 |
| | 1100000.00 | 1 | .5 | .5 | 28.0 |
| | 1200000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 29.5 |
| | 1300000.00 | 1 | .5 | .5 | 30.0 |
| | 1400000.00 | 1 | .5 | .5 | 30.5 |
| | 1500000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 35.0 |
| | 1600000.00 | 1 | .5 | .5 | 35.5 |
| | 1700000.00 | 1 | .5 | .5 | 36.0 |
| | 1800000.00 | 1 | .5 | .5 | 36.5 |
| | 2000000.00 | 23 | 11.5 | 11.5 | 48.0 |
| | 2500000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 50.5 |
| | 3000000.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 55.5 |
| | 3150000.00 | 1 | .5 | .5 | 56.0 |
| | 3300000.00 | 1 | .5 | .5 | 56.5 |
| | 3350000.00 | 1 | .5 | .5 | 57.0 |
| | 3500000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 59.0 |
| | 3600000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 60.0 |
| | 4000000.00 | 13 | 6.5 | 6.5 | 66.5 |
| | 4500000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 69.0 |
| | 5000000.00 | 14 | 7.0 | 7.0 | 76.0 |
| | 5250000.00 | 1 | .5 | .5 | 76.5 |
| | 5400000.00 | 1 | .5 | .5 | 77.0 |
| | 5700000.00 | 1 | .5 | .5 | 77.5 |

| | | | | |
|------------|---|-----|-----|------|
| 6000000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 82.0 |
| 6300000.00 | 1 | .5 | .5 | 82.5 |
| 6350000.00 | 1 | .5 | .5 | 83.0 |

Lanjutan Lampiran 6.

PENJUALAN

| | | | | | |
|-------|-------------|-----|-------|-------|-------|
| Valid | 6400000.00 | 1 | .5 | .5 | 83.5 |
| | 7000000.00 | 1 | .5 | .5 | 84.0 |
| | 7500000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 85.0 |
| | 7650000.00 | 1 | .5 | .5 | 85.5 |
| | 7700000.00 | 1 | .5 | .5 | 86.0 |
| | 8000000.00 | 1 | .5 | .5 | 86.5 |
| | 8500000.00 | 1 | .5 | .5 | 87.0 |
| | 8750000.00 | 1 | .5 | .5 | 87.5 |
| | 9000000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 90.0 |
| | 10000000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 94.5 |
| | 10500000.00 | 1 | .5 | .5 | 95.0 |
| | 11000000.00 | 1 | .5 | .5 | 95.5 |
| | 12000000.00 | 1 | .5 | .5 | 96.0 |
| | 12500000.00 | 1 | .5 | .5 | 96.5 |
| | 15000000.00 | 1 | .5 | .5 | 97.0 |
| | 16000000.00 | 1 | .5 | .5 | 97.5 |
| | 18000000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 99.0 |
| | 19000000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 100.0 |
| | Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran7.

Frequencies Tables

KEUNTUNGAN

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | | | | |
| .00 | 1 | .5 | .5 | .5 |
| 37500.00 | 1 | .5 | .5 | 1.0 |
| 50000.00 | 1 | .5 | .5 | 1.5 |
| 70000.00 | 1 | .5 | .5 | 2.0 |
| 100000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 3.5 |
| 120000.00 | 1 | .5 | .5 | 4.0 |
| 150000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 6.5 |
| 180000.00 | 1 | .5 | .5 | 7.0 |
| 200000.00 | 12 | 6.0 | 6.0 | 13.0 |
| 210000.00 | 1 | .5 | .5 | 13.5 |
| 250000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 15.5 |
| 270000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 16.5 |
| 300000.00 | 12 | 6.0 | 6.0 | 22.5 |
| 330000.00 | 1 | .5 | .5 | 23.0 |
| 400000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 27.5 |
| 450000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 30.0 |
| 460000.00 | 1 | .5 | .5 | 30.5 |
| 480000.00 | 1 | .5 | .5 | 31.0 |
| 500000.00 | 33 | 16.5 | 16.5 | 47.5 |
| 575000.00 | 1 | .5 | .5 | 48.0 |
| 600000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 49.5 |
| 650000.00 | 1 | .5 | .5 | 50.0 |
| 660000.00 | 1 | .5 | .5 | 50.5 |
| 690000.00 | 1 | .5 | .5 | 51.0 |
| 720000.00 | 1 | .5 | .5 | 51.5 |
| 750000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 52.5 |
| 780000.00 | 1 | .5 | .5 | 53.0 |
| 795000.00 | 1 | .5 | .5 | 53.5 |
| 800000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 55.5 |
| 840000.00 | 1 | .5 | .5 | 56.0 |
| 850000.00 | 1 | .5 | .5 | 56.5 |
| 900000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 58.0 |
| 1000000.00 | 29 | 14.5 | 14.5 | 72.5 |
| 1050000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 73.5 |

| | | | | |
|------------|---|-----|-----|------|
| 1080000.00 | 1 | .5 | .5 | 74.0 |
| 1100000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 75.5 |
| 1150000.00 | 1 | .5 | .5 | 76.0 |

Lanjutan Lampiran 7.

| | | | | |
|------------|-----|-------|-------|-------|
| 1200000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 78.0 |
| 1250000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 79.0 |
| 1275000.00 | 1 | .5 | .5 | 79.5 |
| 1300000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 80.5 |
| 1320000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 81.5 |
| 1400000.00 | 1 | .5 | .5 | 82.0 |
| 1500000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 86.5 |
| 1800000.00 | 1 | .5 | .5 | 87.0 |
| 2000000.00 | 13 | 6.5 | 6.5 | 93.5 |
| 2250000.00 | 1 | .5 | .5 | 94.0 |
| 2700000.00 | 1 | .5 | .5 | 94.5 |
| 3000000.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 97.5 |
| 3150000.00 | 1 | .5 | .5 | 98.0 |
| 3500000.00 | 1 | .5 | .5 | 98.5 |
| 4000000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 99.5 |
| 4500000.00 | 1 | .5 | .5 | 100.0 |
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 8.

Frequencies Tables

TEKNOLOGI

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | .00 | 31 | 15.5 | 15.5 | 15.5 |
| | 30000.00 | 1 | .5 | .5 | 16.0 |
| | 40000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 17.0 |
| | 50000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 18.5 |
| | 60000.00 | 1 | .5 | .5 | 19.0 |
| | 75000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 20.5 |
| | 100000.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 24.0 |
| | 150000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 25.5 |
| | 175000.00 | 1 | .5 | .5 | 26.0 |
| | 200000.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 29.5 |
| | 250000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 31.0 |
| | 300000.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 36.0 |
| | 400000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 38.0 |
| | 500000.00 | 32 | 16.0 | 16.0 | 54.0 |
| | 600000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 55.0 |
| | 700000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 56.5 |
| | 750000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 57.5 |
| | 800000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 58.5 |
| | 1000000.00 | 13 | 6.5 | 6.5 | 65.0 |
| | 1500000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 67.5 |
| | 2000000.00 | 13 | 6.5 | 6.5 | 74.0 |
| | 2100000.00 | 1 | .5 | .5 | 74.5 |
| | 2400000.00 | 1 | .5 | .5 | 75.0 |
| | 2500000.00 | 1 | .5 | .5 | 75.5 |
| | 2800000.00 | 1 | .5 | .5 | 76.0 |
| | 3000000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 78.5 |
| | 3140000.00 | 1 | .5 | .5 | 79.0 |
| | 3150000.00 | 1 | .5 | .5 | 79.5 |
| | 3300000.00 | 1 | .5 | .5 | 80.0 |
| | 3500000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 82.0 |
| | 4000000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 84.5 |
| | 5000000.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 87.5 |
| | 5600000.00 | 1 | .5 | .5 | 88.0 |
| | 6000000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 90.5 |
| | 6120000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 91.5 |

| | | | | |
|------------|---|----|----|------|
| 7000000.00 | 1 | .5 | .5 | 92.0 |
| 8000000.00 | 1 | .5 | .5 | 92.5 |

Lanjutan Lampiran 8.

| | | | | |
|-------------|-----|-------|-------|-------|
| 10000000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 94.5 |
| 11000000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 95.5 |
| 12000000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 96.5 |
| 14000000.00 | 1 | .5 | .5 | 97.0 |
| 15000000.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 100.0 |
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 9

Frequencies Tables

ASSET USAHA

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | .00 | 12 | 6.0 | 6.0 | 6.0 |
| | 50000.00 | 1 | .5 | .5 | 6.5 |
| | 100000.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 10.0 |
| | 150000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 12.0 |
| | 200000.00 | 17 | 8.5 | 8.5 | 20.5 |
| | 250000.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 24.0 |
| | 300000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 28.5 |
| | 350000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 29.5 |
| | 500000.00 | 11 | 5.5 | 5.5 | 35.0 |
| | 700000.00 | 1 | .5 | .5 | 35.5 |
| | 800000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 37.0 |
| | 1000000.00 | 8 | 4.0 | 4.0 | 41.0 |
| | 1200000.00 | 1 | .5 | .5 | 41.5 |
| | 1300000.00 | 1 | .5 | .5 | 42.0 |
| | 1400000.00 | 1 | .5 | .5 | 42.5 |
| | 1500000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 45.0 |
| | 1700000.00 | 1 | .5 | .5 | 45.5 |
| | 2000000.00 | 11 | 5.5 | 5.5 | 51.0 |
| | 2250000.00 | 1 | .5 | .5 | 51.5 |
| | 2500000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 53.5 |
| | 2750000.00 | 1 | .5 | .5 | 54.0 |
| | 3000000.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 57.5 |
| | 3500000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 58.5 |
| | 3750000.00 | 1 | .5 | .5 | 59.0 |
| | 4000000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 61.0 |
| | 4500000.00 | 1 | .5 | .5 | 61.5 |
| | 5000000.00 | 13 | 6.5 | 6.5 | 68.0 |
| | 5300000.00 | 1 | .5 | .5 | 68.5 |
| | 6000000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 70.0 |
| | 7000000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 71.5 |
| | 8000000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 72.5 |
| | 8750000.00 | 1 | .5 | .5 | 73.0 |
| | 9000000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 74.0 |
| | 10000000.00 | 13 | 6.5 | 6.5 | 80.5 |
| | 11000000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 81.5 |

| | | | | |
|-------------|---|---|----|------|
| 13140000.00 | 1 | 5 | .5 | 82.0 |
| 14000000.00 | 1 | 5 | .5 | 82.5 |
| 14790000.00 | 1 | 5 | .5 | 83.0 |

Lanjutan Lampiran 9

| | | | | |
|-------------|-----|-------|-------|-------|
| 15000000.00 | 8 | 4.0 | 4.0 | 87.0 |
| 17000000.00 | 1 | 5 | .5 | 87.5 |
| 20000000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 92.0 |
| 21100000.00 | 1 | 5 | .5 | 92.5 |
| 21400000.00 | 1 | 5 | .5 | 93.0 |
| 21600000.00 | 1 | 5 | .5 | 93.5 |
| 22000000.00 | 1 | 5 | .5 | 94.0 |
| 28000000.00 | 1 | 5 | .5 | 94.5 |
| 30000000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 96.0 |
| 35000000.00 | 1 | 5 | .5 | 96.5 |
| 40000000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 98.0 |
| 50000000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 100.0 |
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 10.

Frequencies Tables

PENDAPATAN

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | 40000.00 | 1 | .5 | .5 | .5 |
| | 50000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 1.5 |
| | 70000.00 | 1 | .5 | .5 | 2.0 |
| | 100000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 6.5 |
| | 120000.00 | 1 | .5 | .5 | 7.0 |
| | 150000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 9.0 |
| | 180000.00 | 1 | .5 | .5 | 9.5 |
| | 200000.00 | 20 | 10.0 | 10.0 | 19.5 |
| | 210000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 20.5 |
| | 250000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 23.0 |
| | 270000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 24.0 |
| | 300000.00 | 20 | 10.0 | 10.0 | 34.0 |
| | 330000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 35.0 |
| | 400000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 39.5 |
| | 420000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 40.5 |
| | 450000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 42.0 |
| | 500000.00 | 39 | 19.5 | 19.5 | 61.5 |
| | 570000.00 | 1 | .5 | .5 | 62.0 |
| | 600000.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 65.5 |
| | 660000.00 | 1 | .5 | .5 | 66.0 |
| | 700000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 67.5 |
| | 750000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 69.5 |
| | 850000.00 | 1 | .5 | .5 | 70.0 |
| | 900000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 72.0 |
| | 1000000.00 | 23 | 11.5 | 11.5 | 83.5 |
| | 1020000.00 | 1 | .5 | .5 | 84.0 |
| | 1050000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 85.0 |
| | 1080000.00 | 1 | .5 | .5 | 85.5 |
| | 1090000.00 | 1 | .5 | .5 | 86.0 |
| | 1100000.00 | 1 | .5 | .5 | 86.5 |
| | 1200000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 88.0 |
| | 1250000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 89.5 |
| | 1300000.00 | 1 | .5 | .5 | 90.0 |
| | 1500000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 92.5 |
| | 1800000.00 | 1 | .5 | .5 | 93.0 |
| | 2000000.00 | 8 | 4.0 | 4.0 | 97.0 |
| | 2500000.00 | 1 | .5 | .5 | 97.5 |

| | | | | |
|------------|-----|-------|-------|-------|
| 2900000.00 | 1 | .5 | .5 | 98.0 |
| 3000000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 100.0 |
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 11.

Frequencies Tables

KONSUMSI

| | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid .00 | 8 | 4.0 | 4.0 | 4.0 |
| 30000.00 | 1 | .5 | .5 | 4.5 |
| 50000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 6.0 |
| 100000.00 | 56 | 28.0 | 28.0 | 34.0 |
| 150000.00 | 11 | 5.5 | 5.5 | 39.5 |
| 175000.00 | 1 | .5 | .5 | 40.0 |
| 200000.00 | 34 | 17.0 | 17.0 | 57.0 |
| 210000.00 | 1 | .5 | .5 | 57.5 |
| 230000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 58.5 |
| 250000.00 | 20 | 10.0 | 10.0 | 68.5 |
| 280000.00 | 1 | .5 | .5 | 69.0 |
| 300000.00 | 23 | 11.5 | 11.5 | 80.5 |
| 350000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 81.5 |
| 380000.00 | 1 | .5 | .5 | 82.0 |
| 400000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 84.0 |
| 450000.00 | 1 | .5 | .5 | 84.5 |
| 500000.00 | 26 | 13.0 | 13.0 | 97.5 |
| 600000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 98.5 |
| 700000.00 | 1 | .5 | .5 | 99.0 |
| 750000.00 | 1 | .5 | .5 | 99.5 |
| 800000.00 | 1 | .5 | .5 | 100.0 |
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 12

Frequencies Tables

ASSET RUMAH TANGGA

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-------------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | .00 | 39 | 19.5 | 19.5 | 19.5 |
| | 20000.00 | 1 | .5 | .5 | 20.0 |
| | 50000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 21.0 |
| | 60000.00 | 1 | .5 | .5 | 21.5 |
| | 100000.00 | 16 | 8.0 | 8.0 | 29.5 |
| | 150000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 31.5 |
| | 200000.00 | 31 | 15.5 | 15.5 | 47.0 |
| | 250000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 49.5 |
| | 300000.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 54.5 |
| | 400000.00 | 8 | 4.0 | 4.0 | 58.5 |
| | 425000.00 | 1 | .5 | .5 | 59.0 |
| | 450000.00 | 1 | .5 | .5 | 59.5 |
| | 500000.00 | 13 | 6.5 | 6.5 | 66.0 |
| | 600000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 67.5 |
| | 750000.00 | 1 | .5 | .5 | 68.0 |
| | 800000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 69.0 |
| | 1000000.00 | 8 | 4.0 | 4.0 | 73.0 |
| | 1479000.00 | 1 | .5 | .5 | 73.5 |
| | 1500000.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 76.5 |
| | 1700000.00 | 1 | .5 | .5 | 77.0 |
| | 1800000.00 | 1 | .5 | .5 | 77.5 |
| | 2000000.00 | 18 | 9.0 | 9.0 | 86.5 |
| | 2500000.00 | 1 | .5 | .5 | 87.0 |
| | 3000000.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 92.0 |
| | 3200000.00 | 1 | .5 | .5 | 92.5 |
| | 4000000.00 | 1 | .5 | .5 | 93.0 |
| | 4600000.00 | 1 | .5 | .5 | 93.5 |
| | 4900000.00 | 1 | .5 | .5 | 94.0 |
| | 5000000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 95.5 |
| | 7000000.00 | 1 | .5 | .5 | 96.0 |
| | 8000000.00 | 1 | .5 | .5 | 96.5 |
| | 9000000.00 | 1 | .5 | .5 | 97.0 |
| | 9500000.00 | 1 | .5 | .5 | 97.5 |
| | 10000000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 99.5 |
| | 13000000.00 | 1 | .5 | .5 | 100.0 |

| | | | |
|-------|-----|-------|-------|
| Total | 200 | 100.0 | 100.0 |
|-------|-----|-------|-------|

Lampiran 13

Frequencies Tables

PENDIDIKAN

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | .00 | 32 | 16.0 | 16.0 | 16.0 |
| | 5000.00 | 1 | .5 | .5 | 16.5 |
| | 10000.00 | 1 | .5 | .5 | 17.0 |
| | 20000.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 20.0 |
| | 25000.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 25.0 |
| | 30000.00 | 1 | .5 | .5 | 25.5 |
| | 40000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 27.0 |
| | 50000.00 | 49 | 24.5 | 24.5 | 51.5 |
| | 60000.00 | 1 | .5 | .5 | 52.0 |
| | 80000.00 | 1 | .5 | .5 | 52.5 |
| | 100000.00 | 58 | 29.0 | 29.0 | 81.5 |
| | 125000.00 | 1 | .5 | .5 | 82.0 |
| | 130000.00 | 1 | .5 | .5 | 82.5 |
| | 140000.00 | 1 | .5 | .5 | 83.0 |
| | 150000.00 | 9 | 4.5 | 4.5 | 87.5 |
| | 175000.00 | 1 | .5 | .5 | 88.0 |
| | 200000.00 | 14 | 7.0 | 7.0 | 95.0 |
| | 250000.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 98.0 |
| | 300000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 99.5 |
| | 500000.00 | 1 | .5 | .5 | 100.0 |
| | Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 14.

Frequencies Tables

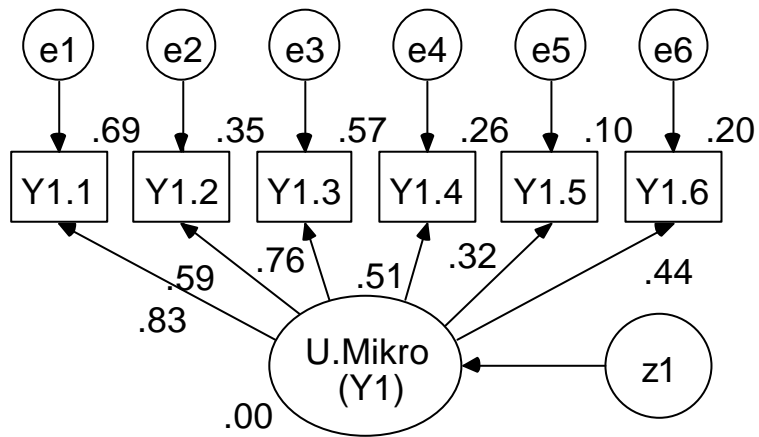
KESEHATAN

| | | Frequency | Percent | Valid Percent | Cumulative Percent |
|-------|-----------|-----------|---------|---------------|--------------------|
| Valid | .00 | 28 | 14.0 | 14.0 | 14.0 |
| | 10000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 15.5 |
| | 20000.00 | 4 | 2.0 | 2.0 | 17.5 |
| | 25000.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 22.5 |
| | 30000.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 27.5 |
| | 35000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 30.0 |
| | 40000.00 | 3 | 1.5 | 1.5 | 31.5 |
| | 50000.00 | 42 | 21.0 | 21.0 | 52.5 |
| | 60000.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 56.0 |
| | 75000.00 | 6 | 3.0 | 3.0 | 59.0 |
| | 100000.00 | 54 | 27.0 | 27.0 | 86.0 |
| | 110000.00 | 1 | .5 | .5 | 86.5 |
| | 125000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 87.5 |
| | 150000.00 | 7 | 3.5 | 3.5 | 91.0 |
| | 200000.00 | 10 | 5.0 | 5.0 | 96.0 |
| | 220000.00 | 1 | .5 | .5 | 96.5 |
| | 250000.00 | 2 | 1.0 | 1.0 | 97.5 |
| | 300000.00 | 5 | 2.5 | 2.5 | 100.0 |
| | Total | 200 | 100.0 | 100.0 | |

Lampiran 15.

Analisis konfirmatori Kapasitas
Usaha Mikro Tahap Awal

Goodness of Fit:
Chi Square =28.180
P =.001
RMSEA =.103
CFI =.930
TLI =.884
CMIN/DF =3.131



Lampiran 16.

Maximum Likelihood Estimates Usaha Mikro Tahap Awal

Result (Default mode I)

Minimum was achieved
Chi-square = 28.180
Degrees of freedom = 9
Probability level = .001

Group number 1 (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate | S.E. | C.R. | P Label |
|-------------------------|----------|------|-------|-----------|
| Y1.1 <--- U.Mikro_ (Y1) | 1.000 | | | |
| Y1.3 <--- U.Mikro_ (Y1) | .289 | .030 | 9.663 | *** par_1 |
| Y1.4 <--- U.Mikro_ (Y1) | .042 | .006 | 6.725 | *** par_2 |
| Y1.5 <--- U.Mikro_ (Y1) | .107 | .026 | 4.096 | *** par_3 |
| Y1.6 <--- U.Mikro_ (Y1) | .415 | .072 | 5.790 | *** par_4 |
| Y1.2 <--- U.Mikro_ (Y1) | .000 | .000 | 7.747 | *** par_5 |

Standardized Regression Weights:

(Group number 1 - Default model)

| | Estimate |
|-------------------------|----------|
| Y1.1 <--- U.Mikro_ (Y1) | .831 |
| Y1.3 <--- U.Mikro_ (Y1) | .758 |
| Y1.4 <--- U.Mikro_ (Y1) | .512 |
| Y1.5 <--- U.Mikro_ (Y1) | .316 |
| Y1.6 <--- U.Mikro_ (Y1) | .443 |
| Y1.2 <--- U.Mikro_ (Y1) | .588 |

Lampiran 17

Intercepts Kapasitas Usaha Mikro Tahap Awal

Intercepts: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|------|--------------|------------|--------|-----|--------|
| Y1.1 | 14102500.000 | 857748.437 | 16.441 | *** | par_6 |
| Y1.2 | 1.950 | .064 | 30.612 | *** | par_7 |
| Y1.3 | 3956425.000 | 272159.079 | 14.537 | *** | par_8 |
| Y1.4 | 914862.500 | 57827.873 | 15.820 | *** | par_9 |
| Y1.5 | 2134750.000 | 242318.268 | 8.810 | *** | par_10 |
| Y1.6 | 7128820.000 | 668165.926 | 10.669 | *** | par_11 |

Lampiran 18

Modifikasi Indeks Usaha Mikro Tahap Awal

Modification Indices (Group number 1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 - Default model)

| | M.I. | Par | Change |
|------------|-------|--------------------|--------|
| e4 <--> e6 | 6.851 | -1156640285787.790 | |
| e4 <--> e5 | 5.970 | 409851189150.613 | |
| e1 <--> e4 | 4.664 | -929975091335.597 | |

Model Fit Summary Usaha Mikro Tahap Awal

Model Fit Summary

CMIN

| Model | NPAR | CMIN | DF | P | CMIN/DF |
|--------------------|------|---------|----|------|---------|
| Default model | 18 | 28.180 | 9 | .001 | 3.131 |
| Saturated model | 27 | .000 | 0 | | |
| Independence model | 12 | 290.476 | 15 | .000 | 19.365 |

Baseline Comparisons

| Model | NFI | RFI | IFI | TLI | CFI |
|--------------------|--------|------|--------|------|-------|
| | Delta1 | rho1 | Delta2 | rho2 | |
| Default model | .903 | .838 | .932 | .884 | .930 |
| Saturated model | 1.000 | | 1.000 | | 1.000 |
| Independence model | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |

Parsimony-Adjusted Measures

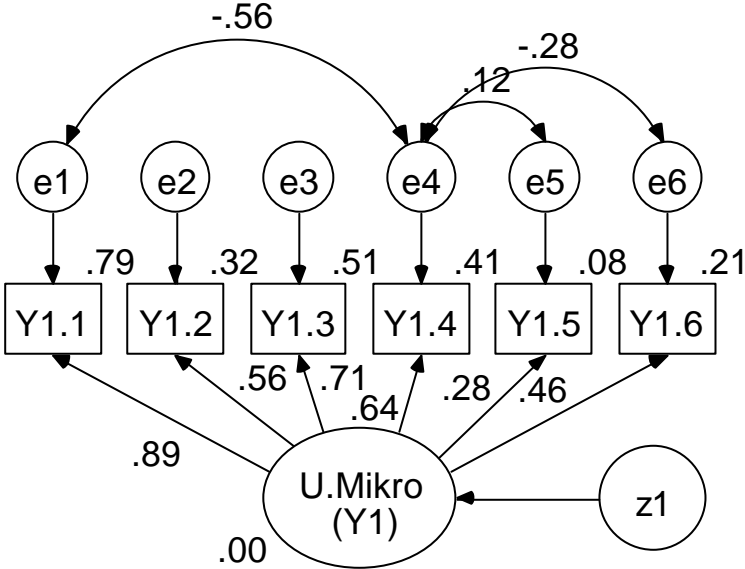
| Model | PRATIO | PNFI | PCFI |
|--------------------|--------|------|------|
| Default model | .600 | .542 | .558 |
| Saturated model | .000 | .000 | .000 |
| Independence model | 1.000 | .000 | .000 |

RMSEA

| Model | RMSEA | LO 90 | HI 90 | PCLOSE |
|--------------------|-------|-------|-------|--------|
| Default model | .103 | .062 | .148 | .020 |
| Independence model | .304 | .274 | .335 | .000 |

Analisis Konfirmatori Usaha Mikro Tahap Akhir

Goodness of Fit:
Chi Square =5.961
P =.428
RMSEA =.000
CFI =1.000
TLI =1.000
CMIN/DF =.994



Maximum Likelihood Estimates Usaha Mikro Tahap Akhir

Result (Default model)

Minimum was achieved
Chi-square = 5.961
Degrees of freedom = 6
Probability level = .428

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|-------------------------|----------|------|-------|-----|-------|
| Y1.1 <--- U.Mikro_ (Y1) | 1.000 | | | | |
| Y1.3 <--- U.Mikro_ (Y1) | .255 | .029 | 8.934 | *** | par_1 |
| Y1.4 <--- U.Mikro_ (Y1) | .048 | .007 | 7.176 | *** | par_2 |
| Y1.5 <--- U.Mikro_ (Y1) | .090 | .024 | 3.685 | *** | par_3 |
| Y1.6 <--- U.Mikro_ (Y1) | .405 | .067 | 6.010 | *** | par_4 |
| Y1.2 <--- U.Mikro_ (Y1) | .000 | .000 | 7.338 | *** | par_5 |

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate |
|-------------------------|----------|
| Y1.1 <--- U.Mikro_ (Y1) | .890 |
| Y1.3 <--- U.Mikro_ (Y1) | .714 |
| Y1.4 <--- U.Mikro_ (Y1) | .639 |
| Y1.5 <--- U.Mikro_ (Y1) | .283 |
| Y1.6 <--- U.Mikro_ (Y1) | .463 |
| Y1.2 <--- U.Mikro_ (Y1) | .562 |

Lampiran 22

Intercepts Usaha Mikro Tahap Akhir

Intercepts: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|------|--------------|------------|--------|-----|--------|
| Y1.1 | 14102500.000 | 857748.437 | 16.441 | *** | par_9 |
| Y1.2 | 1.950 | .064 | 30.612 | *** | par_10 |
| Y1.3 | 3956425.000 | 272159.079 | 14.537 | *** | par_11 |
| Y1.4 | 914862.500 | 57589.314 | 15.886 | *** | par_12 |
| Y1.5 | 2134750.000 | 242318.268 | 8.810 | *** | par_13 |
| Y1.6 | 7128820.000 | 668165.926 | 10.669 | *** | par_14 |

Model Fit Summary Usaha Mikro Tahap Akhir

Model Fit Summary

CMIN

| Model | NPAR | CMIN | DF | P | CMIN/DF |
|--------------------|------|---------|----|------|---------|
| Default model | 21 | 5.961 | 6 | .428 | .994 |
| Saturated model | 27 | .000 | 0 | | |
| Independence model | 12 | 290.476 | 15 | .000 | 19.365 |

Baseline Comparisons

| Model | NFI | RFI | IFI | TLI | CFI |
|--------------------|--------|------|--------|-------|-------|
| | Delta1 | rho1 | Delta2 | rho2 | |
| Default model | .979 | .949 | 1.000 | 1.000 | 1.000 |
| Saturated model | 1.000 | | 1.000 | | 1.000 |
| Independence model | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |

Parsimony-Adjusted Measures

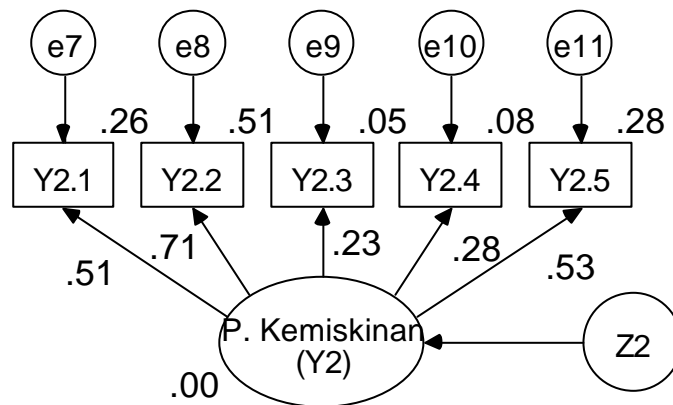
| Model | PRATIO | PNFI | PCFI |
|--------------------|--------|------|------|
| Default model | .400 | .392 | .400 |
| Saturated model | .000 | .000 | .000 |
| Independence model | 1.000 | .000 | .000 |

RMSEA

| Model | RMSEA | LO 90 | HI 90 | PCLOSE |
|--------------------|-------|-------|-------|--------|
| Default model | .000 | .000 | .092 | .697 |
| Independence model | .304 | .274 | .335 | .000 |

Analisis Konfirmatori Pengentasan Kemiskinan Tahap Awal

Goodness of Fit:
Chi Square=13.232
P =.021
RMSEA =.091
CFI =.901
TLI =.803
CMIN/DF=2.646



Lampiran 25.

Maximum Likelihood Estimates
Pengentasan Kemiskinan Tahap Awal

Result (Default model)

Minimum was achieved
Chi-square = 13.232
Degrees of freedom = 5
Probability level = .021

Group number 1 (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|------------------------------|----------|------|-------|------|-------|
| Y2.1 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | 1.000 | | | | |
| Y2.2 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .398 | .092 | 4.320 | *** | par_1 |
| Y2.3 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | 2.222 | .919 | 2.417 | .016 | par_2 |
| Y2.4 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .068 | .024 | 2.906 | .004 | par_3 |
| Y2.5 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .114 | .026 | 4.439 | *** | par_4 |

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate |
|------------------------------|----------|
| Y2.1 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .508 |
| Y2.2 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .712 |
| Y2.3 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .226 |

| | Estimate |
|------------------------------|----------|
| Y2.4 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .282 |
| Y2.5 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .529 |

Lampiran 26

Intercepts Pengentasan Kemiskinan Tahap Awal

Intercepts: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|------|-------------|------------|--------|-----|-------|
| Y2.1 | 664325.000 | 41106.887 | 16.161 | *** | par_5 |
| Y2.2 | 241975.000 | 11685.197 | 20.708 | *** | par_6 |
| Y2.3 | 2200400.000 | 204921.121 | 10.738 | *** | par_7 |
| Y2.4 | 84500.000 | 5065.649 | 16.681 | *** | par_8 |
| Y2.5 | 76375.000 | 4505.571 | 16.951 | *** | par_9 |

Lampiran 27.

Modifikasi Indeks Pengentasan Kemiskinan

Modification Indices (Group number 1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 - Default model)

| | M.I. | Par Change |
|--------------|-------|------------------|
| e10 <--> e11 | 6.625 | 734177865.050 |
| e7 <--> e9 | 3.786 | 208441778323.465 |

Lampiran 28.

Model Fit Summary Pengentasan Kemiskinan Tahap Awal

Model Fit Summary

CMIN

| Model | NPAR | CMIN | DF | P | CMIN/DF |
|--------------------|------|--------|----|------|---------|
| Default model | 15 | 13.232 | 5 | .021 | 2.646 |
| Saturated model | 20 | .000 | 0 | | |
| Independence model | 10 | 93.439 | 10 | .000 | 9.344 |

Baseline Comparisons

| Model | NFI | RFI | IFI | TLI | CFI |
|--------------------|--------|------|--------|------|-------|
| | Delta1 | rho1 | Delta2 | rho2 | |
| Default model | .858 | .717 | .907 | .803 | .901 |
| Saturated model | 1.000 | | 1.000 | | 1.000 |
| Independence model | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |

Parsimony-Adjusted Measures

| Model | PRATIO | PNFI | PCFI |
|--------------------|--------|------|------|
| Default model | .500 | .429 | .451 |
| Saturated model | .000 | .000 | .000 |
| Independence model | 1.000 | .000 | .000 |

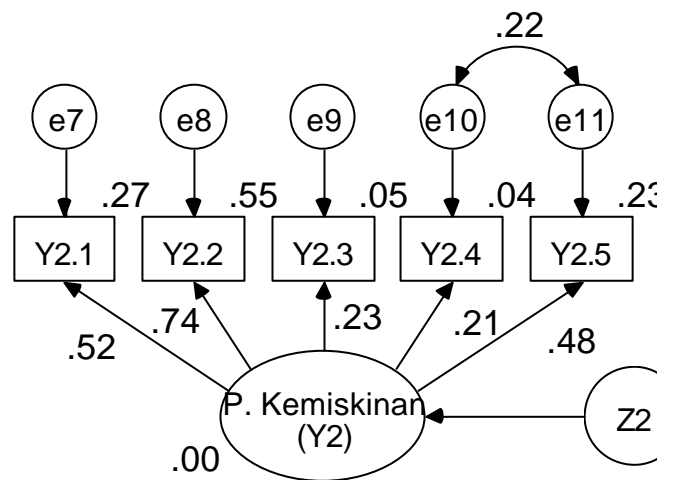
RMSEA

| Model | RMSEA | LO 90 | HI 90 | PCLOSE |
|--------------------|-------|-------|-------|--------|
| Default model | .091 | .032 | .152 | .108 |
| Independence model | .205 | .168 | .244 | .000 |

Lampiran 29.

Confirmatory Factor Analysis Pengentasan Kemiskinan Tahap Akhir

Goodness of Fit
Chi Square=5
P = .2
RMSEA = .04
CFI = .99
TLI = .99
CMIN/DF=1.31



Lampiran 30.

Maximum Likelihood Estimates Pengentasan Kemiskinan Tahap Akhir

Result (Default model)

Minimum was achieved
Chi-square = 5.552
Degrees of freedom = 4
Probability level = .235

Group number 1 (Group number 1 - Default model)

Maximum Likelihood Estimates

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|------------------------------|----------|------|-------|------|-------|
| Y2.1 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | 1.000 | | | | |
| Y2.2 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .407 | .103 | 3.962 | *** | par_1 |
| Y2.3 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | 2.215 | .892 | 2.483 | .013 | par_2 |
| Y2.4 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .049 | .022 | 2.197 | .028 | par_3 |
| Y2.5 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .102 | .024 | 4.334 | *** | par_4 |

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate |
|------------------------------|----------|
| Y2.1 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .519 |
| Y2.2 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .744 |
| Y2.3 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .231 |
| Y2.4 <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .207 |

Estimate

Y2.5 <--- P. Kemiskinan_(Y2) .483

Lampiran 31

Intercepts Pengentasan Kemiskinan Tahap Akhir

Intercepts: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|------|-------------|------------|--------|-----|--------|
| Y2.1 | 664325.000 | 41106.884 | 16.161 | *** | par_6 |
| Y2.2 | 241975.000 | 11685.196 | 20.708 | *** | par_7 |
| Y2.3 | 2200400.000 | 204921.122 | 10.738 | *** | par_8 |
| Y2.4 | 84500.000 | 5065.649 | 16.681 | *** | par_9 |
| Y2.5 | 76375.000 | 4505.571 | 16.951 | *** | par_10 |

Lampiran 32.

Model Fit Summary Pengentasan Kemiskinan Tahap Akhir

Model Fit Summary

CMIN

| Model | NPAR | CMIN | DF | P | CMIN/DF |
|--------------------|------|--------|----|------|---------|
| Default model | 16 | 5.552 | 4 | .235 | 1.388 |
| Saturated model | 20 | .000 | 0 | | |
| Independence model | 10 | 93.439 | 10 | .000 | 9.344 |

Baseline Comparisons

| Model | NFI | RFI | IFI | TLI | CFI |
|--------------------|--------|------|--------|------|-------|
| | Delta1 | rho1 | Delta2 | rho2 | |
| Default model | .941 | .851 | .983 | .954 | .981 |
| Saturated model | 1.000 | | 1.000 | | 1.000 |
| Independence model | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |

Parsimony-Adjusted Measures

| Model | PRATIO | PNFI | PCFI |
|--------------------|--------|------|------|
| Default model | .400 | .376 | .393 |
| Saturated model | .000 | .000 | .000 |
| Independence model | 1.000 | .000 | .000 |

RMSEA

| Model | RMSEA | LO 90 | HI 90 | PCLOSE |
|--------------------|-------|-------|-------|--------|
| Default model | .044 | .000 | .123 | .459 |
| Independence model | .205 | .168 | .244 | .000 |

Lampiran 33.

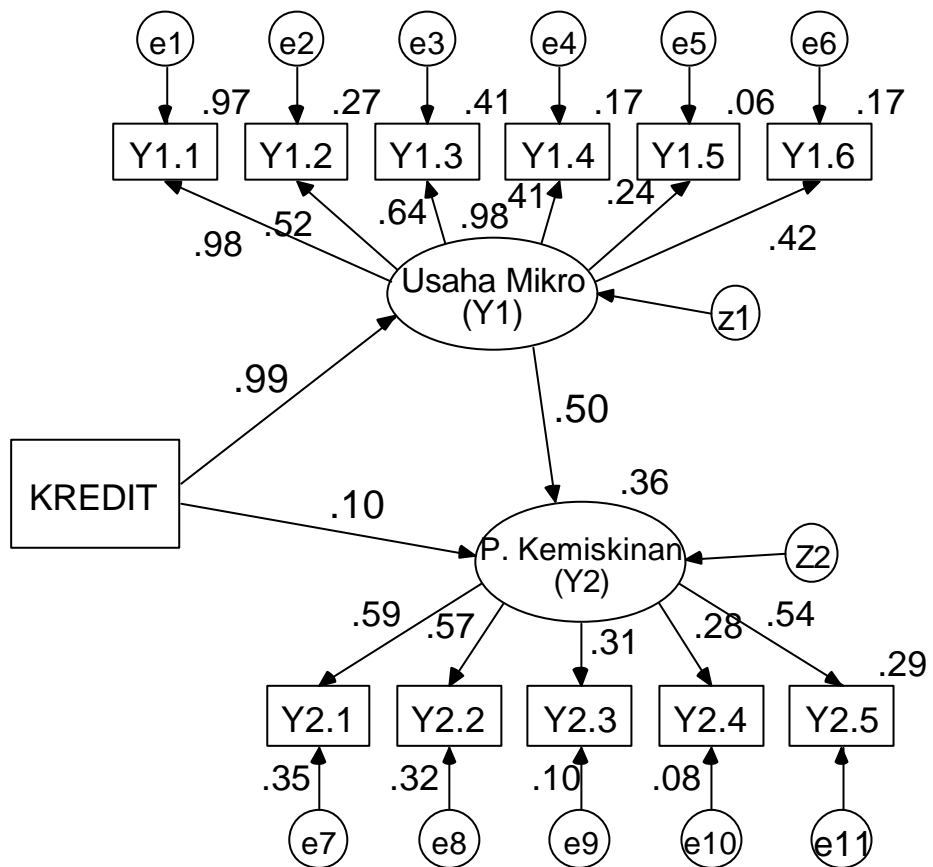
Nilai Zscore

Descriptive Statistics

| | N | Minimum | Maximum | Mean | Std. Deviation |
|--------------------|-----|----------|---------|----------|-------------------|
| Zscore(KREDIT) | 200 | -.99945 | 2.86357 | .0000000 | 1.00000000 |
| Zscore(Y1.1) | 200 | -1.08014 | 2.95930 | .0000000 | 1.00000000 |
| Zscore(Y1.2) | 200 | -1.05454 | 3.38563 | .0000000 | 1.00000000 |
| Zscore(Y1.3) | 200 | -.98896 | 3.90853 | .0000000 | 1.00000000 |
| Zscore(Y1.4) | 200 | -1.11867 | 3.77244 | .0000000 | 1.00000000 |
| Zscore(Y1.5) | 200 | -.62294 | 3.75420 | .0000000 | 1.00000000 |
| Zscore(Y1.6) | 200 | -.75443 | 4.53697 | .0000000 | 1.00000000 |
| Zscore(Y2.1) | 200 | -1.07394 | 4.01775 | .0000000 | 1.00000000 |
| Zscore(Y2.2) | 200 | -1.46426 | 3.37678 | .0000000 | 1.00000000 |
| Zscore(Y2.3) | 200 | -.75928 | 3.89907 | .0000000 | 1.00000000 |
| Zscore(Y2.4) | 200 | -1.17952 | 3.00813 | .0000000 | 1.00000000 |
| Zscore(Y2.5) | 200 | -1.19863 | 3.50958 | .0000000 | 1.00000000 |
| Valid N (listwise) | 200 | | | | |

Model Lengkap Tahap Awal

Goodness of Fit:
Chi Square=183.742
P =.000
RMSEA=.113
CFI =.879
CMIN/DF=3.534
TLI =.847



Lampiran 35.

Maximum Likelihood Estimates Model Lengkap Tahap Awal

Result (Default model)

Minimum was achieved
Chi-square = 183.742
Degrees of freedom = 52
Probability level = .000

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|--------------------|-------------------------|----------|--------|--------|------|--------|
| Usaha Mikro_(Y1) | <--- KREDIT | .972 | .016 | 61.906 | *** | a |
| P. Kemiskinan_(Y2) | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .001 | .002 | .515 | .606 | b1 |
| P. Kemiskinan_(Y2) | <--- KREDIT | .000 | .002 | .107 | .914 | b2 |
| Y1.1 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | 1.000 | | | | |
| Y1.2 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .000 | .000 | 8.375 | *** | par_4 |
| Y1.3 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .206 | .018 | 11.516 | *** | par_5 |
| Y1.4 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .028 | .004 | 6.254 | *** | par_6 |
| Y1.5 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .068 | .020 | 3.427 | *** | par_7 |
| Y2.4 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | 1.000 | | | | |
| Y2.3 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | 45.170 | 18.267 | 2.473 | .013 | par_8 |
| Y2.2 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | 4.739 | 1.574 | 3.010 | .003 | par_9 |
| Y2.1 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | 17.335 | 5.722 | 3.030 | .002 | par_10 |
| Y1.6 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .329 | .052 | 6.385 | *** | par_11 |
| Y2.5 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | 1.738 | .583 | 2.982 | .003 | par_12 |

Lanjutan Lampiran 35

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | | Estimate |
|--------------------|-------------------------|----------|
| Usaha Mikro_(Y1) | <--- KREDIT | .990 |
| P. Kemiskinan_(Y2) | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .502 |
| P. Kemiskinan_(Y2) | <--- KREDIT | .103 |
| Y1.1 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .985 |
| Y1.2 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .515 |
| Y1.3 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .639 |
| Y1.4 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .409 |
| Y1.5 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .238 |
| Y2.4 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .276 |
| Y2.3 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .308 |
| Y2.2 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .567 |
| Y2.1 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .590 |
| Y1.6 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .416 |
| Y2.5 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .539 |

Lampiran 36.

Intercepts Model Lengkap Tahap Awal

Intercepts: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate | S.E. | C.R. | P Label |
|----------------------------|---------------|------|------------|---------|
| Kapasitas_Usaha Mikro_(Y1) | -11687723.096 | | | a0 |
| P. Kemiskinan_(Y2) | 10506.356 | | | b0 |
| Y1.1 | 11053166.320 | | | par_15 |
| Y1.2 | 1.831 | .093 | 19.663 *** | par_16 |
| Y1.3 | 3328165.078 | | | par_17 |
| Y1.4 | 829564.081 | | | par_18 |
| Y1.5 | 1926843.734 | | | par_19 |
| Y2.4 | 68928.815 | | | par_20 |
| Y2.3 | 1497060.861 | | | par_21 |
| Y2.2 | 168186.301 | | | par_22 |
| Y2.1 | 394405.947 | | | par_23 |
| Y1.6 | 6125959.686 | | | par_25 |
| Y2.5 | 49316.403 | | | par_26 |

Lampiran 37.

Indeks Modifikasi

Modification Indices (Group number 1 - Default model)

Covariances: (Group number 1 - Default model)

| | M.I. | Par Change |
|----------------|--------|-------------------|
| e6 <--> Z2 | 4.448 | -28433692136.951 |
| e6 <--> e11 | 2.489 | -55061487872.790 |
| e7 <--> e11 | 5.475 | -4813605444.152 |
| e8 <--> KREDIT | 3.222 | -227342162496.968 |
| e8 <--> Z2 | 2.958 | 367448430.153 |
| e8 <--> e11 | 2.439 | 922874614.580 |
| e8 <--> e6 | 4.204 | -183656363056.679 |
| e8 <--> e7 | 1.557 | 6569939952.007 |
| e9 <--> KREDIT | 1.276 | 2717977645325.830 |
| e9 <--> Z2 | 1.451 | -5204991207.404 |
| e9 <--> e11 | 1.236 | -12610883208.814 |
| e9 <--> e6 | 6.570 | 4361768393217.860 |
| e10 <--> z1 | 3.819 | -25506232749.266 |
| e10 <--> e11 | 6.669 | 729346507.751 |
| e10 <--> e7 | 3.760 | -4898702949.290 |
| e10 <--> e9 | 2.553 | -22034159362.025 |
| e5 <--> z1 | 2.413 | 967185862416.102 |
| e5 <--> Z2 | 2.706 | 8581714399.050 |
| e5 <--> e8 | 4.378 | 72529996518.542 |
| e5 <--> e10 | 1.695 | 21331468080.485 |
| e4 <--> z1 | 3.856 | -274042216890.924 |
| e4 <--> Z2 | 35.376 | 6964246578.709 |
| e4 <--> e11 | 3.816 | 5921314402.780 |
| e4 <--> e6 | 1.795 | -607729806441.960 |
| e4 <--> e7 | 14.383 | 102904190377.674 |
| e4 <--> e8 | 4.986 | 17371162779.063 |
| e4 <--> e10 | 1.767 | 4888355728.000 |
| e4 <--> e5 | 10.188 | 560249344644.188 |
| e3 <--> z1 | 1.991 | 779573420553.235 |

Lanjutan Tabel 37.

| | M.I. | Par Change |
|-------------|--------|-------------------|
| e3 <--> e11 | 1.007 | -12097470087.534 |
| e3 <--> e6 | 2.637 | 2928766024080.190 |
| e3 <--> e7 | 12.483 | 381192857103.456 |
| e3 <--> e8 | 5.030 | -69374714620.067 |
| e3 <--> e4 | 15.070 | 608052661257.683 |
| e2 <--> Z2 | 9.035 | 3643.904 |
| e2 <--> e7 | 2.652 | 45744.590 |
| e2 <--> e8 | 1.849 | 10952.817 |
| e2 <--> e5 | 6.370 | 458658.363 |
| e2 <--> e4 | 8.528 | 119101.020 |
| e2 <--> e3 | 1.736 | 213676.472 |
| e1 <--> e10 | 5.075 | -29689670604.138 |
| e1 <--> e4 | 13.922 | -526366918569.563 |

Lampiran 38.

Model Fit Summary Model Lengkap Tahap Awal

Model Fit Summary

CMIN

| Model | NPAR | CMIN | DF | P | CMIN/DF |
|--------------------|------|----------|----|------|---------|
| Default model | 38 | 183.742 | 52 | .000 | 3.534 |
| Saturated model | 90 | .000 | 0 | | |
| Independence model | 24 | 1156.414 | 66 | .000 | 17.521 |

Baseline Comparisons

| Model | NFI | RFI | IFI | TLI | CFI |
|--------------------|--------|------|--------|------|-------|
| | Delta1 | rho1 | Delta2 | rho2 | |
| Default model | .841 | .798 | .881 | .847 | .879 |
| Saturated model | 1.000 | | 1.000 | | 1.000 |
| Independence model | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |

Parsimony-Adjusted Measures

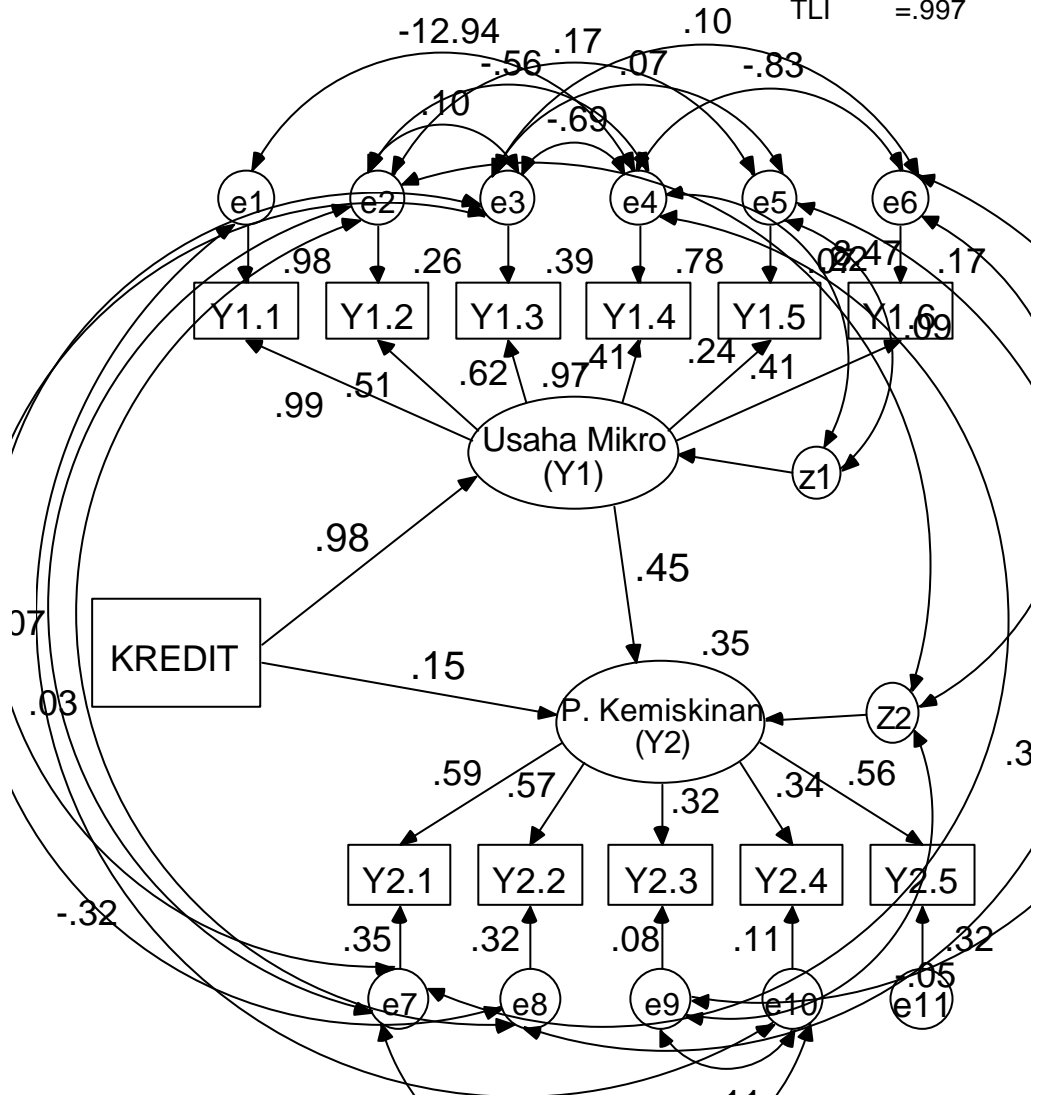
| Model | PRATIO | PNFI | PCFI |
|--------------------|--------|------|------|
| Default model | .788 | .663 | .693 |
| Saturated model | .000 | .000 | .000 |
| Independence model | 1.000 | .000 | .000 |

RMSEA

| Model | RMSEA | LO 90 | HI 90 | PCLOSE |
|--------------------|-------|-------|-------|--------|
| Default model | .113 | .095 | .131 | .000 |
| Independence model | .288 | .274 | .303 | .000 |

Output Model Lengkap Tahap Akhir

Goodness of Fit:
 Chi Square=30.330
 P =.398
 RMSEA=.015
 CFI =.999
 CMIN/DF=1.046
 TLI =.997



Lampiran 40.

Maximum Likelihood Estimates Model Lengkap Tahap Akhir

Result (Default model)

Minimum was achieved
Chi-square = 30.330
Degrees of freedom = 29
Probability level = .398

Group number 1 (Group number 1 - Default model)

Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | | | Estimate | S.E. | C.R. | P | Label |
|--------------------|------|--------------------|----------|--------|--------|------|--------|
| Usaha Mikro_(Y1) | <--- | KREDIT | .972 | .016 | 62.428 | *** | a |
| P. Kemiskinan_(Y2) | <--- | Usaha Mikro_(Y1) | .001 | .000 | 2.026 | .043 | b1 |
| P. Kemiskinan_(Y2) | <--- | KREDIT | .000 | .000 | .704 | .481 | b2 |
| Y1.1 | <--- | Usaha Mikro_(Y1) | 1.000 | | | | |
| Y1.2 | <--- | Usaha Mikro_(Y1) | .000 | .000 | 8.094 | *** | par_4 |
| Y1.3 | <--- | Usaha Mikro_(Y1) | .196 | .018 | 11.111 | *** | par_5 |
| Y1.4 | <--- | Usaha Mikro_(Y1) | .028 | .005 | 6.133 | *** | par_6 |
| Y1.5 | <--- | Usaha Mikro_(Y1) | .069 | .020 | 3.515 | *** | par_7 |
| Y2.4 | <--- | P. Kemiskinan_(Y2) | 1.000 | | | | |
| Y2.3 | <--- | P. Kemiskinan_(Y2) | 37.857 | 15.242 | 2.484 | .013 | par_8 |
| Y2.2 | <--- | P. Kemiskinan_(Y2) | 3.884 | 1.081 | 3.593 | *** | par_9 |
| Y2.1 | <--- | P. Kemiskinan_(Y2) | 14.301 | 4.234 | 3.378 | *** | par_10 |
| Y1.6 | <--- | Usaha Mikro_(Y1) | .317 | .051 | 6.262 | *** | par_11 |
| Y2.5 | <--- | P. Kemiskinan_(Y2) | 1.482 | .404 | 3.673 | *** | par_12 |

Lanjutan Lampiran 41.

Standardized Regression Weights: (Group number 1 - Default model)

| | | Estimate |
|--------------------|-------------------------|----------|
| Usaha Mikro_(Y1) | <--- KREDIT | .983 |
| P. Kemiskinan_(Y2) | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .446 |
| P. Kemiskinan_(Y2) | <--- KREDIT | .148 |
| Y1.1 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .992 |
| Y1.2 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .508 |
| Y1.3 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .623 |
| Y1.4 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .415 |
| Y1.5 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .241 |
| Y2.4 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .338 |
| Y2.3 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .316 |
| Y2.2 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .569 |
| Y2.1 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .595 |
| Y1.6 | <--- Usaha Mikro_(Y1) | .406 |
| Y2.5 | <--- P. Kemiskinan_(Y2) | .562 |

Lampiran 42.

Intercepts Model Lengkap Tahap Akhir

Intercepts: (Group number 1 - Default model)

| | Estimate | S.E. | C.R. | P Label |
|----------------------------|---------------|--------|------------|---------|
| Kapasitas_Usaha Mikro_(Y1) | -10725277.308 | a0 | | |
| P. Kemiskinan_(Y2) | 10377.115 | b0 | | |
| Y1.1 | 10091873.888 | par_38 | | |
| Y1.2 | 1.798 | .096 | 18.736 *** | par_39 |
| Y1.3 | 3168408.538 | par_40 | | |
| Y1.4 | 802586.785 | par_41 | | |
| Y1.5 | 1857982.826 | par_42 | | |
| Y2.4 | 66070.052 | par_43 | | |
| Y2.3 | 1502689.499 | par_44 | | |
| Y2.2 | 170385.273 | par_45 | | |
| Y2.1 | 400750.557 | par_46 | | |
| Y1.6 | 5857596.697 | par_48 | | |
| Y2.5 | 49057.529 | par_49 | | |

Lampiran 43

Model Fit Summary Model Lengkap Tahap Akhir

Model Fit Summary

CMIN

| Model | NPAR | CMIN | DF | P | CMIN/DF |
|--------------------|------|----------|----|------|---------|
| Default model | 61 | 30.330 | 29 | .398 | 1.046 |
| Saturated model | 90 | .000 | 0 | | |
| Independence model | 24 | 1156.414 | 66 | .000 | 17.521 |

Baseline Comparisons

| Model | NFI | RFI | IFI | TLI | CFI |
|--------------------|--------|------|--------|------|-------|
| | Delta1 | rho1 | Delta2 | rho2 | |
| Default model | .974 | .940 | .999 | .997 | .999 |
| Saturated model | 1.000 | | 1.000 | | 1.000 |
| Independence model | .000 | .000 | .000 | .000 | .000 |

Parsimony-Adjusted Measures

| Model | PRATIO | PNFI | PCFI |
|--------------------|--------|------|------|
| Default model | .439 | .428 | .439 |
| Saturated model | .000 | .000 | .000 |
| Independence model | 1.000 | .000 | .000 |

RMSEA

| Model | RMSEA | LO 90 | HI 90 | PCLOSE |
|--------------------|-------|-------|-------|--------|
| Default model | .015 | .000 | .057 | .899 |
| Independence model | .288 | .274 | .303 | .000 |

Lampiran 44.

Pengaruh Langsung, Pengaruh Tidak Langsung dan Total Pengaruh

Standardized Direct Effects (Group number 1 - Default model)

| | KREDIT Usaha Mikro_(Y1) | P. Kemiskinan_(Y2) | |
|--------------------|-------------------------|--------------------|------|
| Usaha Mikro_(Y1) | .983 | .000 | .000 |
| P. Kemiskinan_(Y2) | .148 | .446 | .000 |
| Y2.5 | .000 | .000 | .562 |
| Y1.6 | .000 | .406 | .000 |
| Y2.1 | .000 | .000 | .595 |
| Y2.2 | .000 | .000 | .569 |
| Y2.3 | .000 | .000 | .316 |
| Y2.4 | .000 | .000 | .338 |
| Y1.5 | .000 | .241 | .000 |
| Y1.4 | .000 | .415 | .000 |
| Y1.3 | .000 | .623 | .000 |
| Y1.2 | .000 | .508 | .000 |
| Y1.1 | .000 | .992 | .000 |

Lanjutan Lampiran 47

Standardized Indirect Effects (Group number 1 - Default model)

| | KREDIT Usaha Mikro_(Y1) | P. Kemiskinan_(Y2) | |
|--------------------|-------------------------|--------------------|------|
| Usaha Mikro_(Y1) | .000 | .000 | .000 |
| P. Kemiskinan_(Y2) | .439 | .000 | .000 |
| Y2.5 | .330 | .251 | .000 |
| Y1.6 | .400 | .000 | .000 |
| Y2.1 | .349 | .266 | .000 |
| Y2.2 | .334 | .254 | .000 |
| Y2.3 | .185 | .141 | .000 |
| Y2.4 | .199 | .151 | .000 |
| Y1.5 | .237 | .000 | .000 |
| Y1.4 | .408 | .000 | .000 |
| Y1.3 | .612 | .000 | .000 |
| Y1.2 | .500 | .000 | .000 |
| Y1.1 | .975 | .000 | .000 |

Lanjutan Lampiran 48

Standardized Total Effects (Group number 1 - Default model)

| | KREDIT Usaha Mikro_(Y1) | P. Kemiskinan_(Y2) | |
|--------------------|-------------------------|--------------------|------|
| Usaha Mikro_(Y1) | .983 | .000 | .000 |
| P. Kemiskinan_(Y2) | .587 | .446 | .000 |
| Y2.5 | .330 | .251 | .562 |
| Y1.6 | .400 | .406 | .000 |
| Y2.1 | .349 | .266 | .595 |
| Y2.2 | .334 | .254 | .569 |
| Y2.3 | .185 | .141 | .316 |
| Y2.4 | .199 | .151 | .338 |
| Y1.5 | .237 | .241 | .000 |
| Y1.4 | .408 | .415 | .000 |
| Y1.3 | .612 | .623 | .000 |
| Y1.2 | .500 | .508 | .000 |
| Y1.1 | .975 | .992 | .000 |